

**SKRIPSI**

**PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA) DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2020-2024)**



**OLEH**

**FADIA NURULINAYA  
NIM: 2120203862201065**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2026**

**PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA) DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2020-2024)**



**OLEH**

**FADIA NURULINAYA  
NIM: 2120203862201065**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S.Tr.Ak) Pada Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2026**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2020-2024)

Nama Mahasiswa : Fadia Nurulinaya

NIM : 2120203862201065

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Nomor: B-3951/In.39/FEBI.04/PP.00.9/07/2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing : Sahrani, S.Si., M.E, AWP. (... ..)

NIDN : 2020058803

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP. 19710208 200112 2 002

## PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2020-2024)

Nama Mahasiswa : Fadia Nurulinaya

NIM : 2120203862201065

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Nomor: B-3951/In.39/FEBl.04/PP.00.9/07/2024

Tanggal Ujian : 06 Januari 2026

Disahkan oleh Komisi Penguji

|                                            |           |         |
|--------------------------------------------|-----------|---------|
| Sahrani, S.Si., M.E, AWP.                  | (Ketua)   | (.....) |
| Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, S.E., MM. | (Anggota) | (.....) |
| Sri Wahyuni Nur, S.E., M.Ak.               | (Anggota) | (.....) |

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun. M.Ag.

NIP. 19710208 200112 2 002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur senantiasa dipanjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat serta hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2020-2024)”.

Skripsi ini penulis susun untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan dan salah satu persyaratan akademik guna menyelesaikan studi pada program Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S.Tr.Ak).

Penulis mengucapkan terima kasih kepada orangtua saya yaitu Bapak Syamsur Pahang orang yang sangat berjasa didalam kehidupan saya dan orang yang selalu memberikan doa serta dukungan kepada penulis. Terima kasih atas setiap tetes keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi anakmu yang bisa sampai ditahap ini, dan terima kasih telah menjadi contoh untuk menjadi seorang laki-laki yang bertanggung jawab terhadap keluarga dan selalu mengusahakan yang terbaik dan selalu memberikan kebahagiaan kepada penulis. Kepada Ibu Rasmin Teppo terima kasih atas segala sesuatu yang telah diberikan kepada penulis.

Kepada mereka yang sudah kuanggap sebagai orang tuaku, Om Hamzah dan Tante Halipa yang telah menjadi bagian dari kehidupan penulis dan telah banyak berkontribusi mendidik saya dari kecil sampai bisa berada di tahap ini. Terimakasih telah menjadi penyemangat dan menemani penulis dalam suka maupun duka, yang dengan ikhlas turut menyumbang jerih payahnya demi kelancaran financial studi penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap dapat belajar lebih banyak lagi dalam mengimplementasikan ilmu yang didapatkan. Skripsi ini tentunya tidak lepas dari bimbingan, masukan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare, yang telah bekerja keras untuk mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, S.E., M.M. sebagai Ketua Prodi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah dan selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing dan menasehati sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
4. Ibu Sahrani, S.Si., M.E, AWP. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingannya kepada penulis.
5. Bapak Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, S.E., M.M. dan Ibu Sri Wahyuni Nur, S.E., M.Ak. selaku penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberi arahan penulis dalam pengurusan administrasi selama studi di IAIN Parepare.
7. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang senantiasa memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama masa studi di IAIN Parepare
8. Kepada saudara saya (Fajrin, Addi, dan Opi) terima kasih banyak atas dukungan secara moril maupun material. Terima kasih juga atas segala motivasi dan dukungan yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.

9. Kepada sahabat seperjuangan penulis (Sulfiah, Erni, Inaya, Lisa, dan Ainun) yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan bantuan dalam segala hal selama penulis menyelesaikan skripsi ini. Serta sahabat-sahabat lainnya (Nur Qalbi dan Tripadilla) terima kasih atas segala kasih sayang, dukungan, doa, dan perhatiannya, serta terima kasih atas persahabatan yang sungguh luar biasa selama ini.
10. Kepada teman-teman KKN Posko 70 Desa Bonra terima kasih telah memberikan dukungan, berbagi suka duka, kebersamaan dan pengalaman berharga yang dibagikan selama KKN. Dan untuk teman-teman seperjuangan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu terima kasih atas kerja samanya dan segala kenangan selama penulis menjalankan kuliah.
11. Kepada Reski Jumadi yang selalu menemani dan selalu menjadi support system penulis pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi. Terima kasih telah mendengarkan keluh kesah, berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, memberikan dukungan, semangat, tenaga, pikiran maupun bantuan dan senantiasa sabar menghadapi penulis, terima kasih telah menjadi bagian perjalanan penulis hingga penyusunan skripsi ini. Serta penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada keluarga Reski Jumadi yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan senantiasa menemani penulis selama melakukan studi ditempat ini, dan terima kasih atas segala sesuatu yang telah kalian berikan kepada penulis.
12. Terima kasih kepada diri saya Fadiah Nurulnaya sudah mampu berusaha dengan keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah dalam mengerjakan tugas akhir dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Semoga Allah SWT. Senantiasa membalas pengorbanan tulus yang telah diberikan dengan segala limpahan rahmat dan hidayahdari-nya. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamin.

Parepare, 10 September 2025  
17 Rabi'ul Awal 1447 H

Penulis



Fadia Nurulinaya  
NIM 2120203862201065



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan di bawa ini:

Nama Mahasiswa : Fadia Nurulinaya  
Nim : 2120203862201065  
Tempat /Tgl. Lahir : Sorong, 14 Februari 2004  
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2020-2024)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri, apabila dikemudian hari terbukti bahwa tulisan saya adalah hasil duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain baik sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 10 September 2025  
17 Rabi'ul Awal 1447 H

Penulis



Fadia Nurulinaya

NIM 2120203862201065

## ABSTRAK

Fadia Nurulinaya. Pengaruh *Return on Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2020-2024). (Dibimbing oleh Sahrani).

Pasar modal syariah di Indonesia terus mengalami perkembangan, namun faktor-faktor yang memengaruhi pergerakan harga saham, khususnya pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII), masih menjadi kajian yang menarik untuk diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham serta menguji peran kebijakan dividen sebagai variabel moderasi pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan harga saham perusahaan JII periode 2020–2024 yang diperoleh dari publikasi Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai  $t$  hitung sebesar  $-1,215 < t \text{ tabel } 2,080$  dan nilai signifikansi  $0,233 > 0,05$ . Sementara itu, *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai  $t$  hitung sebesar  $-2,434 > t \text{ tabel } 2,080$  dan nilai signifikansi  $0,021 < 0,05$ . Selanjutnya, kebijakan dividen terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil uji moderasi menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak mampu memoderasi pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham, namun mampu memoderasi secara signifikan pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi interaksi sebesar  $0,008 < 0,05$ .

**Kata Kunci:** *Return On Asset* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER), Harga Saham, dan Kebijakan Dividen.

## DAFTAR ISI

|                                            | Halaman |
|--------------------------------------------|---------|
| HALAMAN SAMPUL .....                       | i       |
| PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....         | ii      |
| PENGESAHAN KOMISI PENGUJI .....            | iii     |
| KATA PENGANTAR.....                        | iv      |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....          | viii    |
| ABSTRAK .....                              | ix      |
| DAFTAR ISI .....                           | x       |
| DAFTAR GAMBAR .....                        | xii     |
| DAFTAR TABEL .....                         | xiii    |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                      | xiv     |
| PEDOMAN LITERASI .....                     | xv      |
| BAB I PENDAHULUAN .....                    | 1       |
| A. Latar Belakang .....                    | 1       |
| B. Rumusan Masalah.....                    | 11      |
| C. Tinjauan Penelitian .....               | 12      |
| D. Kegunaan Penelitian .....               | 12      |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....               | 14      |
| A. Tinjauan Penelitian Relevan.....        | 14      |
| B. Tinjauan Teori.....                     | 20      |
| 1. <i>Signalling Theory</i> .....          | 20      |
| 2. <i>Agency Theory</i> .....              | 27      |
| 3. <i>Return On Asset (ROA)</i> .....      | 33      |
| 4. <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i> ..... | 34      |
| 5. Kebijakan Dividen .....                 | 36      |

|                                               |       |
|-----------------------------------------------|-------|
| 6. Harga Saham.....                           | 37    |
| C. Kerangka Pikir.....                        | 38    |
| D. Hipotesis.....                             | 39    |
| BAB III METODE PENELITIAN .....               | 44    |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....       | 44    |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....           | 44    |
| C. Jenis dan Sumber Data.....                 | 45    |
| D. Populasi Dan Sampel.....                   | 45    |
| E. Teknik Pengumpulan dan Pengolaan Data..... | 48    |
| F. Definisi Operasional Variabel .....        | 49    |
| G. Instrumen Penelitian .....                 | 52    |
| H. Teknik Analisis Data.....                  | 52    |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....  | 60    |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian.....            | 60    |
| B. Teknik Analisis Data.....                  | 74    |
| C. Pembahasan.....                            | 87    |
| BAB V PENUTUP .....                           | 102   |
| A. Kesimpulan.....                            | 102   |
| B. Saran.....                                 | 103   |
| DAFTAR PUSTAKA.....                           | 105   |
| LAMPIRAN .....                                | I     |
| BIODATA PENULIS .....                         | XLVII |

## DAFTAR GAMBAR

| No  | Judul Gambar               | Halaman |
|-----|----------------------------|---------|
| 2.1 | Kerangka Pikir             | 39      |
| 4.1 | Hasil Uji Heteroskedisitas | 78      |



## DAFTAR TABEL

| No   | Judul Tabel                                                                                              | Halaman |
|------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 3.1  | Daftar Populasi Penelitian                                                                               | 46      |
| 3.2  | Daftar Sampel Penelitian                                                                                 | 48      |
| 4.1  | Laporan Tahunan <i>Return On Asset</i> (ROA) yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)               | 60      |
| 4.2  | Laporan Keuangan Tahunan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) | 63      |
| 4.3  | Laporan Keuangan Tahunan Harga Saham yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)                       | 66      |
| 4.4  | Laporan Keuangan Tahunan Kebijakan Dividen yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)                 | 70      |
| 4.5  | Hasil Uji Statistik Deskriptif                                                                           | 74      |
| 4.6  | Hasil Uji Normalitas                                                                                     | 77      |
| 4.7  | Hasil Uji Multikorelasi                                                                                  | 80      |
| 4.8  | Hasil Uji Autokorelasi                                                                                   | 81      |
| 4.9  | Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda                                                               | 82      |
| 4.10 | Hasil Uji t                                                                                              | 83      |
| 4.11 | Hasil Uji f                                                                                              | 84      |
| 4.12 | Hasil Uji Interaksi                                                                                      | 85      |
| 4.13 | Hasil Uji Koefisien Determinasi                                                                          | 86      |

## DAFTAR LAMPIRAN

| No | Judul Tabel                        | Halaman |
|----|------------------------------------|---------|
| 01 | Data Penelitian                    | II      |
| 02 | Surat Penetapan Pembimbing Skripsi | VII     |
| 03 | Surat Izin Penelitian Kampus       | VIII    |
| 04 | Surat Izin Penelitian PTSP         | IX      |
| 05 | Surat Izin Selesai Meneliti        | X       |
| 06 | <i>Output</i> Pengujian SPSS 26    | XI      |
| 07 | Data Laporan Keuangan Perusahaan   | XV      |

## PEDOMAN LITERASI

### 1. Transliteriasi

#### a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda. Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin:

| Huruf | Nama | Huruf Latin        | Nama                          |
|-------|------|--------------------|-------------------------------|
| ا     | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan            |
| ب     | Ba   | B                  | Be                            |
| ت     | Ta   | T                  | Te                            |
| ث     | Tha  | Th                 | Te dan ha                     |
| ج     | Jim  | J                  | Je                            |
| ح     | Ha   | ḥ                  | ha (dengan titik di bawahnya) |
| خ     | Kha  | Kh                 | ka dan ha                     |
| د     | Dal  | D                  | De                            |
| ذ     | Dhal | Dh                 | de dan ha                     |
| ر     | Ra   | R                  | Er                            |
| ز     | Zai  | Z                  | Zet                           |
| س     | Sin  | S                  | Es                            |

|    |        |    |                             |
|----|--------|----|-----------------------------|
| ش  | Syin   | Sy | es dan ye                   |
| ص  | Shad   | ṣ  | es (dengan titik di bawah)  |
| ض  | Dad    | ḍ  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط  | Ta     | ṭ  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ  | Za     | ẓ  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع  | ‘ain   | ‘  | Koma terbalik di atas       |
| غ  | Gain   | G  | Ge                          |
| ف  | Fa     | F  | Ef                          |
| ق  | Qaf    | Q  | Qi                          |
| ك  | Kaf    | K  | Ka                          |
| ل  | Lam    | L  | El                          |
| م  | Mim    | M  | Em                          |
| ن  | Nun    | N  | En                          |
| و  | Wau    | W  | We                          |
| هـ | Ha     | H  | Ha                          |
| ء  | Hamzah | ’  | Apostrof                    |
| ي  | Ya     | Y  | Ye                          |

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau akhir, ditulis dengan tanda (‘).

## b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasi sebagai berikut:

| Tanda | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| ا     | Fathah | A           | A    |
| إ     | Kasrah | I           | I    |
| أ     | Dammah | U           | U    |

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama           | Huruf Latin | Nama    |
|-------|----------------|-------------|---------|
| أَي   | fathah dan ya  | Ai          | a dan i |
| أَوْ  | fathah dan wau | Au          | a dan u |

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

## c. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan Huruf | Nama                       | Huruf dan Tanda | Nama                |
|------------------|----------------------------|-----------------|---------------------|
| أَ / آ           | Fathah dan alif<br>ayau ya | Ā               | A dan garis di atas |
| إِ               | Kasrah dan ya              | Ī               | I dan garis di atas |

|    |                   |   |                        |
|----|-------------------|---|------------------------|
|    |                   |   | atas                   |
| وُ | Dammah dan<br>wau | Ū | U dan garis di<br>atas |

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : rāma

يَمُوتُ : yamūtu

d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah (t).
- 2) *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu transliterasinya dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةٌ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-mādinah al-fāḍilah* atau *al-mādinatul faḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan

dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanā

نَجَّيْنَا : najjainā

الْحَقُّ : al-haqq

الْحَجُّ : al-hajj

نُعَمَّ : nu”ima

عَدُوُّ : ’aduwwun

Jika huruf ى bertasydid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia transliterasinya seperti huruf *maddah (i)*. Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘arabi (bukan ‘arabiyy atau ‘arabiy)

عَلِيٌّ : ‘ali (bukan ‘alyy atau ‘aly)

f. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini katta sandang ditransliterasi seperti biasa *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan oleh garis mendatar(-), contoh:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalزالah (bukan az-zalزالah)

الفَلَسَفَةُ : al-falsafah

بِلَادُ : al-bilādu

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘), hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمِرْتُ : *umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*, khusus dan umum. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fi żilal al-qur'an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab*

i. *Lafẓ al-Jalalah* (الله)



terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka

atau referensi. Contoh:

*Abū al-Walid Muḥammada ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muḥammad Ibnu)*

*Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamid (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamid Abū)*

## 2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

|              |   |                                                  |
|--------------|---|--------------------------------------------------|
| swt.         | = | <i>subḥānahū wa ta'āla</i>                       |
| saw.         | = | <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>              |
| a.s          | = | <i>'alaihi al-sallām</i>                         |
| H            | = | Hijriah                                          |
| M            | = | Masehi                                           |
| SM           | = | Sebelum Masehi                                   |
| l.           | = | Lahir Tahun                                      |
| w.           | = | Wafat Tahun                                      |
| QS.../...: 4 | = | QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4 |
| HR           | = | Hadist Riwayat                                   |

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

|      |   |                    |
|------|---|--------------------|
| ص    | = | صفحة               |
| دم   | = | بدون               |
| صلعم | = | صلى الله عليه وسلم |
| ط    | = | طبعة               |
| دن   | = | بدون ناشر          |

الخ = إلى آخرها/إلى آخره

ج = جزء

Selain itu, beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantara sebagai berikut:

- 1) ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s). Dalam catatan kaki/akhir, ed. tidak perlu diapit oleh tanda kurung, cukup membubuhkan tanda koma(,) antara nama editor (terakhir) dengan kata ed. tanda koma (,) yang sama juga mengantarai kata ed. dengan judul buku (menjadi: ed.,). Dalam daftar pustaka, tanda koma ini dihilangkan. Singkatan ed. dapat ditempatkan sebelum atau sesudah nama editor, tergantung konteks pengutipannya. Jika diletakkan sebelum nama editor, ia bisa juga ditulis panjang menjadi, “Diedit oleh....”
- 2) et al.: “Dan lain-lain” “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak. Yang mana pun yang dipilih, penggunaannya harus konsisten.
- 3) Cet. : Cetakan. Keterangan tentang frekuensi cetakan sebuah buku atau literatur sejenis biasanya perlu disebutkan telah dicetak lebih dari sekali, terdapat perbedaan penting antara cetakan sebelumnya dalam isi, tata letak halaman, dan nama penerbit. Bisa juga untuk menunjukkan bahwa cetakan yang sedang digunakan merupakan edisi paling mutakhir dari karya yang bersangkutan.

- 4) Terj.: Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- 5) Vol.: Volume. Biasanya dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.
- 6) No.: Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, pasar modal telah mengalami perkembangan yang pesat dan memegang peran penting dalam memobilisasi dana dari masyarakat yang ingin berinvestasi di pasar modal. Dalam artian lain investasi adalah suatu bentuk aktiva dengan suatu harapan mendapatkan keuntungan pada masa mendatang. Dengan demikian, pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar untuk memperjual belikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi.<sup>1</sup>

Pasar modal merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal juga bertindak sebagai penghubung antara para investor dengan perusahaan maupun instansi pemerintah melalui perdagangan instrument melalui jangka panjang seperti obligasi, saham, dan lainnya. Pasar modal juga menjadi tempat bertemunya investor atau pemodal dengan perusahaan yang membutuhkan modal. Barang yang diperdagangkan dalam pasar modal bersifat abstrak. Karena yang diperjual belikan ialah dana jangka panjang untuk keperluan investasi.<sup>2</sup>

Pasar modal merupakan salah satu bagian dari pasar keuangan yang juga mencakup pasar uang, pasar saham, serta sumber pendanaan tambahan seperti

---

<sup>1</sup> Abdul Hamid and Dailibas Dailibas, "Pengaruh *Return On Asset* Dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham," *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 4, no. 2 (2021): 485–91.

<sup>2</sup> Rulyanti Susi Wardhani and Rahil Imainul Aprilian dkk Vehtasvili, *Mengenal Saham*, ed. Nur Huda (Yogyakarta: K-Media, 2022) Hal 79-81.

kartu kredit, anjak piutang, sewa guna usaha, dan modal ventura. Ini menjadikan pasar modal sebagai segmen pasar keuangan yang lebih khusus. Berbeda dari pasar uang yang mengatur perdagangan uang tunai jangka pendek, pasar modal sering dianggap sebagai tempat dimana instrument keuangan jangka panjang ditawarkan melalui peran umum. Pasar modal juga memainkan peran penting dalam menghubungkan pengguna dan pemilik dana untuk investasi jangka menengah dan jangka panjang.<sup>3</sup>

Pasar modal mempunyai perananan sangat penting, hal ini dikarenakan pasar modal menjalankan fungsi ekonomi sekaligus fungsi keuangan ekonomi. Dari sudut pandang ekonomi, pasar modal bertindak sebagai jembatan antara dua kelompok masyarakat: investor, yang memiliki dana lebih, dan penerbit, yang membutuhkan dana. Penerbit dapat menggunakan dana ini untuk tujuan investasi tanpa menunggu dana tersedia dari kegiatan bisnis, dan mereka yang memiliki dana lebih dapat menginvestasikannya dengan harapan mendapatkan imbal hasil melalui pasar modal. Dari sudut pandang keuangan, pasar modal memberi pemilik dana kesempatan untuk mendapatkan imbal hasil berdasarkan karakteristik investasi yang mereka pilih.<sup>4</sup>

Dalam melakukan transaksi di pasar modal, investor dapat langsung melakukan analisis terhadap keuntungan dari masing-masing perusahaan yang menawarkan sekuritasnya. Begitu mereka anggap menguntungkan, maka mereka (investor) dapat langsung membelinya, dan kemudian menjualnya kembali pada

---

<sup>3</sup> Ester Manik, *Pengantar Pasar Modal (Konsep Dan Praktik)* (Bandung: Widina Media Utama, 2024) Hal. 13.

<sup>4</sup> Ratna Sari Devi, "Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018," Skripsi, 2020, 106.

saat harga mengalami kenaikan. Jadi dalam hal ini, investor dapat pula menjadi penjual bagi investor lainnya. Sekuritas yang diperdagangkan dalam pasar modal bersifat jangka panjang. Bagi emiten, hal ini sangat menguntungkan karena masa pengembaliannya relatif Panjang, baik yang bersifat kepemilikan maupun utang. Khusus untuk sekuritas yang bersifat kepemilikan, jangka waktunya lebih panjang jika dibandingkan dengan yang bersifat utang. Sekuritas yang bersifat kepemilikan, jangka waktunya bisa sampai perusahaan dibubarkan. Namun, bagi pemilik saham dapat pula menjualnya kepada pihak lain apabila membutuhkan dana atau sudah tidak ingin lagi menjadi pemegang saham pada perusahaan yang bersangkutan. Sedangkan bagi sekuritas yang bersifat utang, jangka waktunya relatif terbatas (dalam waktu tertentu), di mana dapat dialihkan kepada pihak lain jika memang sudah tidak diinginkan lagi sebagaimana halnya dengan sekuritas yang bersifat kepemilikan.<sup>5</sup>

Seiring dengan berkembangnya perekonomian di bidang bisnis syariah membuat masyarakat semakin bergairah untuk melakukan aktifitas ekonomi yang berbasis syariah. Untuk meningkatkan minat masyarakat berinvestasi di pasar modal, pasar modal berbasis syariah perlu dikembangkan. Jakarta Islamic Index (JII) adalah indeks saham yang diluncurkan oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT Tjiptono Danareksa Investment Management (DIM) sebagai bagian dari upaya mereka membangun pasar modal berbasis syariah. Indeks yang terdiri dari tiga puluh saham syariah ini bertujuan untuk menjadi standar penilaian keberhasilan investasi saham syariah. Informasi ini diharapkan dapat mendorong investor Muslim untuk berinvestasi di pasar modal berbasis syariah. Jakarta

---

<sup>5</sup> Alexander Thian, Pasar Modal Syariah-Mengenal Dan Memahami Ruang Lingkup Pasar Modal Di Indonesia, ed. Th. Arie Prabawati (Yogyakarta, 2021) Hal. 2.

Islamic Index (JII) terdiri dari saham-saham yang kinerja bisnisnya dinilai sehat secara fundamental.<sup>6</sup>

Jakarta Islamic Index (JII) adalah index berbasis syariah yang pertama kali di luncurkan di Indonesia pada 3 Juli 2000. JII memilih dan menetapkan 30 saham syariah dengan kinerja keuangan yang baik dan likuiditas transaksi yang tinggi. Kriteria penetapan perusahaan yang masuk kategori JII, antara lain: (1) saham yang memenuhi kaidah syariah dan tercatat dalam enam bulan terakhir, (2) dipilih dari 60 saham dengan kapitalisasi pasar tertinggi selama satu tahun terakhir, dan (3) dipilih berdasarkan rata-rata nilai transaksi harian dipasar regular tertinggi.<sup>7</sup>

Dalam mengelola keuangan, saat ini keuangan syariah semakin diminati di masyarakat Indonesia. Terbukti dengan banyaknya lembaga-lembaga keuangan syariah yang dibentuk untuk mengelola keuangan dengan meletakkan prinsip syariah dan hukum agama Islam sebagai pedomannya. Tidak hanya pada lembaganya saja, sekring berkembangnya berbagai macam kebutuhan manusia atau masyarakat lembaga-lembaga syariah juga mengeluarkan produk-produk syariah seperti tabungan syariah, asuransi syariah, saham syariah, pembiayaan syariah, deposito syariah, dan lain-lain. Masih sedikit literatur tentang keuangan syariah yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan sistem manajemen keuangan syariah, dengan pertumbuhan kelembagaan keuangan syariah tidak seimbang. Oleh karena itu, melalui buku ini yang berjudul

---

<sup>6</sup> Muhammad Auliya'a Dahlan, "Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2010-2016)" 3, no. 2 (2018): 91-102.

<sup>7</sup> Herman Soegoto, *Anak Muda Maen Saham Tanpa Perlu Cut Loss* (Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2022).

“Manajemen Keuangan dan Investasi Syariah” yang membahas tentang aktivitas keuangan yang berhubungan dengan cara memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola aset sesuai dengan tujuan dan prinsip syariah.<sup>8</sup>

Pengertian umum dan sederhana adalah "surat berharga yang dapat dibeli atau dijual oleh perorangan atau lembaga di pasar tempat surat tersebut diperjual belikan." Saham juga dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Penyertaan modal ini memberikan hak kepada pihak tersebut untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta klaim atas aset dan pendapatan perusahaan. Kepemilikan atau keterlibatan seseorang atau badan dalam suatu perseroan terbatas ditunjukkan dengan sahamnya. Saham adalah dokumen yang menyatakan bahwa orang yang memilikinya juga memiliki bisnis yang menerbitkan sekuritas tersebut. Jumlah uang yang disetorkan ke dalam bisnis menentukan kepemilikan saham.<sup>9</sup>

Menurut Darmadji dan Fakhruddin harga saham adalah harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik ataupun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Harga saham dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham. Menurut Brigham dan Houston harga saham menentukan kekayaan pemegang saham. Maksimalisasi kekayaan pemegang saham diterjemahkan menjadi maksimalkan harga saham perusahaan. Harga saham pada

---

<sup>8</sup> Ismayanti Hakim, *Manajemen Keuangan Dan Investasi Syariah* (IAIN Parepare Nusantara Press, 2023).

<sup>9</sup> Gatot Supramono, *Transaksi Bisnis Saham Dan Penyelesaian Sengketa Melalui Pengadilan*, ed. Kharisma Putra Utama (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014).

satu waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang diharapkan diterima di masa depan oleh investor.<sup>10</sup>

Dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang diperoleh perusahaan. Dividen diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham, atau RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham). Dividen yang dibagikan perusahaan dapat berupa dividen tunai artinya kepada setiap pemegang saham diberikan dividen berupa uang tunai dalam jumlah rupiah tertentu untuk setiap saham atau dapat pula berupa dividen saham yang berarti kepada setiap pemegang saham diberikan dividen sejumlah saham sehingga jumlah saham yang dimiliki seorang pemodal akan bertambah dengan adanya pembagian dividen saham tersebut.<sup>11</sup>

Kebijakan dividen berhubungan dengan keputusan untuk membagikan keuntungan atau menahannya (laba ditahan) untuk diinvestasikan kembali di dalam perusahaan (keputusan investasi). Kebijakan dividen yang optimal dalam sebuah perusahaan adalah kebijakan seimbang antara dividen yield saat ini dan pertumbuhan perusahaan (contohnya berupa naiknya harga saham) di masa yang akan datang sehingga memaksimalkan nilai perusahaan.<sup>12</sup>

Banyak perusahaan yang terdaftar di bursa saham di daerah tertentu memiliki pengaruh langsung terhadap perekonomian daerah tersebut. Perusahaan-perusahaan lokal ini sering kali menjadi penggerak utama ekonomi setempat

---

<sup>10</sup> Eddy Irsan Siregar, *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas SUB Sektor Konstruksi* (Penerbit NEM, 2021).

<sup>11</sup> Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPFE, 2021) Hal. 145.

<sup>12</sup> Darmawan, *Manajemen Keuangan: Memahami Kebijakan Dividen, Teori, Dan Praktirknya Di Indonesia*, ed. Lilis Renfiana (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018) Hal. 4.

melalui penciptaan lapangan kerja, pembangunan infrastruktur, dan kontribusi terhadap pendapatan daerah. Dalam menilai kinerja perusahaan, rasio keuangan seperti *Return on Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) menjadi indikator penting yang dapat memengaruhi harga saham. Selain itu, kebijakan dividen juga memberikan gambaran tentang stabilitas dan profitabilitas perusahaan, yang sangat penting bagi investor, khususnya investor lokal. Namun, banyak investor di daerah mungkin belum sepenuhnya memahami bagaimana kebijakan dividen dan rasio keuangan tersebut memengaruhi keputusan investasi mereka, sehingga diperlukan edukasi yang lebih luas agar mereka dapat membuat keputusan investasi yang lebih cerdas dan menguntungkan.

Tingkat *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan indikator fundamental yang penting dalam menilai kinerja dan struktur keuangan perusahaan. ROA mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba, sedangkan DER menunjukkan proporsi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang dibandingkan modal sendiri. Kedua rasio ini secara umum digunakan oleh investor untuk menilai kesehatan finansial dan risiko investasi suatu perusahaan.<sup>13</sup>

Pada periode 2020 hingga 2024, khususnya pada tahun 2022, harga saham perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Meskipun beberapa perusahaan menunjukkan kinerja keuangan yang baik berdasarkan ROA dan DER, pergerakan harga saham tidak selalu mencerminkan kondisi fundamental tersebut. Data menunjukkan bahwa

---

<sup>13</sup> Dinar Intan Mustika, Djoni Djatnika, and Setiawan, "Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Dan Variabel Makroekonomi Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index," *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 2, no. 2 (2022): 351–62.

nilai JII sempat mencapai 628,09 pada bulan September 2022, namun menurun menjadi 613,71 pada Oktober 2022 turun sebesar 2,29%. Penurunan ini disebabkan oleh berbagai faktor eksternal seperti meningkatnya inflasi global, kebijakan moneter ketat dari bank sentral utama dunia, serta ketegangan geopolitik seperti konflik Rusia-Ukraina, yang secara keseluruhan meningkatkan ketidakpastian di pasar dan mengurangi kepercayaan investor terhadap saham syariah.<sup>14</sup>

Pemilihan *Return on Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai variabel independen dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan teoritis dan relevansi empirisnya dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan. ROA menggambarkan tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba, sehingga menjadi indikator penting dalam menilai profitabilitas perusahaan.<sup>15</sup> Sementara itu, DER mencerminkan struktur permodalan dan tingkat risiko keuangan yang dihadapi perusahaan, di mana rasio DER yang tinggi menunjukkan ketergantungan pada utang dan potensi risiko gagal bayar yang lebih besar. Kedua rasio ini secara umum dipandang berpengaruh terhadap persepsi investor dan, pada akhirnya, terhadap harga saham perusahaan.<sup>16</sup>

Namun, dalam praktiknya, terdapat ketidaksesuaian antara indikator fundamental seperti ROA dan DER dengan dinamika harga saham di pasar. Hal ini menunjukkan bahwa ROA dan DER tidak selalu menjadi faktor dominan

---

<sup>14</sup> Anisa Dwi Fahrini, Diah Ayu Legowati, and Arief Fitriyanto, "Analisis Pergerakan Harga Saham Pada Jakarta Islamic Index Tahun 2019-2023 Secara Fundamental," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 10, no. 02 (2024): 1871–78.

<sup>15</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017) Hal. 203.

<sup>16</sup> Joel F. Houston. Brigham, Eugene F., *Fundamentals of Financial Management*. (Boston: Cengage Learning, 2017) Hal. 89-91.

dalam menentukan nilai pasar suatu saham.<sup>17</sup> Di sinilah peran kebijakan dividen menjadi menarik untuk diteliti, karena dapat berfungsi sebagai sinyal tambahan bagi investor dalam menilai prospek perusahaan. Meski begitu, sejauh mana kebijakan dividen mampu memperkuat atau memperlemah hubungan antara ROA, DER, dan harga saham masih belum sepenuhnya jelas.<sup>18</sup> Ketidak pastian ini dapat berdampak pada keputusan investasi, menyebabkan investor lebih berhati-hati atau bahkan menarik investasinya, yang pada akhirnya memengaruhi likuiditas saham dan stabilitas pasar modal syariah secara keseluruhan.

Pasar modal syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir, ditandai dengan peningkatan jumlah investor dan penguatan regulasi yang mendukung prinsip-prinsip syariah. Salah satu instrumen utama dalam pasar modal syariah adalah Jakarta Islamic Index (JII), yaitu indeks yang terdiri dari 30 saham syariah paling likuid dan berkapitalisasi besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. JII dibentuk untuk memberikan alternatif investasi yang sesuai dengan prinsip Islam, sekaligus mencerminkan kinerja saham-saham syariah unggulan. Namun, meskipun secara umum menunjukkan kinerja yang stabil, JII tidak terlepas dari berbagai tantangan dan permasalahan. Salah satu permasalahan utama adalah ketidak pastian pengaruh faktor-faktor fundamental perusahaan terhadap harga saham, seperti rasio keuangan *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Selain itu, kebijakan dividen yang bervariasi antar perusahaan juga menimbulkan

---

<sup>17</sup> Eduardus Tandelilin, *Portofolio Dan Investasi: Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: Kanisius, 2010) Hal. 148-149.

<sup>18</sup> Ross dan Stephen, *Corporate Finance* (New York: McGraw-Hill Education, 2021) Hal. 510.

pertanyaan apakah dividen berperan sebagai faktor yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara kinerja keuangan dan harga saham.<sup>19</sup>

Fluktuasi makro ekonomi, pengaruh pasar global, dan keterbatasan pemahaman investor terhadap prinsip syariah juga menjadi tantangan tersendiri bagi stabilitas dan pertumbuhan indeks ini. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji secara mendalam pengaruh faktor-faktor keuangan terhadap harga saham dalam JII, termasuk dengan mempertimbangkan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi, guna memberikan kontribusi pada pengembangan literatur dan praktik investasi syariah yang lebih optimal.<sup>20</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Sesilia Rumondang Sinaga dan rekan (2023) menunjukkan hasil bahwa ROA berpengaruh positif karena tingkat pengembalian yang semakin besar sehingga investor tertarik untuk membeli saham yang akan mempengaruhi harga saham, ROE berpengaruh negatif semakin tinggi nilai *Return On Equity* yang dimiliki perusahaan, maka semakin rendah harga saham perusahaan, DER berpengaruh positif karena semakin tinggi nilai DER, maka semakin rendah harga sahamnya.<sup>21</sup> Namun, penelitian yang dilakukan oleh Daulat Freddy Simanjuntak (2021) menyimpulkan bahwa hasil dari nilai Adjusted R Square pada penelitian ini adalah sebesar 0,612 atau 61,2%. *Return On Asset* secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham dengan tingkat signifikansi 0,559. *Return On Equity* secara parsial memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham dengan

---

<sup>19</sup> S. Nurfadilah, I., & Wahyudi, "Pengaruh ROA, DER, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan Syariah," *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 7 (2AD): 155–68.

<sup>20</sup> Rahmawati dan Ramdani, "Pengaruh Faktor Makroekonomi Terhadap Jakarta Islamic Index (JII)," *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 11 (1AD): 45–49.

<sup>21</sup> Sesilia Rumondang Sinaga et al., "Pengaruh ROA, ROE, Dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 Di BEI," *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan* 12, no. 3 (2023): 255–61.

tingkat signifikansi 0,854. *Debt to Equity Ratio* secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham dengan tingkat signifikansi 0,019. Ukuran Perusahaan secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan tingkat signifikansi 0,000.<sup>22</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2020-2024)”**. Dalam penelitian ini, selain membuktikan kebenaran hasil penelitian sebelumnya, peneliti juga menambahkan Variabel Moderasi berupa Kebijakan Dividen yang akan menghubungkan *Return On Asset* (ROA) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham dengan menggunakan data terbaru dari tahun 2020-2024.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh terhadap harga saham?
2. Apakah *Debt To Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh terhadap harga saham?
3. Apakah kebijakan dividen memperkuat atau memperlemah variabel *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham?

---

<sup>22</sup> Daulat Freddy Simanjuntak, “Pengaruh *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018,” *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi, Dan Manajemen Tri Bisnis* 3, no. 1 (2021): 45–78.

4. Apakah kebijakan dividen memperkuat atau memperlemah variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham?

### C. Tinjauan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh terhadap harga saham.
2. Untuk mengidentifikasi *Debt To Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh terhadap harga saham.
3. Untuk mengidentifikasi kebijakan dividen memperkuat atau memperlemah variabel *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham.
4. Untuk mengidentifikasi kebijakan dividen memperkuat atau memperlemah variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham.

### D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini menjelaskan teori signalling yang menjelaskan tentang hubungan antara pengeluaran investasi dan juga nilai perusahaan, pengeluaran investasi meningkatkan harga, yang merupakan ukuran nilai perusahaan, dengan mengirimkan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa depan. Keputusan yang berkaitan dengan struktur keuangan perusahaan disebut sebagai keputusan pendanaan. Kombinasi pilihan pendanaan, seperti ekuitas, utang jangka panjang, dan utang jangka pendek, membentuk struktur keuangan perusahaan. Setiap bisnis menginginkan struktur modal yang meningkatkan nilai perusahaan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi penulis mengenai Pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2020-2024).

### b. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas ilmu pengetahuan ilmiah, sehingga dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya dan diharapkan penelitian ini dapat melengkapi penelitian terdahulu.

### c. Bagi Manager

Investasi Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi tentang perubahan di *Return On Asset* (ROA) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) mempengaruhi Harga Saham yang mereka kelola, sehingga manajer investasi dapat mengetahui tindakan selanjutnya untuk meningkatkan ekuitas jakarta islamic index.

### d. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mendalam kepada investor tentang aset mereka, yang menjamin keuntungan di masa mendatang. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi panduan bagi bisnis yang ingin meningkatkan manajemennya, yang akan menguntungkan investor.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian-penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nur Ika Utaminingsih dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh ROA, CR, Dan DER Terhadap Harga Saham Dengan EPS Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2023)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap harga saham. *Earning Per Share* (EPS) tidak mampu memoderasi pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan mampu memoderasi pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap harga saham.<sup>23</sup>

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diatas, terdapat persamaan serta perbedaan antara judul skripsi yang akan diteliti. Adapun persamaanya yaitu kedua penelitian sama-sama mengkaji pengaruh variabel keuangan *Return on Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan yang bergerak di sektor syariah dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Keduanya juga menggunakan variabel moderasi untuk melihat pengaruh yang lebih dalam, pada penelitian terdahulu

---

<sup>23</sup> Nur Ika Utaminingsih, “Pengaruh ROA, CR, Dan DER Terhadap Harga Saham Dengan EPS Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2023)” (Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga, 2024).

menggunakan *Earning Per Share* (EPS) sebagai variabel moderasi, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi. Selain itu, keduanya menggunakan pendekatan kuantitatif dan data sekunder dari periode yang relatif berdekatan (2018-2023 dan 2020-2024). Sedangkan perbedaannya yaitu, terletak pada fokus sampel dan variabel yang diteliti. Penelitian terdahulu memfokuskan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI dan menambahkan *Current Ratio* (CR) sebagai variabel independen selain ROA dan DER, dengan EPS sebagai variabel moderasi. Sedangkan penelitian sekarang meneliti perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII), hanya menggunakan ROA dan DER sebagai variabel independen, dan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi. Selain itu, hasil penelitian juga berbeda pada penelitian terdahulu, EPS mampu memoderasi pengaruh DER terhadap harga saham tetapi tidak memoderasi pengaruh ROA, sedangkan dalam penelitian sekarang kebijakan dividen tidak mampu memoderasi pengaruh ROA dan DER terhadap harga saham.

2. Tisa Permulasari dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Debt To Total Asset Ratio* (DAR), Dan *Economic Value Added* (EVA) Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020”. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA), *Debt To Asset Ratio* (DAR) dan *Economic Value Added* (EVA) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Tetapi, kebijakan dividen mampu

memoderasi hubungan antara variabel *Return On Asset* (ROA), *Debt To Asset Ratio* (DAR) dan *Economic Value Added* (EVA) terhadap harga saham.<sup>24</sup>

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diatas, terdapat persamaan serta perbedaan antara judul skripsi yang akan diteliti. Adapun persamaannya terletak pada tujuan utama penelitian, yaitu menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi harga saham serta peran kebijakan dividen sebagai variabel moderasi. Kedua studi sama-sama menggunakan indikator keuangan seperti *Return on Asset* (ROA) dan rasio utang sebagai variabel independen, serta kebijakan dividen sebagai variabel moderasi terhadap harga saham. Adapun perbedaannya yaitu terletak pada jenis rasio utang yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR), sementara penelitian sekarang menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Selain itu, objek penelitian juga berbeda penelitian terdahulu fokus pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016–2020, sedangkan penelitian sekarang berfokus pada perusahaan yang masuk dalam Jakarta Islamic Index (JII) periode 2020–2024. Tidak hanya itu, penelitian terdahulu juga memasukkan *Economic Value Added* (EVA) sebagai variabel tambahan, yang tidak dimasukkan dalam penelitian sekarang. Perbedaan ini menunjukkan bahwa meskipun kedua penelitian membahas topik serupa, pendekatan dan ruang lingkupnya berbeda tergantung pada karakteristik perusahaan dan variabel keuangan yang dianalisis.

---

<sup>24</sup> Tisa Permulasari, “Pengaruh Retun On Asset (ROA), Debt To Total Asset Ratio (DAR), Dan Economic Value Added (EVA) Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Makanan Dan MInuman Yang Terdaftar Di BEI Tahunan 2016-2020” (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021).

3. Natalia Liana dan Diah Febriyanti dalam penelitian mereka yang berjudul “Pengaruh *Return on Asset*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham dengan *Firm Size* Sebagai Variabel Moderasi (Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2023)”. Dari hasil penelitian mengenai Pengaruh ROA, CR, DER terhadap Harga Saham dengan *Firm Size* sebagai variabel moderasi pada perusahaan pertambangan subsektor Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2023, disimpulkan bahwa ROA tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham, *Current Ratio* dan DER berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham. Adanya pengaruh ROA, CR, DER terhadap Harga Saham secara simultan. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda moderasi terdapat Pengaruh ROA, CR, DER terhadap Harga Saham dengan *Firm Size* sebagai variabel moderasi, disimpulkan bahwa ROA dan *Current Ratio* tidak berpengaruh moderasi terhadap Harga Saham, dan sedangkan DER berpengaruh moderasi terhadap Harga Saham. Adanya pengaruh moderasi ROA, CR, DER terhadap Harga Saham secara simultan.<sup>25</sup>

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diatas, terdapat persamaan serta perbedaan antara judul skripsi yang akan diteliti. Adapun persamaannya yaitu kedua judul penelitian tersebut memiliki persamaan utama pada fokus analisis pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham, khususnya *Return on Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai

---

<sup>25</sup> Natalia Liana and Diah Febriyanti, “Pengaruh Return on Asset, Current Ratio, Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi (Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2023),” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 3 (2024): 11270–84.

variabel independen. Keduanya juga sama-sama menggunakan variabel moderasi untuk menguji apakah hubungan antara rasio keuangan dan harga saham dapat diperkuat atau diperlemah oleh faktor tertentu. Selain itu, kedua penelitian mengambil objek perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia dalam rentang waktu beberapa tahun. Sedangkan perbedaannya yaitu, terletak pada ruang lingkup, variabel tambahan, serta variabel moderasi yang digunakan. Judul penelitian terdahulu mengkaji pengaruh ROA, *Current Ratio* (CR), dan DER terhadap harga saham dengan Firm Size sebagai variabel moderasi pada perusahaan pertambangan subsektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2023. Sementara itu, judul penelitian sekarang hanya menggunakan ROA dan DER sebagai variabel independen, serta menambahkan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi, dengan objek penelitian pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2020-2024.

4. Mahdi Hendrich dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Indonesia Periode 2017-2019”. Hasilnya menunjukkan bahwa, secara bersamaan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Itu koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,238 menunjukkan bahwa setiap saham harga dipengaruhi oleh variabel ROA, ROE dan Negara sebesar 23,8% sedangkan sisanya sebesar 76,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diperiksa.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Mahdi Hendrich, “Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indonesia Periode 2017-

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diatas, terdapat persamaan serta perbedaan antara judul skripsi yang akan diteliti. Adapun persamaanya yaitu, kedua penelitian ini sama-sama mengukur pengaruh rasio keuangan baik itu ROA dan ROE, keduanya juga mengkaji perusahaan yang terdaftar di pasar saham Indonesia. Adapun perbedaannya terletak pada penelitian terdahulu membandingkan ROA dengan ROE, sementara penelitian sekarang menggabungkan ROA dengan DER. Selain itu, variabel moderasi juga berbeda.

5. Edwin Wibisono, Syamsu Alam, dan Mursalim Nohong dengan judul penelitian “Pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening”. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *Return on Asset* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen dan harga saham, sedangkan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen dan harga saham, sedangkan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap harga saham. *Return on Asset* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening.<sup>27</sup>

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diatas, terdapat persamaan serta perbedaan antara judul skripsi yang akan diteliti. Adapun persamaanya kedua penelitian ini adalah keduanya mengkaji pengaruh ROA

---

2019,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah* 4, no. 1 (2021): 20, <https://doi.org/10.51877/jiar.v4i1.158>.

<sup>27</sup> Edwin Wibisono, Syamsu Alam, and Mursalim Nohong, “Pengaruh Return on Asset (ROA) Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening,” *Journal of Management & Business* 5, no. 2 (2022): 1–14.

dan DER terhadap harga saham, dengan fokus pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index pada periode 2020-2024. Kedua penelitian ini juga menganggap kebijakan dividen sebagai faktor penting yang mempengaruhi hubungan antara rasio keuangan dan harga saham. Sedangkan perbedaannya terletak pada proses pengolahan datanya dimana, kebijakan dividen berfungsi sebagai variabel intervening, yaitu menjelaskan bagaimana pengaruh ROA dan DER dapat memengaruhi harga saham. Sedangkan dalam penelitian ini, kebijakan dividen berfungsi sebagai variabel moderasi, yang mempengaruhi kekuatan atau arah hubungan antara ROA, DER, dan harga saham.

## **B. Tinjauan Teori**

### **1. *Signalling Theory***

Teori sinyal (*signaling theory*) merupakan salah satu teori pilar dalam memahami manajemen keuangan. Secara umum, sinyal adalah tanda-tanda yang dikirimkan perusahaan kepada investor. Sinyal-sinyal ini dapat diamati secara langsung atau memerlukan investigasi lebih mendalam untuk dipahami sepenuhnya. Tindakan korporasi dapat mengirimkan sinyal positif maupun negatif.<sup>28</sup> Adapun bentuk atau jenis sinyal yang dikeluarkan oleh perusahaan, keseluruhannya dimaksudkan untuk menyuarakan sesuatu dengan harapan pihak eksternal perusahaan akan melakukan penilaian atas perusahaan. Artinya, sinyal yang akan dikeluarkan oleh perusahaan wajib mengandung kekuatan informasi (*information content*) untuk mendapatkan penilaian yang baik dari pihak eksternal perusahaan. Manajer perusahaan yang bagus memiliki keinginan (inisiatif) untuk meyakinkan investor bahwa perusahaan

---

<sup>28</sup> Zein Ghazali, Rita Martini, and Dkk, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Akuntansi*, ed. Efitra (Jambi: PT. Sonpedia Publising Indonesia, 2024) Hal. 11.

mereka harus dinilai lebih bagus berdasarkan pada apa yang diketahui oleh manajer bahwa prospek perusahaan memang bagus.

Pada tahun 1973 teori sinyal pertama kali diperkenalkan oleh Spence dalam penelitiannya yang berjudul Job Market Signaling. Pada awalnya, teori sinyal dipergunakan untuk menjelaskan mengenai masalah ketimpangan informasi dalam pasar tenaga kerja (*labor markets*). Spence mengemukakan bahwa sinyal menawarkan sebuah sinyal pengirim, atau pemilik informasi, mencoba memberikan informasi yang relevan kepada penerima. Setelah itu, penerima akan memodifikasi tindakan mereka sesuai dengan cara mereka menafsirkan sinyal tersebut. Pengukuran kinerja perusahaan dapat dijelaskan dengan teori sinyal. *Signalling theory* mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain. Disamping itu teori sinyal mengatakan bahwa penanam modal atau penerima mampu mengetahui perusahaan mana yang mempunyai nilai tinggi dan nilai rendah, dalam hal ini pihak penerima menjadikan hal tersebut menjadi acuan sebelum melakukan investasi.

Kemudian *Signalling Theory* atau teori sinyal dikembangkan oleh Ros pada tahun 1997, menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga saham perusahaannya meningkat. Hal positif dalam *signaling theory* dimana

perusahaan yang memberikan informasi yang bagus akan membedakan mereka dengan perusahaan yang tidak memiliki membedakan mereka dengan perusahaan yang tidak memiliki berita bagus. Dengan menginformasikan pada pasar tentang keadaan mereka, sinyal tentang bagusnya kinerja masa depan yang diberikan oleh perusahaan yang kinerja keuangan masa lalunya tidak bagus tidak akan dipercaya oleh pasar. Untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain.

Teori sinyal, atau *Signalling Theory*, membahas tentang bagaimana perusahaan seharusnya memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan, terutama para pemegang saham dan investor potensial. Sinyal yang diberikan oleh perusahaan berupa informasi yang menunjukkan apa yang telah dilakukan oleh manajemen untuk mewujudkan tujuan dan keinginan pemilik perusahaan. Sinyal ini dapat berupa promosi atau informasi lain yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja atau prospek yang lebih baik daripada perusahaan lain dalam industri yang sama. Teori sinyal juga menyatakan bahwa para investor atau pemegang saham mampu menafsirkan sinyal-sinyal tersebut untuk mengetahui nilai sebenarnya dari perusahaan. Dalam hal ini, para investor menggunakan sinyal-sinyal yang diberikan oleh perusahaan sebagai acuan atau indikator untuk membuat keputusan investasi.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Ni Made Widnyani, Agus Wahyudi Salasa Gama, and Ni Wayan Eka Mitariani, *Kumpulan Teori Bisnis Perspektif Keuangan, Bisnis, Dan Strategik* (Bandung,: PT. Nilacakra Publishing House, 2024) Hal. 83-85.

Teori sinyal (*signaling theory*) dalam literatur keuangan dikenal sebagai teori dasar dalam memahami manajemen keuangan. Teori sinyal berkembang seiring dengan adanya kenyataan bahwa pihak internal (*directors dan officers*) umumnya memiliki informasi yang lebih baik berkaitan dengan kondisi terkini dan prospek perusahaan ke depan dibandingkan dengan pihak eksternal (Investor, kreditor, pemerintah, maupun pihak eksternal lainnya). Adanya ketimpangan informasi ini, sangat sulit bagi investor untuk dapat secara objektif membedakan mana perusahaan yang memiliki prospek bagus dan perusahaan yang memiliki prospek buruk. *Signaling theory* adalah teori yang membahas tentang naik turunnya harga di pasar seperti harga saham, obligasi, dan sebagainya sehingga memberi pengaruh kepada keputusan investor. Keputusan investor dipengaruhi oleh sinyal positif dan negatif.<sup>30</sup>

*Signaling theory* adalah keputusan atau tindakan yang diambil oleh manajemen untuk dapat memberikan arahan kepada investor tentang pandangan manajemen tentang prospek perusahaan. Teori ini menjelaskan alasannya perusahaan didorong untuk menyampaikan informasi dari laporan keuangan perusahaan kepada pihak luar. Teori sinyal sebagai teori yang menjelaskan pemberian signal perusahaan kepada pihak eksternal. Signal ini dapat dari berbagai informasi yang ada dalam laporan keuangan perusahaan untuk menarik perhatian investor untuk berinvestasi. Teori signaling mengacu pada konsep bahwa perusahaan menggunakan sinyal-sinyal tertentu untuk

---

<sup>30</sup> Ari Agung Nugroho, Darman Saputra, and Nizwan Zukhri, *Produksi Timah Di Asia Dalam Perspektif Harga Komoditas Dan Saham*, ed. Fidy Arie Pratama (Cirebon, Jawa Barat: Yayasan Wiyata Bestari Samasta, 2022) Hal.46.

mengomunikasikan informasi kepada pemangku kepentingan eksternal, seperti investor, kreditur, atau calon mitra bisnis.

Tujuan dari sinyal-sinyal ini adalah untuk mengurangi asimetri informasi antara perusahaan dan pemangku kepentingan, serta mempengaruhi persepsi mereka terhadap perusahaan. Hubungan antara teori signaling dengan nilai perusahaan dan manajemen laba dapat terjadi karena sinyal-sinyal yang diberikan oleh perusahaan dapat mempengaruhi persepsi pemangku kepentingan tentang nilai perusahaan. Jika perusahaan memberikan sinyal positif yang meyakinkan, seperti laporan keuangan yang transparan dan konsisten, pemangku kepentingan cenderung memiliki persepsi positif terhadap perusahaan, yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Di sisi lain, jika perusahaan menggunakan praktik manajemen laba untuk memberikan sinyal yang salah atau menyesatkan, pemangku kepentingan mungkin memiliki persepsi yang salah tentang kinerja perusahaan, yang dapat menurunkan nilai perusahaan.<sup>31</sup>

Salah satu informasi yang dikeluarkan oleh pihak perusahaan yang dapat menjadi signal bagi pihak luar perusahaan adalah laporan tahunan. Informasi dalam laporan tahunan dapat berupa informasi akuntansi yaitu informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan dan informasi non akuntansi yaitu informasi yang tidak berkaitan dengan laporan keuangan. Laporan tahunan hendaknya memuat informasi yang relevan dan mengungkapkan informasi yang dianggap penting untuk diketahui oleh pengguna laporan baik pihak dalam maupun pihak luar. Semua investor

---

<sup>31</sup> Leni Hartati, *Manajemen Keuangan Nilai Perusahaan Dengan Mediasi Manajemen Laba*, ed. Runi Fazalani (Yogyakarta: Selat Media Patners, 2024) Hal. 08.

memerlukan informasi untuk melakukan evaluasi resiko relative setiap perusahaan sehingga dapat melakukan diversifikasi portofolio dan kombinasi investasi dengan prefensi risiko yang diinginkan. Jika suatu Perusahaan ingin sahamnya dibeli oleh investor maka perusahaan harus melakukan pengungkapan laporan keuangan secara terbuka dan transparan.<sup>32</sup> Hal ini sejalan dengan Firman Allah SWT dalam Surah Al-Hujurat/ 49:6 Berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ  
فَتَصِبْحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ٦

Terjemahan:

”Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu” (QS. Al – Hujurat: 6).

Dalam perumusan teori signaling, membahas tentang sinyal dan apa yang disampaikan sinyal tersebut dalam pasar kerja dihubungkan dengan indicator ekonomi sebagai model dari fungsi signaling. Penelitian Spence mengenai potensi manajer yang kekurangan informasi tentang kualitas dari investor. Investor yang memperoleh sinyal mengenai kualitas perusahaan tersebut akan mengurangi asimetri informasi. Hal ini diduga merupakan sinyal yang dapat diandalkan oleh investor, karena investor berkualitas rendah tidak akan mampu bersaing dengan investor yang pintar.

Selain itu, terdapat juga bukti empiris bahwa jika ada kenaikan dividen, sering diikuti dengan kenaikan harga saham. Sebaliknya, penurunan dividen pada umumnya menyebabkan penurunan harga saham perusahaan.

<sup>32</sup> Ni Made Widnyani Agus Wahyudi Salasa Gama, Ni Wayan Eka Mitariani, Kumpulan Teori Bisnis Perspektif Keuangan, Bisnis, *Dan Strategik* (Bandung,: PT. Nilacakra Publishing House, 2024): Hal.87-88.

Fenomena ini dapat dianggap sebagai bukti bahwa para investor lebih menyukai dividen dari pada *capital gain*. Namun MM berpendapat bahwa suatu kenaikan dividen biasanya merupakan suatu sinyal kepada para investor bahwa manajemen perusahaan meramalkan suatu penghasilan yang baik di masa mendatang. Sebaliknya, suatu penurunan dividen atau kenaikan dividen yang di bawah kenaikan normal (biasanya) diyakini investor sebagai suatu sinyal bahwa perusahaan menghadapi masa sulit di waktu mendatang.

Manajemen perusahaan yang didasari motivasi signaling yang berkaitan dengan pembagian dividen merupakan harapan bahwa kinerja perusahaan dapat memberikan sinyal positif terhadap suatu investasi. Sinyal ini akan membawa para investor untuk melakukan investasi melalui pembelian saham perusahaan. Semakin banyak investor yang melakukan investasi pada perusahaan, akan mendorong terjadinya peningkatan volume transaksi perdagangan saham perusahaan tersebut. Kondisi ini akan berdampak pada peningkatan harga pasar saham perusahaan atau peningkatan nilai perusahaan.<sup>33</sup>

Teori Signaling digunakan untuk menjelaskan bagaimana ROA, DER, dan kebijakan dividen dapat menjadi sinyal yang diinterpretasikan oleh investor, yang kemudian memengaruhi harga saham. Kaitannya dengan Penelitian Ini:

- 1) ROA sebagai Sinyal Profitabilitas: ROA yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik. Investor yang rasional akan melihat ini sebagai sinyal positif, sehingga permintaan

---

<sup>33</sup> Fenty Fauziah, *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Teori Dan Kajian Empiris* (Kalimantan Timur: RV Pustaka Horizon, 2017) Hal. 11-12.

terhadap saham perusahaan meningkat, yang pada akhirnya mendorong kenaikan harga saham.

- 2) DER sebagai Sinyal Risiko: DER menunjukkan sejauh mana perusahaan bergantung pada utang. DER yang tinggi dapat menjadi sinyal negatif bagi investor, karena menunjukkan risiko keuangan yang lebih besar, yang bisa berdampak pada penurunan harga saham.
- 3) Kebijakan Dividen sebagai Sinyal Kepercayaan Manajemen: Kebijakan dividen yang stabil atau meningkat dapat memberikan sinyal bahwa manajemen yakin terhadap profitabilitas dan prospek keuangan perusahaan. Ini bisa memperkuat atau melemahkan pengaruh ROA dan DER terhadap harga saham.

## 2. *Agency Theory*

*Agency Theory* adalah teori yang menjelaskan hubungan antara prinsipal dan agen. Prinsipal memberikan wewenang kepada agen untuk mengambil keputusan dan mengelola aset perusahaan. Namun, terdapat risiko konflik kepentingan (*agency conflict*) karena agen cenderung bertindak untuk kepentingan pribadi (*self-interest*) yang bisa saja berbeda dengan kepentingan prinsipal.<sup>34</sup>

*Agency theory* yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling, 1976 membahas tentang konflik kepentingan ini. Ini telah mengalami banyak perkembangan, teori ini berhasil menjelaskan isu-isu yang muncul dalam bisnis ketika kepemilikan, pengawasan, dan manajemen dipisahkan, yang mengarah pada kesepakatan kontraktual antara manajer dan pemilik, Berle

---

<sup>34</sup> I Wayan Widnyana and Ida Bagus Anom Purbawangsa, *Teori-Teori Keuangan Konsep Aplikasi Dan Praktis*, ed. Wahyu Kurniawadi (Banyumas Jawa Tengah: Wawasan Ilmu, 2024) Hal. 2.

dan Means 1932. Menurut Jensen dan Meckling, 1976, hubungan keagenan adalah suatu kontrak di mana satu atau lebih pemilik (*principal*) mengundang atau melibatkan orang lain (agen) untuk melaksanakan tugas tertentu atas nama mereka, termasuk pendelegasian berbagai kekuasaan. Pengambilan keputusan oleh agen. Hubungan ini merupakan hasil dari upaya pemilik atau pemegang saham untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan memberikan otoritas manajemen kepada pihak lain selain diri mereka sendiri.<sup>35</sup>

Menurut Davis, et al., 1997 disitasi oleh Albrecht et al., teori keagenan mengasumsikan bahwa manajemen biasanya dimotivasi oleh kepentingan pribadi dan pelestarian diri, sehingga pihak manajemen (eksekutif) akan melakukan penipuan karena itu adalah yang terbaik untuk pribadi dan kepentingan jangka pendek. Teori agensi menggambarkan hubungan antara pihak agent dengan pihak principal dalam suatu kontrak kerjasama. Adanya kontrak kerjasama ini dapat menimbulkan konflik antara kedua belah pihak karena perbedaan kepentingan. Perbedaan kepentingan dapat memberikan tekanan (*pressure*) kepada pihak agent untuk melakukan berbagai upaya agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan setiap periode. Pihak agent bisa saja melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan standarnya karena adanya kesempatan (*opportunity*) untuk melakukannya, dengan harapan ketika kinerja perusahaan sudah bisa dicapai dengan baik, maka pihak agent akan memperoleh apresiasi (*rationalization*) dari pihak principal. Teori Keagenan (*Agency Theory*) adalah kerangka kerja konsep dalam ekonomi, manajemen, dan keuangan yang digunakan untuk memahami hubungan antara dua pihak

---

<sup>35</sup> Leni Hartati, Manajemen Keuangan Nilai Perusahaan Dengan Mediasi Manajemen Laba, ed. Runi Fazalani (Yogyakarta: Selat Media Patners, 2024): Hal.07.

yang disebut sebagai "*prinsipal*" dan "agen." Teori ini memberikan wawasan tentang bagaimana konflik kepentingan antara prinsipal dan agen dapat memengaruhi perilaku dan pengambilan keputusan dalam konteks organisasi atau perusahaan.<sup>36</sup>

Pengembangan Teori dan Model pada Tahun 1980-an dan 1990-an Tahun 1980-an dan 1990-an menandai pengembangan berbagai teori dan model untuk menjelaskan hubungan antara akuntansi dan perilaku manusia. Teori agen (*agency theory*) dan teori prospek (*prospect theory*) digunakan untuk menjelaskan interaksi antara manajemen, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Model evaluasi kinerja dan insentif mulai memperhitungkan faktor-faktor perilaku, seperti motivasi intrinsik dan ekstrinsik, serta persepsi keadilan dalam penilaian kinerja. Pendekatan Multidisiplin dan Teknologi Informasi pada Abad ke-21. Pada abad ke-21, akuntansi keperilakuan semakin terintegrasi dengan bidang lain, seperti ekonomi perilaku, manajemen strategis, dan teknologi informasi.

Pendekatan multidisiplin digunakan untuk menganalisis dampak teknologi informasi pada perilaku akuntansi. Penggunaan teknologi seperti analisis data besar (*big data analytics*) dan kecerdasan buatan (AI) mempengaruhi bagaimana informasi akuntansi dikumpulkan, dianalisis, dan digunakan, memperluas cakupan akuntansi keperilakuan ke dalam pengelolaan risiko dan pengambilan keputusan strategis. Perkembangan akuntansi keperilakuan menunjukkan perubahan dari fokus pada aspek teknis

---

<sup>36</sup> Ida Bagus Anom Yasa, I Ketut Sukamaya Utami, and Ni Made Mega Abdi, *Perspektif Fraud Diamond Theory: Kecurangan Laporan Keuangan*, ed. Miko Andi Wardana (CV. Intelektual Manifes Media, 2023) Hal. 11-12.

dan prosedural ke pengakuan akan pentingnya faktor manusia dalam akuntansi. Dengan demikian, akuntansi keperilakuan berperan penting dalam meningkatkan efektivitas sistem akuntansi melalui pemahaman lebih baik tentang bagaimana perilaku manusia mempengaruhi dan dipengaruhi oleh informasi keuangan.<sup>37</sup>

Selanjutnya, perkembangan teori struktur keuangan mengalami perubahan dari statis ke dinamis. Zwiebel 1996 yang mengemukakan teori struktur keuangan dinamis untuk mempertahankan manajemen, bahwa nilai valuasi dan kesempatan investasi yang baik akan memfasilitasi pembiayaan secara ekuitas tetapi mengizinkan manajer membuat struktur kapital untuk dipertahankan pada waktu yang sama. Di samping itu, ada kemungkinan menolak untuk menggunakan hutang dalam rangka menyeimbangkan struktur kapital di kemudian hari. Kebijakan struktur kapital dikoordinasikan dengan dividen yang diikuti secara alamiah sehingga membuat implikasi terhadap level, frekuensi, jatuh tempo struktur hutang yang merupakan fungsi dari kesempatan investasi diluar perusahaan.<sup>38</sup>

Teori ini berfokus pada tujuan dan fungsi laporan keuangan. Salah satu teori yang terkait dengan pelaporan keuangan adalah "*Agency Theory*" atau Teori Agensi. Teori ini mengemukakan bahwa laporan keuangan digunakan untuk mengurangi konflik keagenan antara manajemen (agen) dan pemilik perusahaan (*principal*), dengan memberikan informasi yang relevan dan dapat dipercaya kepada pemangku kepentingan eksternal.

---

<sup>37</sup> Rizky Surya Andhayani Nasution, Teori Akuntansi Keperilakuan, ed. Pandi Barita Nauli (CV. Cattleya Darmaya Fortuna, 2024) Hal. 04.

<sup>38</sup> Adler Haymans Manurung, Cara Menilai Perusahaan, ed. Rayendra L. Toruan (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2006) Hal. 41-42.

Salah satu contoh Penerapannya dapat dilihat dalam berbagai aspek akuntansi dan pelaporan keuangan, adalah: Transparansi dan Keterbukaan misalnya, perusahaan harus menyediakan laporan keuangan yang lengkap dan jelas tentang kinerja finansial mereka, termasuk informasi tentang pendapatan, biaya, aset, dan kewajiban. Penerapan teori agensi dalam pelaporan keuangan bertujuan untuk meminimalkan konflik keagenan antara manajemen dan pemilik perusahaan dengan menyediakan informasi yang relevan, transparan, dan dapat dipercaya kepada pemangku kepentingan eksternal.<sup>39</sup>

Ketika terdapat pemisahan antara pemilik (*principal*) dengan manajer (agen) di suatu perusahaan. maka terdapat kemungkinan bahwa keinginan pemilik diabaikan. Fakta ini, dengan kesadaran bahwa agen itu mahal, menjadi dasar bagi serangkaian konsep yang rumit namun praktis yang dikenal sebagai teori keagenan (*agency theory*). Hubungan keagenan tercipta ketika seorang pemilik (atau manajer) memberikan wewenang kepada pihak lain untuk mengambil keputusan. Serupa dengan hubungan antara pemegang saham dan manajer, hubungan keagenan berjalan selama manajemen membuat keputusan investasi yang selaras dengan kepentingan pemegang saham. Namun, ketika kepentingan manajer berbeda dengan kepentingan pemilik, maka keputusan yang diambil oleh manajer kemungkinan besar akan mencerminkan preferensi manajer dibandingkan dengan pemilik.

Secara umum, para pemilik ingin memaksimalkan nilai saham. Ketika manajer juga memiliki sejumlah besar saham perusahaan tersebut, mereka

---

<sup>39</sup> Maulana Kamal Dkk Nur Hidayati, Syukriy Abdullah, Nana Adriana, Teori Akuntansi Teori, Implementasi Dan Perkembangan, ed. Erfina Rianty (Daerah Istimewa Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia, 2024) Hal. 70.

pasti akan memilih strategi yang menghasilkan apresiasi nilai saham. Namun, ketika lebih berperan sebagai "orang sewaan" dan bukan sebagai rekan sekaligus pemilik, manajer lebih memilih strategi yang akan meningkatkan kompensasi pribadi mereka dan bukan pengembalian kepada pemilik. Perilaku semacam itu dapat menyebabkan penurunan kinerja saham (seperti ketika bonus eksekutif puncak mengurangi laba perusahaan) dan dalam keputusan strategis yang mengarahkan perusahaan ke hasil yang suboptimal dari sudut pandang pemegang saham.<sup>40</sup>

Teori *Agency* digunakan untuk menjelaskan bagaimana konflik antara pemegang saham dan manajemen terkait dengan ROA, DER, dan kebijakan dividen, serta bagaimana kebijakan dividen dapat mengurangi konflik tersebut dan memoderasi hubungan antara ROA & DER terhadap harga saham. Kaitannya dengan Penelitian Ini:

- 1) Konflik antara Pemegang Saham dan Manajemen terkait ROA. Manajer yang memiliki akses langsung ke informasi Perusahaan mungkin lebih cenderung menahan laba untuk ekspansi atau kepentingan mereka sendiri, alih-alih membagikannya sebagai dividen. Ini bisa menyebabkan perbedaan persepsi antara manajer dan investor terkait nilai saham perusahaan.
- 2) Pengaruh DER terhadap Konflik Keuangan Perusahaan dengan DER tinggi mungkin lebih fokus pada pembayaran utang daripada membagikan dividen. Hal ini bisa menimbulkan konflik antara pemegang saham yang menginginkan dividen dan manajemen yang ingin menggunakan laba untuk membayar kewajiban utang.

---

<sup>40</sup> John A. Pearce dan Richard B. Robinson, *Manajemen Strategis Formulasi, Implementasi, Dan Pengendalian*, ed. Krista (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2008) Hal. 47-48.

- 3) Kebijakan Dividen sebagai Mekanisme Pengurang Konflik Kebijakan dividen yang jelas dapat membantu mengurangi konflik kepentingan dengan memberikan kepastian kepada investor bahwa mereka akan mendapatkan keuntungan langsung dari investasinya, bukan hanya dari kenaikan harga saham di masa depan.

### 3. *Return On Asset (ROA)*

*Return on Assets* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk menilai laba bersih yang dihasilkan dari penggunaan aset perusahaan. Semakin besar keuntungan yang diperoleh, semakin menarik saham perusahaan bagi investor. ROA menjadi salah satu indikator penting dalam investasi karena memberikan dasar kuantitatif dalam pengambilan keputusan. Perusahaan dengan ROA tinggi menunjukkan kinerja yang baik, yang dapat menarik minat investor untuk berinvestasi, sehingga berdampak pada kenaikan harga saham. Sebagai bagian dari rasio profitabilitas, ROA mengukur sejauh mana perusahaan mampu mengoptimalkan seluruh dana yang digunakan dalam operasionalnya untuk menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki.<sup>41</sup>

*Return on Asset* (ROA), digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atas penggunaan aset yang dimiliki.<sup>42</sup> *Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menghasilkan laba bersih. Dengan mengetahui *Return On Asset*, maka perusahaan dapat menilai apakah perusahaan telah efisien dalam menggunakan aktivitya untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan

---

<sup>41</sup> Denok Sunarsi Ivan Gumilar Sambas Putra, Azhar Affandi, Laely Purnamasari, Analisis Laporan Keuangan, ed. M. Abdullah Rosyid (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021) Hal. 61.

<sup>42</sup> Indrayani, "Pengukuran Kinerja Menggunakan Rasio Keuangan Pada PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Parepare," *Jurnal Ulet* 5, no. 1 (2021): 31.

dalam menghasilkan keuntungan dan dapat melihat seberapa baik suatu perusahaan tersebut mampu mengkonversi aset menjadi keuntungan atau laba. Karena semakin tinggi *Return On Asset*, maka semakin baik posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset dan semakin tinggi pula Tingkat keuntungan yang akan dicapai oleh perusahaan. Begitu juga sebaliknya, apabila *Return On Asset* rendah maka posisi perusahaan akan kurang baik dan tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan juga akan rendah. Faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya *Return On Asset* yaitu perputaran persediaan, dan perputaran modal kerja.<sup>43</sup>

ROA mencerminkan "*earning power*" dari investasi berdasarkan nilai buku pemegang saham serta sering digunakan untuk membandingkan kinerja beberapa perusahaan dalam industri yang sama. ROA yang tinggi menandakan bahwa perusahaan mampu mengelola investasinya dengan baik dan memiliki manajemen biaya yang efisien. Jika perusahaan mengambil keputusan berdasarkan asumsi risiko keuangan yang berlebihan, hal ini dapat memengaruhi hasilnya. Semakin tinggi ROA, semakin baik kinerja perusahaan, karena menunjukkan tingkat pengembalian investasi yang lebih besar.<sup>44</sup>

#### 4. *Debt To Equity Ratio* (DER)

*Debt to Equity Ratio* (DER), yang secara sederhana didefinisikan sebagai tingkat utang suatu perusahaan, merupakan indikator yang sering

---

<sup>43</sup> Andi Tenri Uleng Akal et al., "Perputaran Persediaan Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Asset Pt. Colorpak Indonesia, Tbk.," *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 7, no. 2 (2024): 38.

<sup>44</sup> Ahmad Bairizki, *Fundamental Manajemen Keorganisasian* (Pendekatan Dasar Teori Manajerial Multiaspek), ed. Anindita Pramesti (Nusa Tenggara Barat: Seval Literindo Kreasi, 2022) Hal. 17.

digunakan untuk mengevaluasi kinerja saham suatu perusahaan. DER termasuk dalam informasi keuangan yang mencerminkan kondisi perusahaan dan berpotensi memengaruhi pergerakan harga sahamnya. Dalam bahasa Indonesia, DER dikenal sebagai rasio utang terhadap ekuitas dan menjadi salah satu ukuran fundamental dalam keuangan perusahaan. Rasio ini menunjukkan seberapa besar ekuitas perusahaan digunakan untuk melunasi utang, yang menunjukkan kapasitasnya dalam memenuhi kewajibannya. Bagi investor, rasio DER yang tinggi dianggap kurang menguntungkan karena mencerminkan risiko yang lebih besar terhadap kemungkinan gagal bayar perusahaan. Harga saham perusahaan menurun seiring naiknya DER karena perusahaan harus membayar utangnya, membuat sahamnya kurang menarik bagi investor.

*Debt to Equity Ratio* (DER) adalah salah satu indikator keuangan yang mengukur sejauh mana perusahaan dapat melunasi utangnya menggunakan modal sendiri. Rasio DER yang tinggi menunjukkan ketergantungan perusahaan pada sumber pendanaan eksternal, yang berakibat pada meningkatnya beban keuangan. *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Perusahaan yang sehat secara keuangan ditunjukkan dengan rasio DER di bawah angka 1 atau di bawah 100%, semakin rendah rasio DER maka semakin bagus.<sup>45</sup>

*Debt to Equity Ratio* (DER) mencerminkan sumber pendanaan suatu perusahaan, yang dapat memengaruhi respon pasar saham, volume

---

<sup>45</sup> Sri Wahyuni Nur, "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Jasa Hotel, Restoran, Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19," *Jurnal Distribusi* 11, no. 1 (2023): 60.

perdagangan, dan secara langsung berdampak pada harga saham. Jika utang dikelola dengan baik, maka hal ini dapat meningkatkan nilai saham perusahaan. Namun, apabila pengelolaan utang kurang efektif, harga saham justru dapat menurun. Kondisi ini bertolak belakang dengan teori yang menyatakan bahwa investor cenderung menghindari saham dengan nilai DER yang tinggi, karena rasio tersebut mencerminkan tingkat risiko perusahaan yang relatif besar.

## 5. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan pendanaan perusahaan. Salah satu kebijakan yang harus diambil manajemen adalah memutuskan apakah laba bersih yang diperoleh selama suatu periode dibagi seluruhnya atau sebagian untuk dividen dan sebagian tidak (menjadi laba ditahan).<sup>46</sup> Dividen sendiri merupakan pendapatan bagi pemegang saham yang dibayarkan pada akhir periode sesuai dengan proporsi yang telah ditentukan. Persentase laba yang dialokasikan untuk dividen kepada pemegang saham dikenal sebagai *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Pada dasarnya tujuan utama investor dengan keinginan Perusahaan berbeda, sebagaimana dibuktikan oleh dividen terutama terkait kebijakan dividen yang merupakan pilihan yang dibuat oleh bisnis, khususnya terkait jumlah laba yang akan dibagikan dalam bentuk dividen. Kebijakan dividen perusahaan menentukan berapa banyak laba bersihnya yang akan dibayarkan sebagai laba ditahan atau dividen. Keputusan investasi mencakup kebijakan

---

<sup>46</sup> Yuyun Andira, Syahriyah Semaun, and Emily Nur Saidy, "The Effect of Cash Flow , Net Profit , And Dividend Policy on Stock Prices in Companies in The Jakarta Islamic Index ( JII )," *Golden Ratio* 5, no. 3 (2025): 436.

dividen. Akibatnya, bisnis dalam hal ini harus membayar dividen untuk memenuhi permintaan investor akan hasil yang diharapkan dari investasi mereka dalam bentuk saham.<sup>47</sup>

Kebijakan dividen mengatur bagaimana pendapatan dibagi antara penggunaan internal, artinya harus disimpan dalam perusahaan, dan didistribusikan sebagai dividen kepada pemegang saham. Kebijakan dividen menentukan berapa banyak laba bersih yang akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen dan berapa banyak yang akan diinvestasikan kembali oleh perusahaan sebagai laba ditahan.<sup>48</sup>

Kebijakan dividen perusahaan sendiri tergambar pada *dividend payout rationnya*, merupakan ukuran kebijakan dividen perusahaan ini menyiratkan bahwa besaran rasio pembayaran dividen akan memengaruhi pilihan investor dan, akibatnya kondisi keuangan perusahaan. Rasio pembayaran dividen dan kinerja keuangan perusahaan diyakini saling terkait erat. Perusahaan yang berkinerja baik secara finansial akan mampu melanjutkan pertumbuhan dan kesejahteraan perusahaan sekaligus menetapkan rasio pembagian dividen yang memenuhi harapan pemegang saham.<sup>49</sup>

## 6. Harga Saham

Harga per lembar saham saat ini di pasar saham dikenal sebagai harga saham. Karena mencerminkan keberhasilan penerbit, harga saham menjadi pertimbangan penting bagi investor. Harga tertinggi (*high price*), yaitu harga

---

<sup>47</sup> Ervina Waty et al., *Manajemen Keuangan Dan Bisnis: Teori Dan Implementasi* (Jakarta: Sonpedia Publisher, 2023) Hal. 95.

<sup>48</sup> Sumiati and Nur Khusniah Indrawati, *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Malang: UB Press, 2019).

<sup>49</sup> Agnes Sawir, *Kebijakan Pendanaan Dan Restrukturisasi Perusahaan*, ed. Sofnir Ali (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004) Hal. 137-145.

tertinggi, harga terendah (*low price*), yaitu harga terendah, dan harga penutupan merupakan tiga kategori harga yang terpisah untuk saham di pasar modal (*close price*). Pada akhir transaksi, itulah harga yang tercantum terakhir.<sup>50</sup>

Salah satu faktor yang penting untuk diperhatikan oleh investor dalam melakukan transaksi jual beli saham adalah harga saham itu sendiri. Harga saham suatu perusahaan dipengaruhi oleh tingkat keuntungannya, semakin tinggi tingkat keuntungannya, semakin tinggi pula harga sahamnya. Statistik yang digunakan untuk membandingkan perubahan harga saham dari waktu ke waktu, baik naik maupun turun, disebut indeks harga saham. Naik turunnya indeks harga saham menunjukkan naik turunnya investasi.

Secara umum nilai perusahaan digambarkan dengan adanya perkembangan harga saham perusahaan di pasar modal. Nilai perusahaan meningkat seiring dengan harga sahamnya. Sejumlah faktor termasuk kinerja perusahaan secara keseluruhan terutama prospek masa depannya, dan profitabilitasnya, memengaruhi harga saham di pasar modal. Tingkat variasi harga, suku bunga bank, dan dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham juga dianggap penting. Kondisi perekonomian secara keseluruhan memengaruhi semua elemen penting ini.<sup>51</sup>

### C. Kerangka Pikir

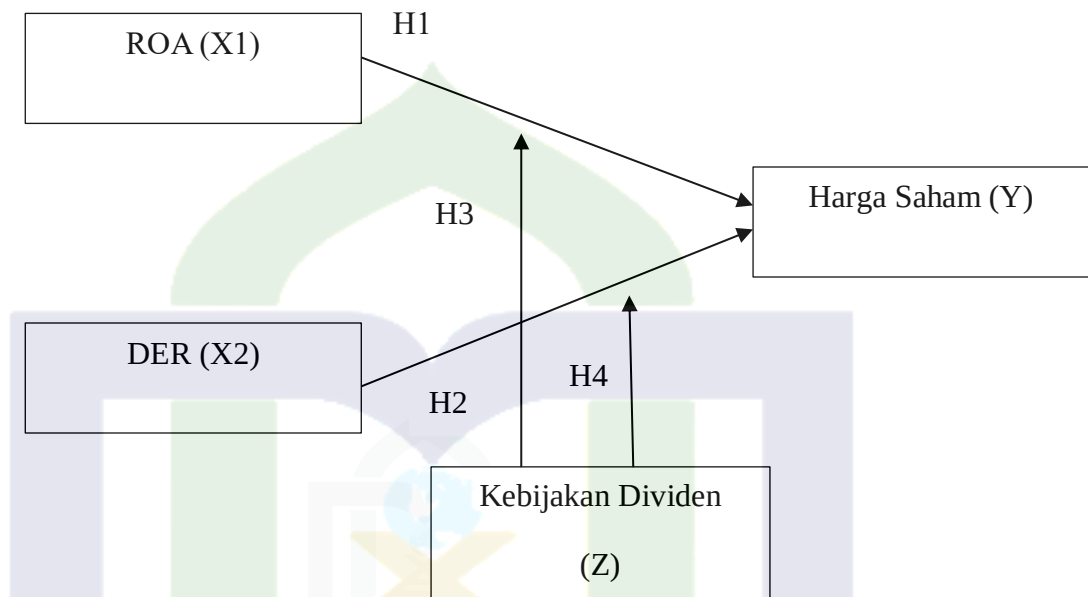
Kerangka pikir adalah sebuah gambaran atau model berupa konsep yang didalamnya menjelaskan tentang hubungan antara variabel yang satu dengan

---

<sup>50</sup> Wardhani and Vehtasvili, *Mengenal Saham*. (Yogyakarta: K-Media, 2022)

<sup>51</sup> Rina Rahmawati et al., *Harga Saham Dan Nilai Saham Industri Jasa Pada Masa Pandemi*, ed. Gustian Djuanda (Sukabumi: Tahta Media Group, 2023).

variabel yang lain. Hubungan tersebut dikemukakan dalam bentuk diagram atau skema dengan tujuan untuk mempermudah memahami.<sup>52</sup>



**Gambar 2.1**

#### D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan yang pada waktu diungkapkan belum diketahui kebenarannya, tetapi memungkinkan untuk diuji dalam kenyataan empiris. Hipotesis memungkinkan kita menghubungkan teori dengan pengamatan, atau pengamatan dengan teori. Hipotesis mengemukakan pernyataan tentang harapan peneliti mengenai hubungan-hubungan antara variabel-variabel di dalam persoalan.<sup>53</sup>

<sup>52</sup> Fikri dkk Muhammad Kamal Zubair, Rahmawati, Penulisan Karya Tulis Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi (IAIN Parepare, 2020).

<sup>53</sup> Didit Widiatmoko Soewardikoen, Metodologi Penelitian, ed. Bayu Anangga (Yogyakarta: Grasindo, 2019).

1. *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham

ROA merupakan rasio yang menjelaskan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Rasio Pengembalian Aset (ROA) digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur profitabilitas bisnis. ROA menghitung seberapa baik suatu bisnis menghasilkan uang dari asetnya. Semakin efektif suatu bisnis menggunakan asetnya dalam operasionalnya, semakin tinggi ROA-nya yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Randi Rahmat dan Vidya Fathimah *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan nilai koefisien beta yang bernilai positif menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki nilai *Return On Assets* yang besar cenderung akan meningkatkan harga saham. Artinya, nilai *Return On Assets* meningkat berarti perusahaan mampu menggunakan aset secara produktif sehingga dapat menghasilkan laba yang besar. Semakin besar *Return On Assets*, maka menunjukkan kinerja didalam perusahaan akan semakin baik karena Tingkat pengembalian yang semakin besar sehingga investor tertarik untuk membeli saham yang akan mempengaruhi harga saham.<sup>54</sup>

H<sub>1</sub>: *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham.

2. *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham.

*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio hutang terhadap modal. Rasio ini mengukur seberapa besar pendanaan perusahaan berasal dari utang, rasio

---

<sup>54</sup> Randi Rahmat and Vidya Fathimah, "Pengaruh ROA, ROE Dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Non Perbankan Yang Terdaftar Di LQ45," *Jurnal Ilmiah Manajemen* 10, No 1 (2022): 1.

yang lebih besar menunjukkan tren penurunan kinerja bisnis. Karena pembayaran utang lebih diutamakan daripada pembagian dividen, peningkatan utang akan berdampak pada jumlah laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham, termasuk dividen.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Devitri Salsa Ashiva dan Kristiana Sri Utami DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Semakin rendah rasio utang terhadap ekuitas, semakin sedikit dana asing yang dibutuhkan perusahaan untuk beroperasi. Akibatnya, harga saham naik, dan investor berkurang.<sup>55</sup>

H<sub>2</sub>: *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham.

### 3. Kebijakan Dividen Memoderasi *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham

Kebijakan dividen sangat penting karena mempengaruhi kesempatan investasi perusahaan, harga saham, struktur finansial, arus pendanaan dan posisi likuiditas. Dengan perkataan lain, kebijakan dividen menyediakan informasi mengenai performa (*performance*) perusahaan. Karena kebijakan dividen memengaruhi nilai perusahaan dalam hal pembayaran dividen kepada pemegang sahamnya, setiap perusahaan memiliki kebijakan dividen yang berbeda. Akibatnya, perusahaan mungkin tidak dapat mempertahankan dana yang cukup untuk mendukung pertumbuhannya di masa mendatang.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahid Yanwar Aspari dan Rosmini Ramli kebijakan dividen mampu memoderasi atau memperlemah

---

<sup>55</sup> Devitri Salsa Ashiva and Kristiana Sri Utami, "Pengaruh Debt to Equity Rasio dan Return on Asset Terhadap Harga Saham Pada PT Mustika Ratu Tbk Tahun 2015-2021," *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Manajemen* 3, No. 2 (2024).

hubungan antara return on asset terhadap harga saham. Kebijakan dividen dalam penelitian ini mampu memoderasi atau memperlemah hubungan *Return On Asset* terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi dividen yang dibayarkan perusahaan kepada para pemegang saham, akan berdampak pada menurunnya pengaruh return on asset terhadap nilai perusahaan karena pem-bayaran dividen yang tinggi tersebut dapat mengurangi laba ditahan yang dapat diinvestasikan kembali dalam aset perusahaan.<sup>56</sup>

H<sub>3</sub>: Kebijakan Dividen memperkuat atau memperlemah variabel *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham.

#### 4. Kebijakan Dividen Memoderasi *Debt To Equity Ratio* terhadap Harga Saham

*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio hutang terhadap modal. Rasio ini mengukur seberapa besar pendanaan perusahaan berasal dari utang rasio yang lebih besar menunjukkan tren penurunan kinerja bisnis. Karena pembayaran utang lebih diutamakan daripada pembagian dividen, peningkatan utang akan berdampak pada jumlah laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham, termasuk dividen.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Allya Riska Putri Sampir, Raflin Hineo, Moh. Agus Salim Monoarfa, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham yang dimoderasi oleh kebijakan dividen. Hasil uji MRA membuktikan bahwa Harga Saham dipengaruhi *Debt to Equity Ratio* (DER) yang dimoderasi kebijakan dividen. Besarnya rasio dividen yang

---

<sup>56</sup> Wahid Yanwar Aspari and Rosmini Ramli, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return on Asset Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh Kebijakan Dividen pada Industri Rokok," *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7, no. 3 (2024).

dibagi atas laba perusahaan disebut dengan kebijakan dividen. Harga Saham dipengaruhi *Debt to Equity Ratio* (DER) yang dimoderasi kebijakan dividen yang mengartikan bahwa kebijakan dividen dapat meningkatkan Harga Saham ketika *Debt to Equity Ratio* (DER) tinggi dan kebijakan dividen dapat menurunkan Harga Saham.<sup>57</sup>

H<sub>4</sub>: Kebijakan dividen memperkuat atau memperlemah variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham.



---

<sup>57</sup> Allya Riska et al., “Analisis *Return On Equity* Dan *Debt To Equity Ratio* : Bagaimana Dampak Terhadap Harga Saham Dengan Devidend Payout Ratio Sebagai Variabel Moderasi” 7, no. 2 (2024): 711–25.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah pendekatan asosiatif, yang berfokus pada hubungan antara variabel-variabel yang dianalisis. Tujuan dari penelitian ini adalah menyajikan gambaran yang terstruktur, faktual, dan akurat mengenai keterkaitan antar variabel yang diteliti. Penelitian asosiatif sendiri bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara dua atau lebih variabel.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yang mengandalkan data berupa angka serta dianalisis menggunakan metode statistik. Pendekatan kuantitatif ini bertujuan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu dengan pendekatan yang sistematis dan terukur.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penentuan lokasi penelitian harus benar-benar dipertimbangkan sehingga dapat diperoleh data yang dibutuhkan dan tercapainya tujuan penelitian itu sendiri. Adapun lokasi penelitian ini akan dilakukan di Bursa Efek Indonesia cabang Makassar Jl.A.P. Pettarani No.9, Kelurahan Sinrijala, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu yang diperlukan oleh peneliti untuk melakukan penelitian adalah kurang lebih selama 2 bulan.

### C. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dikumpulkan dalam rentang waktu yang berkelanjutan. Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dari dokumen atau laporan yang dikeluarkan oleh instansi atau pihak lain, yang memiliki relevansi serta mendukung penelitian ini.

Dalam studi ini, data sekunder diperoleh melalui proses pengumpulan, pencatatan, dan analisis dokumen terkait *Return On Asset* (ROA) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) harga saham selama periode penelitian dari tahun 2020-2024. Sumber data tersebut berasal dari Bursa Efek Indonesia (BEI), mencakup informasi mengenai ROA dan DER serta indeks harga saham periode 2020-2024.

### D. Populasi Dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari untuk kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek/objek itu.<sup>58</sup>

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan jakarta islamic index yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun jumlah perusahaan jakarta islamic index yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 30 perusahaan.

---

<sup>58</sup> Wiratna Suwarjeni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), Hal.7.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Populasi Penelitian**

| No | Nama Perusahaan                     | Kode Saham | Keterangan |
|----|-------------------------------------|------------|------------|
| 1  | PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk     | ACES       | Tetap      |
| 2  | PT. Adaro Minerals Indonesia Tbk    | ADMR       | Baru       |
| 3  | PT. Adaro Energy Indonesia Tbk      | ADRO       | Tetap      |
| 4  | PT. AKR Corporindo Tbk              | AKRA       | Berubah    |
| 5  | PT. Aneka Tambang Tbk               | ANTM       | Berubah    |
| 6  | PT. Astra International Tbk         | ASII       | Berubah    |
| 7  | PT. Bank Syariah Indonesia Tbk      | BRIS       | Tetap      |
| 8  | PT. Bumi Resources Minerals Tbk     | BRMS       | Berubah    |
| 9  | PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk  | CPIN       | Tetap      |
| 10 | PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk     | EMTK       | Baru       |
| 11 | PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk    | EXCL       | Tetap      |
| 12 | PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk        | GOTO       | Baru       |
| 13 | PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk  | ICBP       | Tetap      |
| 14 | PT. Vale Indonesia Tbk              | INCO       | Tetap      |
| 15 | PT. Indofood Sukses Makmur Tbk      | INDF       | Tetap      |
| 16 | PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk     | INKP       | Berubah    |
| 17 | PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk | INTP       | Tetap      |
| 18 | PT. Indo Tambangraya Megah Tbk      | ITMG       | Tetap      |
| 19 | PT. Kalbe Farma Tbk                 | KLBF       | Berubah    |

|    |                                    |      |         |
|----|------------------------------------|------|---------|
| 20 | PT. Mitra Adiperkasa Tbk           | MAPI | Baru    |
| 21 | PT. Merdeka Copper Gold Tbk        | MDKA | Berubah |
| 22 | PT. Mitra Keluarga Karyasehat Tbk  | MIKA | Berubah |
| 23 | PT. Perusahaan Gas Negara Tbk      | PGAS | Tetap   |
| 24 | PT. Bukit Asam Tbk                 | PTBA | Tetap   |
| 25 | PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk  | SMGR | Tetap   |
| 26 | PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk | TLKM | Berubah |
| 27 | PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk | TPIA | Tetap   |
| 28 | PT. United Tractors Tbk            | UNTR | Tetap   |
| 29 | PT. Unilever Indonesia Tbk         | UNVR | Tetap   |
| 30 | PT. Solusi Sinergi Digital Tbk     | WIFI | Baru    |

## 2. Sampel

Sampel merupakan suatu himpunan bagian (subset) dari unit populasi. Teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Pengambilan sampel secara *purposive sampling* memerlukan pengumpulan informasi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pengambilan sampel dilakukan untuk memudahkan penelitian dalam meneliti populasinya, terutama karena jumlah objek penelitian yang semakin sedikit. Hasil yang diperoleh dari penelitian terhadap sampel dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi tersebut.<sup>59</sup> Hal ini dikarenakan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 7 perusahaan

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2024), Hal.118-119.

jakarta islamic index yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2024.

**Tabel 3.2**  
**Daftar Sampel Penelitian**

| No | Nama Perusahaan                    | Kode Saham |
|----|------------------------------------|------------|
| 1  | PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk    | ACES       |
| 2  | PT. Bank Syariah Indonesia Tbk     | BRIS       |
| 3  | PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk   | EXCL       |
| 4  | PT. Indofood Sukses Makmur Tbk     | INDF       |
| 5  | PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk  | SMGR       |
| 6  | PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk | TLKM       |
| 7  | PT. Unilever Indonesia Tbk         | UNVR       |

#### **E. Teknik Pengumpulan dan Pengolaan Data**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menganalisis berbagai sumber tertulis, seperti buku, laporan, dan dokumen lainnya yang berisi informasi relevan dengan penelitian.<sup>60</sup> Dalam studi ini, data yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) cabang Makassar.

<sup>60</sup> Rifa'i Abubakar, "Buku Pengantar Metodologi Penelitian" (Yogyakarta: SUKA-Press, 2021), hal. 144.

## 2. Pengolaan Data

Teknik pengolaan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan bantuan aplikasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). SPSS adalah sebuah perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data, yang menampilkan sistem manajemen data grafis dan sejumlah kemampuan statistik.<sup>61</sup>

## F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pernyataan praktis dan teknis tentang variabel dan sub variabel yang dapat diukur dan dapat dicarikan datanya. Variabel merupakan suatu atribut, sifat, atau nilai seseorang, benda, atau tindakan yang memiliki variabel spesifik yang ditentukan oleh penelitian untuk diselidiki dan kesimpulan yang diambil disebut variabel.<sup>62</sup> Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

### 1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen penelitian ini adalah *Return On Asset* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2).

#### a) *Return On Asset* (X1)

ROA mengukur seberapa efektif perusahaan menghasilkan laba bersih dari total asetnya. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan menggunakan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan.<sup>63</sup>

<sup>61</sup> Zulkarnain Lubis, Sutrisno, and Andre Hasudungan Lubis, *Panduan Praktis Praktikum SPSS* (Medan: Pusat Komputer Universitas Medan Area, 2017), Hal. 3.

<sup>62</sup> Hannani and Dkk, "*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*" (IAIN Parepare Nusantara Press, 2023), hal. 47.

<sup>63</sup> Ady Inrawan, *Buku Ajar Manajemen Keuangan*, ed. M. Ashab Saefullah (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2024).

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Keterangan:

ROA = *Return On Asset*

Laba Bersih = Keuntungan perusahaan

Total Asset = Semua Asset Perusahaan

b) *Debt To Equity Ratio* (X2)

*Debt to equity ratio* pengukurannya dapat dilakukan dengan membandingkan antara besarnya pendanaan perusahaan yang dibiayai oleh kreditur dengan pendanaan yang dibiayai oleh pemegang saham. Bagi perusahaan semakin tinggi hasil pengukuran *debt to equity ratio* maka akan semakin baik bagi bisnis, jika rasio yang rendah menunjukkan tingkat pendanaan yang lebih tinggi dari pemilik dan bantalan pengaman yang lebih besar bagi peminjam jika aset mereka kehilangan nilai.<sup>64</sup>

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Keterangan:

DER = *Debt to equity ratio*

Total Kewajiban = Total utang

Ekuitas = Modal

<sup>64</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), Hal.304.

## 2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau biasa disebut variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham Jakarta *Islamic Indeks*.

Harga saham adalah harga jual dan beli yang berlaku di pasar bursa saat ini yang ditentukan oleh kekuatan pasar dalam arti bergantung pada kekuatan penawaran dan permintaan. Jika saham tersebut mengalami peningkatan permintaan, maka harga saham tersebut cenderung naik. Sebaliknya jika saham tersebut mengalami kelebihan pasokan maka harga saham akan cenderung turun. Dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah harga per saham yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran di pasar modal.<sup>65</sup>

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Saham}} \times 100\%$$

## 3. Variabel Moderasi (Z)

Variabel moderasi adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen.

Kebijakan dividen adalah mengenai keputusan perusahaan untuk membagikan laba atau menahannya guna diinvestasikan kembali di dalam perusahaan. Kebijakan dividen merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan struktur modal dan keputusan pendanaan perusahaan. Dengan kata lain kebijakan dividen merupakan suatu keputusan pihak manajemen yang

<sup>65</sup> Ade Irma Suryani et al., *Manajemen Keuangan* (Sumatra Barat: Azka Pustaka, 2023), Hal. 137.

menentukan apakah membayar *return* kepada pemegang saham atau mempertahankan *return* (perolehan) tersebut untuk diinvestasikan kembali ke dalam perusahaan. Apabila laba perusahaan yang ditahan dalam jumlah besar, berarti laba yang akan dibayarkan sebagai dividen menjadi lebih kecil.<sup>66</sup>

$$\text{DPR} = \frac{\text{Total Dividen}}{\text{Laba Bersih}} \times 100\%$$

### G. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen atau pengumpulan data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa data laporan keuangan Jakarta Islamic Indeks yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024 dan dokumen-dokumen yang terkait dengan ROA, DER, dan harga saham.

### H. Teknik Analisis Data

#### 1. Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif merupakan metode yang menjelaskan suatu data yang telah dikumpulkan dan diringkas pada aspek-aspek penting berkaitan dengan data tersebut. Dalam penelitian yang menjadi objek statistik deskriptif adalah semua variabel independen dan dependen dalam penelitian. Statistik deskriptif bertujuan menjelaskan keadaan, gejala atau persoalan. Statistik deskriptif memberikan gambaran umum atau ringkasan data yang diamati dari rata-rata (*mean*), standar *deviasi*, *varian*, *maksimum*, *minimum*, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness* (kemenangan distribusi).<sup>67</sup>

<sup>66</sup> Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Yogyakarta: BPFE, 2011), Hal 267-270.

<sup>67</sup> Leni Masnidar Nasutio, "Statistik Deskriptif," *Journal Hikmah* 14 (2017).

Analisis regresi yaitu suatu metode statistik yang dipakai untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya.<sup>68</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menilai kesesuaian model regresi dalam proses estimasi. Model dikatakan cocok jika memenuhi kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*), yaitu tidak mengalami masalah multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan distribusi residualnya normal. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, dilakukan pengujian terhadap asumsi klasik untuk mengetahui apakah model yang digunakan layak atau tidak.

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sample kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.<sup>69</sup> Dengan kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas sebagai berikut:

---

<sup>68</sup> Sahrani and Mutmainah Juniawati, "Modifikasi Altman Z Score Dan Integrasi Nilai Islam Sebagai Factor Pengaruh Financial Distress Terhadap RGEK (Studi Kasus BNI Syariah, BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri)," *Jurnal Ekonomi Islam* 11 (2020): 54–63.

<sup>69</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), Hal. 160-165.

- 1) Jika probabilitas ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika probabilitas ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal.

b) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.<sup>70</sup>

Untuk mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas, kita dapat melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi dilakukan dengan mengamati pola pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED, berdasarkan analisis berikut:

- 1) Jika heteroskedastisitas ditunjukkan oleh suatu pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola teratur (misalnya, bergelombang, melebar, kemudian menyempit).
- 2) Jika heteroskedastisitas tidak ada, maka tidak ada pola yang terlihat dan titik-titik tersebar di sekitar nol pada sumbu Y.

c) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

---

<sup>70</sup> Singgih Santoso, *Statistik Untuk Penelitian* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2016), Hal. 200-205.

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.<sup>71</sup> Dalam menentukan hipotesis yang diambil dalam uji multikolinearitas, diantaranya:

- 1)  $H_0$  diterima jika nilai  $r^2 = VIF > \text{nilai } 10,00$ , maka yang diambil terjadi multikolinearitas.
- 2)  $H_1$  diterima jika nilai  $r^2 = VIF < \text{nilai } 10,00$ , maka kesimpulan yang diambil tidak terjadi multikolinearitas.
- 3) Jika nilai Tolerance lebih besar dari  $0,10$ , maka model regresi bebas dari multikolinearitas.

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kesalahan pengamatan atau error residual. Uji yang dapat dilakukan untuk mendeteksi gejala autokorelasi adalah uji Run Test. Uji ini digunakan untuk mendeteksi apakah antar residul terdapat korelasi yang tinggi. Model regresi yang baik tidak memiliki masalah autokorelasi. Salah satu metode untuk mendeteksi autokorelasi adalah Uji Durbin-Watson, di mana nilai Durbin-Watson dibandingkan dengan tabel ( $dl$  dan  $du$ ). Kriteria pengambilan keputusan dalam Uji Durbin-Watson adalah sebagai berikut:

---

<sup>71</sup> Nun Maziyyah binti Mahsyar Mr. Mahsyar, St. Nurhayati, "Analysis the Influences of Prudential Sharia and Life Protection towards the Customer Welfare: Sharia Prudential Insurance in South Sulawesi," *Arlantis Press*, 2018.

- 1)  $D-W < -2$  menunjukkan adanya autokorelasi positif.
- 2)  $-2 < D-W < +2$  menunjukkan tidak adanya autokorelasi.
- 3)  $D-W > +2$  menunjukkan adanya autokorelasi negatif.

### 3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis itu. Dalam pengujian hipotesis, keputusan yang dibuat mengandung ketidakpastian, artinya keputusan itu benar atau salah, sehingga menimbulkan risiko. Besar kecilnya risiko dinyatakan dalam bentuk probabilitas. Pengujian hipotesis merupakan bagian terpenting dari statistik inferensi (statistik induktif), karena berdasarkan pengujian tersebut, pembuatan keputusan atau pemecahan persoalan sebagai dasar penelitian lebih lanjut dapat terselesaikan.<sup>72</sup>

#### a. Uji Regresi Linear Berganda

Pengujian hipotesis terhadap pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi digunakan untuk memprediksi pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel tergantung, baik secara parsial maupun simultan. Analisis ini untuk menguji hipotesis 1 sampai 6. Rumus untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

<sup>72</sup> Yullys Helsa and Dina Fitria, *Pengantar Statistik Untuk Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Dan Umum Jilid 1* (Yogyakarta: Deepublish Digital, 2024), Hal. 183.

Keterangan:

|                     |   |                           |
|---------------------|---|---------------------------|
| Y                   | = | Harga saham               |
| a                   | = | Konstanta                 |
| X1                  | = | ROA                       |
| X2                  | = | DER                       |
| $\beta_1 - \beta_3$ | = | Kofisien Regresi Berganda |
| E                   | = | <i>Error Term</i>         |

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara parsial (sendiri-sendiri). Uji t digunakan pada penelitian yang memiliki satu atau lebih variabel independent.<sup>73</sup> Uji Parsial (uji t) menunjukkan seberapa jauh variabel bebas (ukuran perusahaan dan keputusan investasi) terhadap variabel terikat (nilai perusahaan). Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan, dilakukan uji t, dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

- 1)  $H_0: b_1, b_2 = 0$  artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
- 2)  $H_a: b_1, b_2 \neq 0$  artinya variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen

Hipotesis untuk pengujian secara parsial adalah:

- 1) Sig 5%, artinya terima  $H_0$ , tolak  $H_a$
- 2) Sig 5%, artinya terima  $H_a$ , tolak  $H_0$

<sup>73</sup> Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Guepedia, 2021), Hal. 41.

### c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji Signifikansi Simultan (Uji F) merupakan analisis varian (*analysis of variance*-ANOVA). Secara teknis uji F digunakan untuk menguji hipotesis gabungan (*joint hypothesis*) bahwa semua koefisien regresi secara simultan bernilai nol.<sup>74</sup> Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh keputusan investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Tujuan dari pengujian ini adalah untuk memastikan apakah keputusan investasi simultan memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan pada tingkat kepercayaan (*Confidence Interval*) atau level pengujian hipotesis 5% dengan uji F. Hal ini dapat ditunjukkan sebagai berikut;

Ho:  $b_1, b_2 = 0$ , artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.

Ha:  $b_1, b_2, 0$ , artinya keputusan investasi, berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis untuk pengujian secara simultan adalah:

Sig 5%, artinya terima Ha, tolak Ho

Sig 5%, artinya terima Ho, tolak Ha

### d. Uji Interaksi

Uji Interaksi (*Moderated Regression Analysis*) yaitu aplikasi dari regresi linear berganda dimana dalam persamaannya mengandung unsur interaksi (perkalian dua/lebih variabel independen). MRA dipilih karena dapat menjelaskan pengaruh variabel moderasi dalam memperkuat atau

---

<sup>74</sup> Jihad Lukis Panjawa and Retno Sugiharti, *Pengantar Ekonometrika Dasar Teori Dan Aplikasi Praktis Untuk Sosial-Ekonomi* (Magelang: Pustaka Rumah Cinta, 2021), Hal. 28.

memperlemah hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Adapun rumus persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 M + \beta_4 X_1 M + \beta_5 X_2 M + e$$

Keterangan:

|                     |                                                         |
|---------------------|---------------------------------------------------------|
| Y                   | = Harga Saham                                           |
| A                   | = Konstanta                                             |
| X1                  | = <i>Return On Asset</i> (ROA)                          |
| X2                  | = <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER)                     |
| M                   | = Kebijakan Dividen                                     |
| X1M dan X2M         | = Interaksi Antara ROA dan DER Dengan Kebijakan Dividen |
| $\beta_1 - \beta_5$ | = Koefisien Regresi Berganda                            |
| E                   | = <i>Error Term</i>                                     |

e. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Terdapat cara dalam meminimalisir kekurangan tersebut maka koefisien determinai yang sudah disesuaikan digunakan, *Adjusted R-Square* ( $R^2$  adj). Jumlah variabel dan ukuran sampel yang digunakan dan dimasukan telah dikoreksi, maka koefisien determinasi tersebut sudah disesuaikan. Variabel- variabel independent mempergunakan hasil nilai adjusted R square dari regresi. Fungsi dari koefisien determinasi dilihat melalui adjusted R square adalah untuk mengukur besarnya kemampuan variabel independen menerangkan variabel dependen. Nilai  $R^2$  berkisar antara  $0 < R^2 < 1$ , semakin besar  $R^2$  maka semakin baik kualitas model dikarenakan hal tersebut dapat menunjukan hubungan antara variabel dependen dan independen.<sup>75</sup>

<sup>75</sup> Firdaus Hamta, *Buku Metodologi Penelitian Akuntansi* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), Hal 78.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Hasil Penelitian

#### 1. *Return On Asset (ROA)*

**Tabel 4.1**

Laporan Tahunan *Return On Asset (ROA)* yang terdaftar di Jakarta Islamic

Index (JII)

| Nama Perusahaan                          | Tahun | Lab a Bersih       | Total Asset         | ROA    |
|------------------------------------------|-------|--------------------|---------------------|--------|
| <b>PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk</b>   | 2020  | 731,310,571,351    | 7,247,063,894,294   | 10.09% |
|                                          | 2021  | 718,802,339,551    | 7,189,816,371,434   | 10.00% |
|                                          | 2022  | 673,646,864,480    | 7,249,254,612,049   | 9.29%  |
|                                          | 2023  | 763,876,396,554    | 7,753,269,368,751   | 9.85%  |
|                                          | 2024  | 884,715,551,552    | 8,191,411,810,234   | 10.80% |
| <b>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</b>     | 2020  | 2,187,649,000,000  | 239,581,524,000,000 | 0.91%  |
|                                          | 2021  | 3,028,205,000,000  | 265,289,081,000,000 | 1.14%  |
|                                          | 2022  | 4,260,182,000,000  | 305,727,438,000,000 | 1.39%  |
|                                          | 2023  | 5,703,743,000,000  | 353,624,124,000,000 | 1.61%  |
|                                          | 2024  | 7,005,888,000,000  | 408,613,432,000,000 | 1.71%  |
| <b>PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk</b>  | 2020  | 371,598,000,000    | 67,744,797,000,000  | 0.55%  |
|                                          | 2021  | 1,287,807,000,000  | 72,753,282,000,000  | 1.77%  |
|                                          | 2022  | 1,121,188,000,000  | 87,277,780,000,000  | 1.28%  |
|                                          | 2023  | 1,284,448,000,000  | 87,688,084,000,000  | 1.46%  |
|                                          | 2024  | 1,847,631,000,000  | 86,178,565,000,000  | 2.14%  |
| <b>PT Indofood Sukses Makmur Tbk</b>     | 2020  | 8,752,066,000,000  | 163,136,516,000,000 | 5.36%  |
|                                          | 2021  | 11,203,585,000,000 | 179,356,193,000,000 | 6.25%  |
|                                          | 2022  | 9,192,569,000,000  | 180,433,300,000,000 | 5.09%  |
|                                          | 2023  | 11,493,733,000,000 | 186,587,957,000,000 | 6.16%  |
|                                          | 2024  | 13,077,496,000,000 | 201,713,313,000,000 | 6.48%  |
| <b>PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk</b> | 2020  | 2,674,343,000,000  | 78,006,244,000,000  | 3.43%  |
|                                          | 2021  | 2,082,347,000,000  | 76,504,240,000,000  | 2.72%  |

|                                          |      |                    |                     |        |
|------------------------------------------|------|--------------------|---------------------|--------|
|                                          | 2022 | 2,499,083,000,000  | 82,960,012,000,000  | 3.01%  |
|                                          | 2023 | 2,295,601,000,000  | 81,820,529,000,000  | 2.81%  |
|                                          | 2024 | 771,674,000,000    | 76,993,082,000,000  | 1.00%  |
| <b>PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk</b> | 2020 | 29,563,000,000,000 | 246,943,000,000,000 | 11.97% |
|                                          | 2021 | 33,948,000,000,000 | 277,184,000,000,000 | 12.25% |
|                                          | 2022 | 27,680,000,000,000 | 275,192,000,000,000 | 10.06% |
|                                          | 2023 | 32,208,000,000,000 | 287,042,000,000,000 | 11.22% |
|                                          | 2024 | 30,743,000,000,000 | 299,675,000,000,000 | 10.26% |
| <b>PT Unilever Indonesia Tbk</b>         | 2020 | 7,163,536,000,000  | 20,534,632,000,000  | 34.89% |
|                                          | 2021 | 5,758,148,000,000  | 19,068,532,000,000  | 30.20% |
|                                          | 2022 | 5,364,761,000,000  | 18,318,114,000,000  | 29.29% |
|                                          | 2023 | 4,800,940,000,000  | 16,664,086,000,000  | 28.81% |
|                                          | 2024 | 3,368,693,000,000  | 16,046,195,000,000  | 20.99% |

*Sumber: Bursa Efek Indonesia*

PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk menunjukkan penurunan kinerja keuangan dari sisi profitabilitas. *Return On Asset* (ROA) perusahaan ini menurun dari 10,09% di tahun 2020 menjadi 9,29% di tahun 2022. Meskipun sempat turun signifikan, pada tahun 2024 terjadi peningkatan kembali menjadi 10,57%. Penurunan *Return On Asset* (ROA) selama tiga tahun pertama mengindikasikan efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba sempat menurun, namun perbaikan di 2024 memberikan sinyal positif atas kinerja manajerial perusahaan.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk mencatatkan tren kenaikan *Return On Asset* (ROA) dari 0,91% di tahun 2020 menjadi 1,71% pada tahun 2024. Meskipun angkanya masih relatif rendah jika dibandingkan perusahaan lain, peningkatan secara konsisten ini menunjukkan bahwa bank mulai menunjukkan efisiensi yang lebih baik dalam mengelola aset untuk memperoleh laba.

PT XLSMART Telkom Sejahtera Tbk juga mengalami peningkatan *Return On Asset* (ROA) dari 1,07% di tahun 2020 menjadi 2,14% pada tahun 2024. Ini merupakan tren positif yang menunjukkan adanya perbaikan dalam pengelolaan aset perusahaan secara bertahap dan efisien dalam menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimiliki.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk memperlihatkan kinerja yang sangat stabil dan unggul dari sisi profitabilitas. *Return On Asset* (ROA) meningkat dari 5,36% di tahun 2020 menjadi 6,48% pada 2024. Ini menunjukkan bahwa perusahaan secara konsisten mampu mengoptimalkan penggunaan asetnya untuk menghasilkan laba, bahkan dalam skala besar.

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk memiliki kinerja *Return On Asset* (ROA) yang sedikit fluktuatif namun stabil. Nilai *Return On Asset* (ROA) tertinggi dicapai pada tahun 2022 sebesar 3,01%, namun kembali turun menjadi 2,71% di tahun 2024. Hal ini menunjukkan adanya dinamika dalam efisiensi operasional yang mungkin dipengaruhi oleh beban operasional atau kondisi industri konstruksi yang kompetitif.

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk menunjukkan tren peningkatan profitabilitas dari *Return On Asset* (ROA) sebesar 1,00% pada tahun 2020 menjadi 10,26% pada tahun 2024. Peningkatan ini sangat signifikan dan menandakan perbaikan besar dalam pengelolaan aset serta peningkatan efisiensi operasional perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

PT Unilever Indonesia Tbk memiliki *Return On Asset* (ROA) yang sangat tinggi jika dibandingkan perusahaan lainnya. Dari 34,39% pada tahun 2020, *Return On Asset* (ROA) meningkat menjadi 38,29% di tahun 2023,

meskipun sedikit menurun menjadi 20,99% di tahun 2024. Nilai-nilai ini tetap menunjukkan bahwa perusahaan sangat efisien dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Penurunan pada tahun terakhir bisa menjadi sinyal awal penurunan efisiensi atau dampak dari penurunan laba bersih.

## 2. Debt To Equity Ratio (DER)

**Tabel 4.2**

**Laporan Keuangan Tahunan Debt To Equity Ratio (DER) yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)**

| Nama Perusahaan                   | Tahun | Total Kewajiban     | Ekuitas             | DER     |
|-----------------------------------|-------|---------------------|---------------------|---------|
| PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk   | 2020  | 2,024,821,339,896   | 5,222,242,554,398   | 38.77%  |
|                                   | 2021  | 1,677,057,743,660   | 5,512,758,627,774   | 30.42%  |
|                                   | 2022  | 1,315,265,981,438   | 5,933,988,630,611   | 22.16%  |
|                                   | 2023  | 1,566,871,579,663   | 6,186,397,789,088   | 25.33%  |
|                                   | 2024  | 1,679,077,942,666   | 6,512,333,867,568   | 25.78%  |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk     | 2020  | 66,040,361,000,000  | 21,743,145,000,000  | 303.73% |
|                                   | 2021  | 61,886,476,000,000  | 25,013,934,000,000  | 247.41% |
|                                   | 2022  | 73,655,791,000,000  | 33,505,610,000,000  | 219.83% |
|                                   | 2023  | 87,222,911,000,000  | 38,739,121,000,000  | 225.15% |
|                                   | 2024  | 105,647,971,000,000 | 45,041,572,000,000  | 234.56% |
| PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk  | 2020  | 29,750,405,000,000  | 19,137,366,000,000  | 155.46% |
|                                   | 2021  | 31,710,616,000,000  | 20,088,745,000,000  | 157.85% |
|                                   | 2022  | 35,153,054,000,000  | 25,774,226,000,000  | 136.39% |
|                                   | 2023  | 41,041,324,000,000  | 26,504,776,000,000  | 154.85% |
|                                   | 2024  | 38,939,554,000,000  | 26,222,372,000,000  | 148.50% |
| PT Indofood Sukses Makmur Tbk     | 2020  | 83,998,472,000,000  | 79,138,044,000,000  | 106.14% |
|                                   | 2021  | 92,724,082,000,000  | 86,632,111,000,000  | 107.03% |
|                                   | 2022  | 86,810,262,000,000  | 93,623,038,000,000  | 92.72%  |
|                                   | 2023  | 86,123,066,000,000  | 100,464,891,000,000 | 85.72%  |
|                                   | 2024  | 92,722,030,000,000  | 108,991,283,000,000 | 85.07%  |
| PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk | 2020  | 40,571,674,000,000  | 35,653,335,000,000  | 113.79% |
|                                   | 2021  | 34,940,122,000,000  | 39,782,883,000,000  | 87.83%  |
|                                   | 2022  | 33,270,652,000,000  | 47,239,360,000,000  | 70.43%  |
|                                   | 2023  | 31,769,553,000,000  | 47,800,976,000,000  | 66.46%  |
|                                   | 2024  | 26,635,871,000,000  | 48,307,211,000,000  | 55.14%  |

|                                          |      |                     |                     |         |
|------------------------------------------|------|---------------------|---------------------|---------|
| <b>PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk</b> | 2020 | 126,054,000,000,000 | 120,889,000,000,000 | 104.27% |
|                                          | 2021 | 131,785,000,000,000 | 145,399,000,000,000 | 90.64%  |
|                                          | 2022 | 125,930,000,000,000 | 149,262,000,000,000 | 84.37%  |
|                                          | 2023 | 130,480,000,000,000 | 156,562,000,000,000 | 83.34%  |
|                                          | 2024 | 137,185,000,000,000 | 162,490,000,000,000 | 84.43%  |
| <b>PT Unilever Indonesia Tbk</b>         | 2020 | 1,559,726,400,000   | 4,937,368,000,000   | 31.59%  |
|                                          | 2021 | 1,474,726,300,000   | 4,321,269,000,000   | 34.13%  |
|                                          | 2022 | 1,432,085,800,000   | 3,997,256,000,000   | 35.83%  |
|                                          | 2023 | 1,328,284,800,000   | 3,381,238,000,000   | 39.28%  |
|                                          | 2024 | 1,389,692,800,000   | 2,149,267,000,000   | 64.66%  |

*Sumber: Bursa Efek Indonesia*

Berdasarkan data per tahun dari masing-masing perusahaan, diketahui bahwa PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk menunjukkan tren penurunan rasio *Debt To Equity Ratio* (DER) dari tahun 2020 sebesar 39% menjadi 22% pada tahun 2022, kemudian mengalami sedikit peningkatan menjadi 26% di tahun 2024. Ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mengurangi ketergantungan terhadap utang, meskipun di dua tahun terakhir terdapat kenaikan kecil. Rasio *Debt To Equity Ratio* (DER) yang selalu berada di bawah 100% menunjukkan struktur permodalan yang sehat.

Sementara itu, PT Bank Syariah Indonesia Tbk memiliki rasio *Debt To Equity Rasio* (DER) yang sangat tinggi di seluruh periode, yaitu dari 304% pada tahun 2020 dan meskipun sempat turun menjadi 220% pada tahun 2022, kembali naik menjadi 234% di tahun 2024. Tingginya rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan sangat bergantung pada pendanaan berbasis utang, yang berisiko terhadap kesehatan keuangan jangka panjang bila tidak dikelola dengan baik.

Berbeda dengan itu, PT XLSMART Telkom Sejahtera Tbk menunjukkan rasio *Debt To Equity Ratio* (DER) yang fluktuatif namun tetap

tinggi, dimulai dari 158% di tahun 2020 dan sedikit turun menjadi 148% pada tahun 2024. Ini mencerminkan perusahaan masih cukup bergantung pada utang sebagai sumber pembiayaan, meskipun terjadi sedikit perbaikan di tahun terakhir.

Adapun PT Indofood Sukses Makmur Tbk mencatatkan penurunan *Debt To Equity Ratio* (DER) yang stabil dari 106% di tahun 2020 menjadi 85% pada tahun 2024. Penurunan ini menunjukkan arah yang positif dalam pengelolaan struktur modal dengan mengurangi proporsi utang terhadap ekuitas.

Begitu pula dengan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, yang menunjukkan penurunan *Debt To Equity Ratio* (DER) yang sangat signifikan dari 114% di tahun 2020 menjadi 55% pada tahun 2024. Penurunan tersebut mengindikasikan perbaikan kinerja keuangan perusahaan yang mengarah pada efisiensi struktur modal dan peningkatan kepercayaan investor.

Selanjutnya, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk memperlihatkan rasio *Debt To Equity Ratio* (DER) yang relatif stabil dan cenderung menurun, dari 104% di tahun 2020 menjadi 83% di tahun 2023, meskipun sedikit meningkat menjadi 84% di tahun 2024. Ini menandakan bahwa perusahaan mampu menjaga kestabilan struktur permodalannya dengan baik.

Terakhir, PT Unilever Indonesia Tbk mencatatkan *Debt To Equity Ratio* (DER) yang cukup rendah dan stabil antara 2020 hingga 2023, yaitu berkisar antara 32% hingga 35%, namun pada tahun 2024 terjadi lonjakan signifikan menjadi 65%. Meskipun rasio ini masih di bawah ambang batas

sehat, lonjakan tersebut perlu dicermati lebih lanjut apakah berasal dari peningkatan kewajiban atau penurunan ekuitas.

### 3. Harga Saham

**Tabel 4.3**

**Laporan Keuangan Tahunan Harga Saham yang terdaftar di Jakarta Islamic**

**Index (JII)**

| <b>Nama Perusahaan</b>                   | <b>Tahun</b> | <b>Harga Saham</b> | <b>Laba Per Saham</b> | <b>Harga Saham</b> |
|------------------------------------------|--------------|--------------------|-----------------------|--------------------|
| <b>PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk</b>   | 2020         | 1.715              | 42.86                 | 4.00%              |
|                                          | 2021         | 1.28               | 41.18                 | 3.11%              |
|                                          | 2022         | 496                | 38.83                 | 1277.36%           |
|                                          | 2023         | 720                | 44.63                 | 1613.26%           |
|                                          | 2024         | 790                | 51.97                 | 1520.11%           |
| <b>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</b>     | 2020         | 2.25               | 53.52                 | 4.20%              |
|                                          | 2021         | 1.78               | 73.69                 | 2.42%              |
|                                          | 2022         | 1.29               | 102.54                | 1.26%              |
|                                          | 2023         | 1.74               | 123.65                | 1.41%              |
|                                          | 2024         | 2.73               | 151.88                | 1.80%              |
| <b>PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk</b>  | 2020         | 2.73               | 35                    | 7.80%              |
|                                          | 2021         | 3.17               | 121                   | 2.62%              |
|                                          | 2022         | 2.14               | 103                   | 2.08%              |
|                                          | 2023         | 2                  | 96                    | 2.08%              |
|                                          | 2024         | 2.25               | 139                   | 1.62%              |
| <b>PT Indofood Sukses Makmur Tbk</b>     | 2020         | 6.85               | 735                   | 0.93%              |
|                                          | 2021         | 6.325              | 870                   | 0.73%              |
|                                          | 2022         | 6.725              | 724                   | 0.93%              |
|                                          | 2023         | 6.45               | 928                   | 0.70%              |
|                                          | 2024         | 7.7                | 984                   | 0.78%              |
| <b>PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk</b> | 2020         | 12.425             | 471                   | 2.64%              |
|                                          | 2021         | 7.25               | 341                   | 2.13%              |
|                                          | 2022         | 6.575              | 397                   | 1.66%              |
|                                          | 2023         | 6.4                | 321                   | 1.99%              |
|                                          | 2024         | 3.29               | 107                   | 3.07%              |
| <b>PT Telkom Indonesia</b>               | 2020         | 3.31               | 210.01                | 1.58%              |

|                                      |      |       |        |       |
|--------------------------------------|------|-------|--------|-------|
| <b>(Persero) Tbk</b>                 | 2021 | 4.04  | 249.94 | 1.62% |
|                                      | 2022 | 3.75  | 209.49 | 1.79% |
|                                      | 2023 | 3.95  | 247.92 | 1.59% |
|                                      | 2024 | 2.71  | 238.73 | 1.14% |
| <b>PT<br/>Unilever Indonesia Tbk</b> | 2020 | 7.35  | 188    | 3.91% |
|                                      | 2021 | 4.11  | 151    | 2.72% |
|                                      | 2022 | 4.7   | 141    | 3.33% |
|                                      | 2023 | 3.53  | 126    | 2.80% |
|                                      | 2024 | 1.885 | 88     | 2.14% |

*Sumber: Bursa Efek Indonesia*

Berdasarkan data per tahun, PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk menunjukkan pergerakan harga saham yang berfluktuasi selama periode 2020–2024. Harga saham perusahaan menurun dari 1.715 pada tahun 2020 menjadi 1.280 pada tahun 2021, kemudian turun menjadi 496 pada tahun 2022 sebelum kembali meningkat menjadi 720 pada tahun 2023 dan 790 pada tahun 2024. Laba per saham mengalami penurunan dari 42,86 pada tahun 2020 menjadi 38,83 pada tahun 2022, kemudian meningkat menjadi 44,63 pada tahun 2023 dan 51,97 pada tahun 2024. Persentase rasio tercatat sebesar 4,00% pada tahun 2020 dan menurun menjadi 3,11% pada tahun 2021, kemudian meningkat sangat signifikan menjadi 1.277,36% pada tahun 2022, 1.613,26% pada tahun 2023, dan 1.520,11% pada tahun 2024.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk menunjukkan peningkatan laba per saham yang konsisten selama periode pengamatan. Laba per saham meningkat dari 53,52 pada tahun 2020 menjadi 73,69 pada tahun 2021, 102,54 pada tahun 2022, 123,65 pada tahun 2023, dan mencapai 151,88 pada tahun 2024. Harga saham sempat menurun dari 2,25 pada tahun 2020 menjadi 1,29 pada tahun 2022, kemudian meningkat kembali menjadi 1,74 pada tahun 2023 dan

2,73 pada tahun 2024. Persentase rasio mengalami penurunan dari 4,20% pada tahun 2020 menjadi 2,42% pada tahun 2021 dan 1,26% pada tahun 2022, kemudian sedikit meningkat menjadi 1,41% pada tahun 2023 dan 1,80% pada tahun 2024.

Selanjutnya, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk memperlihatkan fluktuasi harga saham selama periode 2020–2024. Harga saham meningkat dari 2,73 pada tahun 2020 menjadi 3,17 pada tahun 2021, kemudian menurun menjadi 2,14 pada tahun 2022 dan 2,00 pada tahun 2023, sebelum kembali meningkat menjadi 2,25 pada tahun 2024. Laba per saham meningkat dari 35 pada tahun 2020 menjadi 121 pada tahun 2021, kemudian berfluktuasi menjadi 103 pada tahun 2022, 96 pada tahun 2023, dan kembali meningkat menjadi 139 pada tahun 2024. Persentase rasio mengalami penurunan dari 7,80% pada tahun 2020 menjadi 2,62% pada tahun 2021, 2,08% pada tahun 2022 dan 2023, serta 1,62% pada tahun 2024.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk menunjukkan stabilitas kinerja selama periode pengamatan. Harga saham berada pada kisaran 6,325 hingga 7,700, dengan harga saham tercatat sebesar 6,85 pada tahun 2020, 6,325 pada tahun 2021, 6,725 pada tahun 2022, 6,45 pada tahun 2023, dan meningkat menjadi 7,70 pada tahun 2024. Laba per saham berfluktuasi dari 735 pada tahun 2020, meningkat menjadi 870 pada tahun 2021, menurun menjadi 724 pada tahun 2022, kemudian meningkat menjadi 928 pada tahun 2023 dan 984 pada tahun 2024. Persentase rasio relatif stabil, yaitu sebesar 0,93% pada tahun 2020, 0,73% pada tahun 2021, 0,93% pada tahun 2022, 0,70% pada tahun 2023, dan 0,78% pada tahun 2024.

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk mengalami penurunan harga saham yang signifikan selama periode 2020–2024. Harga saham menurun dari 12.425 pada tahun 2020 menjadi 7.250 pada tahun 2021, 6.575 pada tahun 2022, 6.400 pada tahun 2023, dan 3.290 pada tahun 2024. Laba per saham juga mengalami penurunan dari 471 pada tahun 2020 menjadi 341 pada tahun 2021, 397 pada tahun 2022, 321 pada tahun 2023, dan 107 pada tahun 2024. Persentase rasio tercatat sebesar 2,64% pada tahun 2020, menurun menjadi 2,13% pada tahun 2021 dan 1,66% pada tahun 2022, kemudian meningkat menjadi 1,99% pada tahun 2023 dan 3,07% pada tahun 2024.

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk menunjukkan pergerakan harga saham yang relatif stabil meskipun berfluktuasi. Harga saham meningkat dari 3,31 pada tahun 2020 menjadi 4,04 pada tahun 2021, kemudian menurun menjadi 3,75 pada tahun 2022, meningkat menjadi 3,95 pada tahun 2023, dan kembali menurun menjadi 2,71 pada tahun 2024. Laba per saham relatif stabil, yaitu sebesar 210,01 pada tahun 2020, 249,94 pada tahun 2021, 209,49 pada tahun 2022, 247,92 pada tahun 2023, dan 238,73 pada tahun 2024. Persentase rasio tercatat sebesar 1,58% pada tahun 2020, 1,62% pada tahun 2021, 1,79% pada tahun 2022, 1,59% pada tahun 2023, dan menurun menjadi 1,14% pada tahun 2024.

Terakhir, PT Unilever Indonesia Tbk menunjukkan tren penurunan kinerja saham selama periode pengamatan. Harga saham menurun dari 7,35 pada tahun 2020 menjadi 4,11 pada tahun 2021, meningkat menjadi 4,70 pada tahun 2022, kemudian kembali menurun menjadi 3,53 pada tahun 2023 dan 1,885 pada tahun 2024. Laba per saham mengalami penurunan dari 188 pada

tahun 2020 menjadi 151 pada tahun 2021, 141 pada tahun 2022, 126 pada tahun 2023, dan 88 pada tahun 2024. Persentase rasio tercatat sebesar 3,91% pada tahun 2020, menurun menjadi 2,72% pada tahun 2021, meningkat menjadi 3,33% pada tahun 2022, kemudian menurun kembali menjadi 2,80% pada tahun 2023 dan 2,14% pada tahun 2024.

#### 4. Kebijakan Dividen

**Tabel 4.4**

**Laporan Keuangan Tahunan Kebijakan Dividen yang terdaftar di Jakarta**

**Islamic Index (JII)**

| <b>Nama Perusahaan</b>                  | <b>Tahun</b> | <b>Total Dividen</b> | <b>Laba Bersih</b> | <b>Dividen</b> |
|-----------------------------------------|--------------|----------------------|--------------------|----------------|
| <b>PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk</b>  | 2020         | 309,286,244,180      | 731,310,571,351    | 42.29%         |
|                                         | 2021         | 550,420,528,855      | 718,802,339,551    | 76.57%         |
|                                         | 2022         | 352,508,823,923      | 673,646,864,480    | 52.33%         |
|                                         | 2023         | 531,759,304,083      | 763,876,396,554    | 69.61%         |
|                                         | 2024         | 573,533,054,950      | 884,715,551,552    | 64.83%         |
| <b>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</b>    | 2020         | 254,808,000,000      | 2,187,649,000,000  | 11.65%         |
|                                         | 2021         | 150,788,000,000      | 3,028,205,000,000  | 4.98%          |
|                                         | 2022         | 757,051,000,000      | 4,260,182,000,000  | 17.77%         |
|                                         | 2023         | 426,018,000,000      | 5,703,743,000,000  | 7.47%          |
|                                         | 2024         | 855,561,000,000      | 7,005,888,000,000  | 12.21%         |
| <b>PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk</b> | 2020         | 213,024,000,000      | 371,598,000,000    | 57.33%         |
|                                         | 2021         | 338,182,000,000      | 1,287,807,000,000  | 26.26%         |

|                                          |      |                    |                    |         |
|------------------------------------------|------|--------------------|--------------------|---------|
|                                          | 2022 | 544,078,000,000    | 1,121,188,000,000  | 48.53%  |
|                                          | 2023 | 549,023,000,000    | 1,284,448,000,000  | 42.74%  |
|                                          | 2024 | 646,346,000,000    | 1,847,631,000,000  | 34.98%  |
| <b>PT Indofood Sukses Makmur Tbk</b>     | 2020 | 2,440,959,000,000  | 8,752,066,000,000  | 27.89%  |
|                                          | 2021 | 2,440,959,000,000  | 11,203,585,000,000 | 21.79%  |
|                                          | 2022 | 2,440,959,000,000  | 9,192,569,000,000  | 26.55%  |
|                                          | 2023 | 2,256,570,000,000  | 11,493,733,000,000 | 19.63%  |
|                                          | 2024 | 2,344,374,000,000  | 13,077,496,000,000 | 17.93%  |
| <b>PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk</b> | 2020 | 254,472,000,000    | 2,674,343,000,000  | 9.52%   |
|                                          | 2021 | 1,132,829,000,000  | 2,082,347,000,000  | 54.40%  |
|                                          | 2022 | 1,064,311,000,000  | 2,499,083,000,000  | 42.59%  |
|                                          | 2023 | 1,704,439,000,000  | 2,295,601,000,000  | 74.25%  |
|                                          | 2024 | 625,128,000,000    | 771,674,000,000    | 81.01%  |
| <b>PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk</b> | 2020 | 23,040,000,000,000 | 29,563,000,000,000 | 77.94%  |
|                                          | 2021 | 29,885,000,000,000 | 33,948,000,000,000 | 88.03%  |
|                                          | 2022 | 24,959,000,000,000 | 27,680,000,000,000 | 90.17%  |
|                                          | 2023 | 26,406,000,000,000 | 32,208,000,000,000 | 81.99%  |
|                                          | 2024 | 24,782,000,000,000 | 30,743,000,000,000 | 80.61%  |
| <b>PT Unilever Indonesia Tbk</b>         | 2020 | 7,371,069,000,000  | 7,163,536,000,000  | 102.90% |
|                                          | 2021 | 6,342,336,000,000  | 5,758,148,000,000  | 110.15% |
|                                          | 2022 | 5,824,388,000,000  | 5,364,761,000,000  | 108.57% |
|                                          | 2023 | 5,107,746,000,000  | 4,800,940,000,000  | 106.39% |

|  |      |                   |                   |         |
|--|------|-------------------|-------------------|---------|
|  | 2024 | 4,497,438,000,000 | 3,368,693,000,000 | 133.51% |
|--|------|-------------------|-------------------|---------|

*Sumber: Bursa Efek Indonesia*

PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk menunjukkan fluktuasi rasio dividen dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020, perusahaan membagikan dividen sebesar 42,29% dari laba bersih, kemudian meningkat drastis menjadi 76,57% pada 2021. Tahun 2022 terjadi penurunan ke 52,33%, meskipun masih cukup tinggi. Rasio ini kembali naik menjadi 69,61% di tahun 2023 dan sedikit menurun menjadi 64,83% pada 2024. Hal ini menunjukkan komitmen perusahaan yang cukup konsisten dalam membagikan laba kepada pemegang saham.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk memperlihatkan rasio dividen yang relatif rendah. Tahun 2020 dimulai dari 11,65% dan terus meningkat hingga 17,77% di tahun 2021. Namun pada 2022 dan 2023, rasio ini menurun menjadi 7,47% dan 6,10%, sebelum kembali naik ke 12,21% pada tahun 2024. Rasio yang relatif kecil ini mencerminkan kemungkinan perusahaan lebih fokus pada ekspansi atau penahanan laba.

PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk memperlihatkan tren yang cukup baik dalam pembagian dividen. Dari 57,33% di tahun 2020, rasio ini sempat turun ke 26,26% pada 2021, kemudian naik kembali menjadi 48,53% di 2022. Tahun 2023 dan 2024 mencatatkan rasio dividen sebesar 42,74% dan 34,98%, yang menggambarkan strategi pembagian laba yang cukup stabil di kisaran menengah.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk cenderung konsisten dalam pembagian dividen dengan kisaran rasio yang stabil dari 2020 hingga 2024.

Rasio dividen tertinggi terjadi di tahun 2020 dengan 27,89%, dan terendah pada 2024 yaitu 17,93%. Ini menunjukkan pendekatan konservatif dalam pengelolaan laba dengan mempertimbangkan kebutuhan reinvestasi internal.

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk mengalami peningkatan rasio dividen secara signifikan. Dari 9,52% pada tahun 2020, meningkat tajam menjadi 45,04% di tahun 2021, dan mencapai puncaknya di tahun 2023 dengan 74,25%. Walaupun terjadi penurunan ke 33,00% pada 2024, pola ini menunjukkan kecenderungan perusahaan untuk mulai lebih agresif membagikan dividen setelah tahun 2020.

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk menunjukkan kinerja luar biasa dalam hal pembagian dividen. Rasio dividen konsisten tinggi di atas 77% setiap tahun. Pada tahun 2021 dan 2022, rasio dividen bahkan mencapai lebih dari 88% dan 90,17%. Konsistensi ini menggambarkan perusahaan yang sangat ramah terhadap investor dan mungkin memiliki arus kas yang kuat untuk menopang pembagian dividen tinggi.

PT Unilever Indonesia Tbk mencatatkan rasio dividen yang sangat tinggi setiap tahun, bahkan melebihi 100% dari laba bersihnya. Rasio tertinggi terjadi di tahun 2024 dengan 133,51%, dan tahun-tahun sebelumnya pun selalu di atas 100%. Hal ini menunjukkan perusahaan membagikan seluruh labanya, bahkan lebih, yang bisa berasal dari akumulasi laba ditahan sebelumnya. Strategi ini menarik bagi investor jangka pendek tetapi perlu diwaspadai keberlanjutannya dalam jangka panjang.

## B. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Tujuan dari analisis statistik deskriptif ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik utama dari variabel penelitian dan informasi demografis responden. Berikut ini adalah hasil analisis statistik yang diperoleh dalam penelitian ini:

**Tabel 4.5**

**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

| Descriptive Statistics |    |         |         |          |                |
|------------------------|----|---------|---------|----------|----------------|
|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean     | Std. Deviation |
| ROA                    | 35 | .55     | 34.89   | 8.7497   | 9.29569        |
| DER                    | 35 | 22.16   | 303.73  | 104.2589 | 71.42039       |
| Harga Saham            | 35 | .70     | 1613.26 | 128.0946 | 419.06505      |
| Valid N (listwise)     | 35 |         |         |          |                |

*Sumber data: Output SPSS 26*

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang disajikan pada Tabel 4.5, diperoleh informasi mengenai karakteristik data yang digunakan dalam penelitian, meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Penjelasan masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

#### **Variabel *Return on Asset* (ROA)**

- Nilai rata-rata (*mean*) *Return on Asset* (ROA) sebesar 8,75 menunjukkan bahwa secara umum perusahaan yang menjadi sampel penelitian mampu menghasilkan laba sebesar 8,75% dari total aset yang dimilikinya selama periode pengamatan. Nilai ini mencerminkan tingkat efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan keuntungan.

- b) Standar deviasi *Return on Asset* (ROA) sebesar 9,30 menunjukkan adanya tingkat variasi yang cukup tinggi dari nilai ROA terhadap nilai rata-ratanya. Standar deviasi yang lebih besar dibandingkan nilai mean mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan profitabilitas yang signifikan antar perusahaan, di mana sebagian perusahaan memiliki tingkat ROA yang sangat tinggi, sementara sebagian lainnya memiliki ROA yang relatif rendah.
- c) Nilai minimum *Return on Asset* (ROA) sebesar 0,55 sedangkan nilai maksimum mencapai 34,89 sehingga menghasilkan rentang (*range*) sebesar 34,34 poin. Rentang yang cukup besar ini menunjukkan adanya kesenjangan yang signifikan dalam kemampuan perusahaan mengelola asetnya untuk menghasilkan laba, yang mencerminkan perbedaan efisiensi operasional antar perusahaan dalam sampel penelitian.

**Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER)**

- a) Nilai rata-rata (*mean*) *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 104,26 menunjukkan bahwa secara umum perusahaan dalam sampel memiliki tingkat utang yang lebih besar dibandingkan dengan modal sendiri. Kondisi ini mencerminkan bahwa perusahaan cenderung menggunakan pendanaan berbasis utang dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.
- b) Standar deviasi *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 71,42 menunjukkan adanya variasi yang cukup tinggi dalam struktur permodalan antar perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa strategi pendanaan yang digunakan perusahaan sangat beragam, di mana terdapat perusahaan

dengan tingkat *leverage* yang sangat tinggi, serta perusahaan lain yang lebih konservatif dalam penggunaan utang.

- c) Nilai minimum *Debt to Equity Ratio* (DER) tercatat sebesar 22,16 sedangkan nilai maksimum mencapai 303,73 sehingga menghasilkan rentang sebesar 281,57. Rentang yang sangat besar ini menunjukkan perbedaan kebijakan struktur modal yang signifikan antar perusahaan, yang dapat dipengaruhi oleh karakteristik industri, kebijakan manajemen, serta kondisi keuangan masing-masing perusahaan.

#### **Variabel Harga Saham**

- a) Nilai rata-rata (*mean*) harga saham sebesar 128,09 mencerminkan harga pasar rata-rata saham perusahaan yang menjadi objek penelitian selama periode pengamatan. Nilai ini dapat menggambarkan persepsi investor terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan.
- b) Standar deviasi harga saham sebesar 419,07 menunjukkan tingkat variasi harga saham yang sangat tinggi. Nilai standar deviasi yang jauh lebih besar dibandingkan nilai rata-rata mengindikasikan bahwa harga saham antar perusahaan dalam sampel memiliki perbedaan yang sangat besar, serta mencerminkan adanya fluktuasi harga yang signifikan selama periode pengamatan.
- c) Nilai minimum harga saham sebesar 0,70 sedangkan nilai maksimum mencapai 1.613,26 sehingga menghasilkan rentang sebesar 1.612,56. Rentang yang sangat lebar ini menunjukkan adanya perbedaan valuasi saham yang ekstrem antar perusahaan, yang dapat disebabkan oleh

perbedaan kinerja keuangan, ukuran perusahaan, serta tingkat kepercayaan investor terhadap masing-masing emiten.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a) Uji Normalitas

Untuk memastikan data penelitian berdistribusi normal, digunakan pengujian yang disebut uji *one sample Kolmogorov-Smirnov*. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk memeriksa apakah data yang dianalisis memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam konteks persamaan regresi, asumsi normalitas terpenuhi jika nilai signifikansi dari uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Normalitas**

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Unstandardized<br>Residual |
|----------------------------------|----------------|----------------------------|
| N                                |                | 35                         |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                   |
|                                  | Std. Deviation | 384.59288421               |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .318                       |
|                                  | Positive       | .318                       |
|                                  | Negative       | -.181                      |
| Test Statistic                   |                | .318                       |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .000 <sup>c</sup>          |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

*Sumber data: Output SPSS 26*

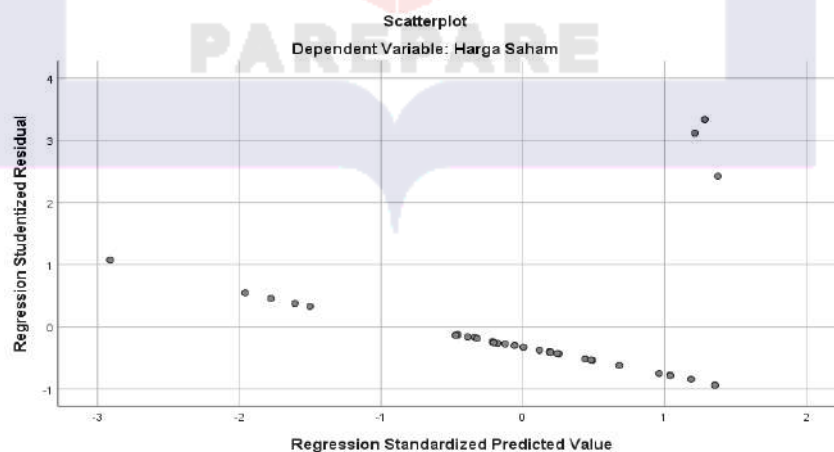
Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.6 diperoleh nilai signifikansi *Kolmogorov–Smirnov* sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa data residual tidak berdistribusi normal, karena nilai signifikansi *Kolmogorov–Smirnov*  $0,000 < 0,05$ .

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mendeteksi apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi. Pengujian ini menggunakan metode *scatterplot*, di mana nilai residual disebar terhadap nilai prediksi (*fitted value*). Jika pola titik-titik residual menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu (seperti menyerupai kipas atau pola linear), maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika terlihat pola tertentu, maka dapat diindikasikan adanya heteroskedisitas dalam model regresi. Berikut disajikan hasil uji heteroskedisitas menggunakan metode *scatterplot*.

**Gambar 4.1**

**Hasil Uji Heteroskedisitas**



*Sumber data: Output SPSS 26*

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang ditampilkan pada gambar 4.7, terlihat bahwa sebaran titik-titik residual studentized terhadap nilai prediksi standar tidak sepenuhnya menyebar secara acak di sekitar garis horizontal nol. Beberapa titik memang berada dekat garis nol, namun terdapat juga beberapa titik yang tampak menyimpang cukup jauh, khususnya pada nilai prediksi yang lebih tinggi dan lebih rendah. Titik-titik tersebut tidak membentuk pola kipas terbuka yang mengindikasikan varians yang meningkat, maupun pola kipas tertutup yang mengindikasikan varians yang mengecil. Namun, keberadaan beberapa titik ekstrem ini menunjukkan adanya potensi outlier atau penyimpangan pada model. Meskipun demikian, secara umum penyebaran titik-titik tidak menunjukkan pola sistematis yang kuat antara residual dan nilai prediksi, yang mengindikasikan varians residual relatif konstan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas secara signifikan, atau asumsi homoskedastisitas secara umum terpenuhi. Hal ini penting karena terpenuhinya asumsi homoskedastisitas meningkatkan validitas dan keakuratan estimasi parameter regresi, sehingga model layak digunakan untuk analisis lebih lanjut seperti uji t, uji F, dan uji determinasi.

## c) Uji Multikorelasi

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Multikorelasi**

|       |            | <b>Coefficients<sup>a</sup></b> |            |                           |        |      |                         |       |
|-------|------------|---------------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|       |            | Unstandardized Coefficients     |            | Standardized Coefficients |        |      | Collinearity Statistics |       |
| Model |            | B                               | Std. Error | Beta                      | t      | Sig. | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant) | 522.320                         | 192.599    |                           | 2.712  | .011 |                         |       |
|       | ROA        | -10.971                         | 9.029      | -.243                     | -1.215 | .233 | .656                    | 1.524 |
|       | DER        | -2.860                          | 1.175      | -.488                     | -2.434 | .021 | .656                    | 1.524 |

a. Dependent Variable: Harga Saham

*Sumber data: Output SPSS26*

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas yang disajikan pada tabel 4.8, dapat dilihat bahwa nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk kedua variabel independen, yaitu *Return On Asse* (ROA) dan *Debt To Equity Ratio* (DER), masing-masing adalah 1.524, dengan nilai tolerance sebesar 0.656. Sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas, suatu model dikatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai  $VIF < 10$  dan nilai tolerance  $> 0.10$ . Karena kedua variabel dalam model memenuhi kriteria tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi ini.

## d) Uji Autokorelasi

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

| <b>Model Summary<sup>b</sup></b> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                            | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                                | .397 <sup>a</sup> | .158     | .105              | 396.42927                  | .511          |

a. Predictors: (Constant), DER, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

**Sumber data: Output SPSS 26**

Berdasarkan hasil pengujian yang ditampilkan pada Tabel 4.9, diketahui bahwa nilai statistik *Durbin-Watson* (D-W) dari model regresi adalah sebesar 0.511. Uji *Durbin-Watson* digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi, yaitu hubungan antara residual satu dengan residual lainnya secara berurutan. Untuk menilai nilai tersebut, digunakan nilai batas bawah (dL) dan batas atas (dU) dari tabel *Durbin-Watson*. Dengan jumlah sampel sebanyak  $n = 24$  dan jumlah variabel independen  $k = 2$ , serta tingkat signifikansi 5%, diperoleh  $dL = 1.1878$  dan  $dU = 1.5464$ . Maka, batas atas untuk daerah tanpa autokorelasi adalah  $4 - dU = 2.4536$  dan batas bawahnya adalah  $4 - dL = 2.8122$ . Karena nilai *Durbin-Watson* sebesar 0.511 lebih kecil dari dL (1.1878), maka hal ini menunjukkan adanya gejala positif autokorelasi dalam model regresi. Dengan kata lain, residual model cenderung saling berkorelasi secara berurutan. Kondisi ini menunjukkan bahwa model regresi belum memenuhi asumsi klasik bebas autokorelasi sehingga analisis lebih lanjut harus mempertimbangkan koreksi autokorelasi.

### 3. Uji Hipotesis

#### a) Uji Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 4.9**

#### Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

##### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | 522.320                     | 192.599    |                           | 2.712  | .011 |
|       | ROA        | -10.971                     | 9.029      | -.243                     | -1.215 | .233 |
|       | DER        | -2.860                      | 1.175      | -.488                     | -2.434 | .021 |

a. Dependent Variable: Harga Saham

*Sumber data: Output SPSS 26*

$$Y = 538,319 + 0,927X_1 + 0,131X_2$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan hubungan antara variabel independen (*Return On Asset* dan *Debt To Equity Ratio*) terhadap variabel dependen (Harga Saham) secara parsial. Berdasarkan persamaan tersebut, dapat dijelaskan bahwa:

- 1) Konstanta (a) = 522,320, artinya jika *Return On Asset* (ROA) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) berada pada posisi nol atau konstan, maka harga saham diperkirakan sebesar Rp 522,320. Nilai konstanta ini menunjukkan nilai dasar harga saham tanpa adanya pengaruh dari kedua variabel independen.
- 2) Koefisien ROA (b1) = -10,971, artinya jika *Return On Asset* (ROA) naik sebesar 1 satuan dan *Debt To Equity Ratio* (DER) tetap konstan, maka harga saham diprediksi akan menurun sebesar Rp 10,971. Hubungan antara ROA dan harga saham bersifat negatif. Namun, nilai

signifikansi untuk ROA adalah 0,233, yang lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa pengaruh ROA terhadap harga saham tidak signifikan secara statistik.

- 3) Koefisien DER ( $b_2$ ) = -2,860, artinya jika *Debt To Equity Ratio* (DER) naik sebesar 1 satuan dengan asumsi ROA tetap, maka harga saham diperkirakan menurun sebesar Rp 2,860. Hubungan antara *Debt To Equity Ratio* (DER) dan harga saham juga negatif. Nilai signifikansi sebesar 0,021, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh DER terhadap harga saham signifikan secara statistik, artinya DER benar-benar berpengaruh terhadap harga saham.

b) Uji t

**Tabel 4.10**

**Hasil Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | 522.320                     | 192.599    |                           | 2.712  | .011 |
|       | ROA        | -10.971                     | 9.029      | -.243                     | -1.215 | .233 |
|       | DER        | -2.860                      | 1.175      | -.488                     | -2.434 | .021 |

a. Dependent Variable: Harga Saham

*Sumber data: Output SPSS 26*

Berdasarkan hasil analisis data yang ditampilkan pada Tabel 4.11, dilakukan uji t (parsial) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah. Nilai t tabel pada tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n - k - 1 =$

$35 - 2 - 1 = 32$  adalah sebesar 2,080. Adapun hasil uji t diperoleh sebagai berikut:

1. Untuk variabel *Return On Asset* (ROA) (X1), diperoleh nilai t hitung sebesar -1,215 dengan nilai signifikansi 0,233. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,233 > 0,05$ ) dan t hitung lebih kecil dari t tabel ( $-1,215 < 2,080$ ), maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial, *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang termasuk dalam Jakarta Islamic Index.
2. Untuk variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) (X2), diperoleh nilai t hitung sebesar -2,434 dengan nilai signifikansi 0,021. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,021 < 0,05$ ) dan t hitung lebih besar dari t tabel ( $-2,434 > 2,080$ ), maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, secara parsial, *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Jakarta Islamic Index.

c) Uji f

**Tabel 4.11**

**Hasil Uji f**

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 941930.114     | 2  | 470965.057  | 2.997 | .064 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 5028997.344    | 32 | 157156.167  |       |                   |
|       | Total      | 5970927.458    | 34 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), DER, ROA

*Sumber data: Output SPSS 26*

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 4.12, diperoleh nilai F hitung sebesar 2,997 dengan nilai signifikansi sebesar 0,064. Sementara itu, berdasarkan derajat kebebasan (df) regresi = 2 dan df residual = 32, maka nilai F tabel pada  $\alpha = 0,05$  adalah sebesar 3,29. Karena F hitung (2,997) < F tabel (3,29) dan nilai signifikansi sebesar 0,064 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel *Return On Asset* (ROA) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII).

d) Uji Interaksi

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Interaksi**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |                   | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)        | -353.524                    | 535.173    |                           | -.661  | .514 |
|       | ROA               | 56.230                      | 51.083     | 1.247                     | 1.101  | .280 |
|       | DER               | 1.944                       | 2.264      | .331                      | .859   | .398 |
|       | Kebijakan Dividen | 17.821                      | 7.537      | 1.495                     | 2.365  | .025 |
|       | X1Z               | -.828                       | .494       | -2.132                    | -1.675 | .105 |
|       | X2Z               | -.145                       | .050       | -.825                     | -2.873 | .008 |

a. Dependent Variable: Harga Saham

*Sumber data: Output SPSS 26*

Berdasarkan Tabel 4.12, hasil uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) menunjukkan bahwa pengaruh masing-masing variabel terhadap harga saham ditunjukkan oleh nilai signifikansinya. Variabel *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,280, dan variabel *Debt*

*To Equity Ratio* (DER) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,398, yang keduanya lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Selanjutnya, variabel kebijakan dividen memiliki nilai signifikansi sebesar 0,025, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pada variabel interaksi, interaksi antara *Return On Asset* (ROA) dan kebijakan dividen (X1Z) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,105, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti kebijakan dividen tidak mampu memoderasi secara signifikan pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham. Sementara itu, interaksi antara *Debt To Equity Ratio* (DER) dan kebijakan dividen (X2Z) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,008, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen mampu memoderasi secara signifikan pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham.

e) Uji Kofisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Kofisien Determinasi ( $R^2$ )**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                          | .397 <sup>a</sup> | .158     | .105              | 396.42927                  |

a. Predictors: (Constant), DER, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

*Sumber data: Output SPSS 26*

Berdasarkan hasil olahan data pada Tabel 4.13, diperoleh nilai R Square sebesar 0,158, yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen *Return On Asset* (ROA) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap variabel dependen Harga Saham adalah sebesar 15,8%. Artinya, model regresi ini mampu menjelaskan variasi harga saham sebesar 15,8%, sedangkan sisanya sebesar 84,2% dijelaskan oleh faktor lain di luar variabel *Return On Asset* (ROA) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

### C. Pembahasan

#### 1. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham

*Return on Assets* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk menilai laba bersih yang dihasilkan dari penggunaan aset perusahaan. Semakin besar keuntungan yang diperoleh, semakin menarik saham perusahaan bagi investor. *Return On Asset* (ROA) menjadi salah satu indikator penting dalam investasi karena memberikan dasar kuantitatif dalam pengambilan keputusan. Perusahaan dengan *Return On Asset* (ROA) tinggi menunjukkan kinerja yang baik, yang dapat menarik minat investor untuk berinvestasi, sehingga berdampak pada kenaikan harga saham. Sebagai bagian dari rasio profitabilitas, *Return On Asset* (ROA) mengukur sejauh mana perusahaan mampu mengoptimalkan seluruh dana yang digunakan dalam operasionalnya untuk menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki.<sup>76</sup>

Secara parsial, berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai *t* hitung sebesar 1,215 dengan nilai signifikansi 0,233. Karena nilai signifikansi lebih

---

<sup>76</sup> Ivan Gumilar Sambas Putra, Azhar Affandi, Laely Purnamasari, *Analisis Laporan Keuangan*.

besar dari 0,05 ( $0,233 > 0,05$ ) dan nilai  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel ( $-1,215 < 2,080$ ), maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Artinya, secara parsial *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII).

Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki belum mampu memengaruhi keputusan investor dalam menentukan harga saham. Dengan demikian, meskipun *Retrun On Asset* (ROA) mencerminkan efisiensi kinerja keuangan perusahaan, indikator ini belum menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai saham perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index selama periode penelitian.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Ulupui 2007 yang menunjukkan bahwa *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta.<sup>77</sup> Temuan serupa juga diperoleh dalam penelitian Putri dan Musdholifah 2018 yang menyimpulkan bahwa *Retrun On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.<sup>78</sup>

Temuan ini mengindikasikan bahwa *Retrun On Asset* (ROA) bukan merupakan determinan utama dalam pergerakan harga saham perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII). Artinya, profitabilitas yang

---

<sup>77</sup> Ulupui, "Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktifitas, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI)," *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* Vol.2,No.1 (2007): 88–102.

<sup>78</sup> Putri dan Musdholifah, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol.6,No.3 (2018): 300–309.

tercermin melalui *Retrun On Asset* (ROA) tidak selalu memiliki daya pengaruh yang kuat terhadap naik turunnya harga saham, karena investor cenderung lebih memperhatikan faktor lain seperti kondisi pasar, sentimen industri, maupun kebijakan dividen perusahaan. Dengan demikian, *Retrun On Asset* (ROA) tidak dapat dijadikan sebagai indikator utama dalam memproyeksikan kinerja harga saham perusahaan JII.<sup>79</sup>

Dalam konteks pengambilan keputusan investasi, hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara *Retrun On Asset* (ROA) dan harga saham kurang relevan untuk dijadikan acuan tunggal bagi para pemangku kepentingan. Bagi investor, keputusan investasi lebih banyak dipengaruhi oleh faktor eksternal dan prospek jangka panjang daripada sekadar indikator profitabilitas. Bagi manajer investasi, hasil ini menegaskan pentingnya memperhatikan variabel lain seperti pertumbuhan pendapatan, kondisi makroekonomi, maupun kepercayaan pasar dalam mengelola portofolio. Bagi regulator, temuan ini menjadi dasar untuk memperkuat transparansi dan keterbukaan informasi perusahaan agar investor dapat menilai risiko dan prospek secara lebih komprehensif, bukan hanya dari sisi profitabilitas internal perusahaan.<sup>80</sup>

Secara teoritis, hasil ini dapat dijelaskan melalui *Agency Theory*, hal ini dapat dipahami karena adanya perbedaan kepentingan antara manajemen (agen) dengan pemegang saham (*prinsipal*). *Retrun On Asset* (ROA) yang secara teoritis mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola aset perusahaan tidak selalu menjadi perhatian utama investor dalam pengambilan

---

<sup>79</sup> Mamduh M. Hanafi, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi: Review Teori Dan Bukti Empiris* (Yogyakarta: UGM Press (Universitas Gadjah Mada), 2020).

<sup>80</sup> Jogyanto Hartono, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi* (Yogyakarta: BPFE, 2018) Hal. 5-7.

keputusan. Investor pada umumnya lebih menyoroti indikator lain yang lebih langsung berkaitan dengan potensi dividen atau *capital gain*, sehingga meskipun manajemen berhasil meningkatkan *Retrun On Asset* (ROA), hal tersebut belum tentu tercermin dalam kenaikan harga saham.

Selain itu, *Agency Theory* menekankan pentingnya mekanisme pengendalian untuk meminimalisasi konflik kepentingan antara agen dan prinsipal. Dalam konteks perusahaan Jakarta Islamic Index (JII), ketidakberpengaruhan *Retrun On Asset* (ROA) terhadap harga saham dapat disebabkan karena investor lebih mempertimbangkan faktor eksternal, seperti kondisi pasar, sentimen industri, atau kebijakan perusahaan, dibandingkan sekadar indikator profitabilitas. Dengan demikian, meskipun secara internal *Retrun On Asset* (ROA) menunjukkan kinerja positif manajemen, pasar tidak selalu merespons dengan kenaikan harga saham karena adanya faktor-faktor informasi lain yang dianggap lebih relevan oleh pemegang saham dalam mengevaluasi prospek perusahaan.

## 2. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham

*Debt To Equity Ratio* adalah rasio yang memaparkan porsi relatif antara ekuitas dan utang yang dipakai untuk membiayai aset perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) membandingkan antara total kewajiban (*liabilities*) dengan ekuitas (*equity*). Utang tidak boleh lebih besar dari modal supaya beban perusahaan tidak bertambah. Tingkat rasio yang rendah berarti kondisi perusahaan semakin baik karena porsi utang terhadap modal semakin kecil. Rasio ini memperlihatkan bahwa dana pinjaman yang segera jatuh tempo akan ditagih dibandingkan modal yang dimiliki. Perhitungan rasio ini bertujuan

untuk mengetahui seberapa besar bagian dari modal (termasuk pengertian modal dan jenis jenis modal yang menjadi jaminan utang lancar. Semakin kecil rasio ini berarti kondisi perusahaan semakin baik karena modal untuk menjamin utang lancar masih cukup (besar).<sup>81</sup>

Secara parsial, berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar -2,434 dengan nilai signifikansi 0,021. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,021 < 0,05$ ) dan nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $-2,434 > 2,080$ ), maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya, secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII).

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata DER perusahaan sampel mencapai 104,26%, yang berarti secara umum perusahaan lebih banyak menggunakan pendanaan berbasis utang dibandingkan ekuitas. Beberapa perusahaan bahkan memiliki *Debt To Equity Ratio* (DER) yang sangat tinggi, seperti PT Bank Syariah Indonesia Tbk dan PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk. Kondisi ini berpotensi menurunkan kepercayaan investor karena perusahaan dinilai memiliki tingkat *leverage* yang tinggi dan risiko finansial yang besar, sehingga berdampak pada penurunan harga saham di pasar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Husna dan Satria 2020 Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tergabung dalam Jakarta Islamic Index. Menyimpulkan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan JII, investor pada

---

<sup>81</sup> I Gusti Putu Darya, Akuntansi Manajemen (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019) Hal. 147.

pasar modal syariah tetap mempertimbangkan tingkat utang perusahaan dalam menilai kelayakan investasi.<sup>82</sup> Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dan Widodo 2022 menyimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, karena rasio *leverage* menjadi salah satu indikator utama yang digunakan investor dalam menilai risiko dan stabilitas keuangan perusahaan sebelum melakukan investasi.<sup>83</sup>

Koefisien negatif menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Debt To Equity Ratio* (DER) akan diikuti oleh penurunan harga saham, dengan asumsi variabel lain tetap. Secara ekonomis, kondisi ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi proporsi utang dibandingkan modal sendiri, maka risiko keuangan perusahaan akan semakin besar. Risiko tersebut antara lain berupa meningkatnya beban bunga, risiko gagal bayar, serta berkurangnya fleksibilitas keuangan perusahaan dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Signaling Theory*, yang menyatakan bahwa informasi keuangan yang disampaikan perusahaan melalui laporan keuangan akan menjadi sinyal bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Dalam konteks *Debt To Equity Ratio* (DER), tingkat utang yang tinggi dapat dipersepsikan sebagai sinyal negatif (*bad signal*) oleh investor karena mencerminkan tingginya risiko perusahaan. Investor cenderung menghindari perusahaan dengan struktur modal yang terlalu agresif, terutama

---

<sup>82</sup> Andi Husna and Dedi Satria, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Jakarta Islamic Index," *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 9, no. 6 (2020): 1–15.

<sup>83</sup> Rahmawati and Widodo, "Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAK)* 4, no. 2 (2022): 85–94.

dalam kondisi pasar yang tidak stabil. Oleh karena itu, peningkatan *Debt To Equity Ratio* (DER) akan direspons negatif oleh pasar, yang tercermin dari penurunan permintaan saham dan akhirnya menurunkan harga saham. Sebaliknya, perusahaan dengan *Debt To Equity Ratio* (DER) yang rendah dianggap memiliki struktur permodalan yang lebih sehat dan stabil, sehingga lebih menarik bagi investor.

Dari perspektif *Agency Theory*, penggunaan utang yang berlebihan juga dapat memperbesar konflik keagenan antara manajemen dan pemegang saham. Manajemen mungkin menggunakan utang untuk ekspansi atau kepentingan tertentu yang tidak selalu sejalan dengan tujuan pemegang saham dalam memaksimalkan nilai perusahaan. Tingginya *Debt To Equity Ratio* (DER) juga mengharuskan perusahaan memprioritaskan pembayaran kewajiban kepada kreditur, yang berpotensi mengurangi laba yang dapat dinikmati oleh pemegang saham, baik dalam bentuk dividen maupun capital gain. Kondisi ini pada akhirnya berdampak negatif terhadap persepsi investor dan harga saham.<sup>84</sup>

Secara empiris, hasil ini dapat diamati pada beberapa perusahaan sampel. Perusahaan dengan *Debt To Equity Ratio* (DER) yang relatif tinggi cenderung mengalami fluktuasi atau penurunan harga saham, meskipun dalam beberapa kasus laba per saham mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak hanya mempertimbangkan profitabilitas, tetapi juga tingkat risiko keuangan yang tercermin dari struktur modal perusahaan. Sebaliknya, perusahaan yang berhasil menurunkan *Debt To Equity Ratio*

---

<sup>84</sup> Sutrisno, *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, Dan Aplikasi* (Yogyakarta: Ekonisia, 2012) Hal. 23.

(DER) secara bertahap, seperti PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, menunjukkan perbaikan struktur permodalan yang dapat menjadi sinyal positif bagi investor, meskipun dampaknya terhadap harga saham juga dipengaruhi oleh faktor lain.

### 3. Pengaruh Kebijakan Dividen Memperkuat dan Memperlemah Variabel *Return On Asset (ROA)* terhadap Harga Saham

Kebijakan dividen merupakan pengambilan keputusan dalam pembagian keuntungan/laba perusahaan atau menahan laba tersebut untuk ditanamkan kembali di dalam perusahaan. Kebijakan dividen yang optimal adalah kebijakan dividen yang mampu menciptakan keseimbangan dividen saat ini dan pertumbuhan dividen di masa mendatang sehingga dapat memaksimalkan harga saham dan mampu meningkatkan nilai perusahaan.<sup>85</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel moderasi kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan dalam memperkuat maupun memperlemah hubungan antara *Return On Asset (ROA)* terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi masing-masing variabel, yaitu *Return On Asset (ROA)* sebesar 0,280, kebijakan dividen sebesar 0,025, serta interaksi antara *Return On Asset (ROA)* dan kebijakan dividen (X1Z) sebesar 0,105. Meskipun kebijakan dividen memiliki pengaruh signifikan secara langsung terhadap harga saham, namun nilai signifikansi interaksi *Return On Asset (ROA)* dan kebijakan dividen yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak mampu memoderasi secara signifikan pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap harga saham. Dengan

---

<sup>85</sup> Erviva Fariantin dkk Nendy Pratama Agusfianto, Nunuk Herawati, Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Lombok Barat: Seval Literindo Kreasi, 2022) Hal. 130.

demikian, dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya tingkat profitabilitas perusahaan yang diukur melalui ROA tidak memperkuat atau memperlemah pengaruhnya terhadap harga saham meskipun perusahaan menerapkan kebijakan pembagian dividen.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Fitriani (2016) yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.<sup>86</sup> Temuan serupa juga diperoleh dalam penelitian Pratiwi dan Damayanti (2019) yang menyimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak mampu memoderasi hubungan profitabilitas dengan harga saham, karena investor lebih memperhatikan faktor fundamental dan prospek pertumbuhan perusahaan dibandingkan besarnya dividen yang dibagikan.<sup>87</sup>

Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan belum menjadi pertimbangan utama investor dalam menentukan nilai saham, khususnya pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII). Meskipun demikian, kebijakan dividen terbukti berpengaruh signifikan secara langsung terhadap harga saham, yang menandakan bahwa investor lebih menaruh perhatian pada keuntungan riil yang diterima dalam bentuk dividen dibandingkan dengan laba akuntansi yang tercermin dalam ROA. Dengan kata lain, investor cenderung bersikap *dividend-oriented*. Tidak signifikannya interaksi ROA dan kebijakan dividen menunjukkan bahwa tingginya ROA

---

<sup>86</sup> Fitriani, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* Vol.5,No.3 (2016): 1–15.

<sup>87</sup> Pratiwi dan Damayanti, "Peran Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Dalam Hubungan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham," *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* Vol.10,No. (2019): 45–56.

tidak otomatis meningkatkan harga saham meskipun perusahaan membagikan dividen. Investor cenderung melihat dividen sebagai sinyal utama, sementara ROA hanya menjadi informasi pendukung.<sup>88</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori sinyal (*signaling theory*) yang menyatakan bahwa dividen merupakan informasi yang memiliki kandungan sinyal tinggi dan mudah diinterpretasikan oleh investor. Dividen yang dibagikan secara konsisten mencerminkan keyakinan manajemen terhadap prospek perusahaan di masa depan, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak pada kenaikan harga saham. Selain itu, temuan ini juga mendukung teori keagenan (*agency theory*), di mana kebijakan dividen berperan sebagai mekanisme untuk mengurangi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham dengan memastikan bahwa laba perusahaan didistribusikan secara adil kepada pemilik modal.

Dalam perspektif Islam, setiap informasi yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan haruslah jelas, valid, dan dapat dipertanggung jawabkan. Hal ini penting karena informasi yang tidak akurat dapat menyesatkan pihak lain dan menimbulkan kerugian, baik secara individu maupun kolektif. Dalam konteks pasar modal syariah, investor sangat membutuhkan informasi yang benar-benar kredibel agar keputusan investasi yang diambil tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga sesuai dengan prinsip keadilan dan kehati-hatian yang diajarkan Islam, sebagaimana tercantum dalam QS. Al-Hujurat ayat 6, yang berbunyi:

---

<sup>88</sup> Suad Husnan and Enny Pudjiastuti, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018) Hal. 307-310.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ  
فَتُصِيبُوا عَلَى مَا فَعَلْتُمْ تَدْمِينٌ ۖ

Terjemahannya:

”Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu” (QS. Al – Hujurat: 6).

Ayat ini menekankan pentingnya verifikasi terhadap setiap informasi sebelum dijadikan dasar pengambilan keputusan. Dalam konteks penelitian ini, investor menilai bahwa kebijakan dividen bukanlah sinyal yang cukup kuat sehingga tidak dijadikan dasar utama dalam menentukan keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa pasar modal syariah menuntut adanya informasi yang benar-benar valid, jelas, dan bermanfaat, selaras dengan ajaran Islam tentang kehati-hatian (*tatsabbut*) dalam menerima dan merespons informasi.

#### 4. Pengaruh Kebijakan Dividen Memperkuat atau Memperlemah Variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio keuangan yang menggambarkan struktur permodalan perusahaan dengan membandingkan total kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang, terhadap modal sendiri (ekuitas). Rasio ini menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan dana yang bersumber dari utang dalam membiayai kegiatan operasional dan investasinya. DER menjadi penting bagi investor dan kreditur karena dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya serta mengukur tingkat risiko keuangan yang ditanggung perusahaan. Semakin tinggi nilai DER, semakin

besar proporsi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang, sehingga risiko gagal bayar dan beban keuangan perusahaan juga cenderung meningkat.<sup>89</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel moderasi kebijakan dividen berpengaruh signifikan dalam memoderasi hubungan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi masing-masing variabel, yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,398 yang lebih besar dari 0,05 sehingga menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap harga saham, sedangkan kebijakan dividen memiliki nilai signifikansi sebesar 0,025 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga berpengaruh signifikan secara langsung terhadap harga saham. Selanjutnya, nilai signifikansi interaksi antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dan kebijakan dividen (X2Z) sebesar 0,008, yang lebih kecil dari 0,05, menunjukkan bahwa kebijakan dividen mampu memoderasi secara signifikan pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen berperan sebagai variabel moderasi yang memperkuat atau memperlemah pengaruh DER terhadap harga saham, sehingga tinggi rendahnya tingkat *leverage* perusahaan yang diukur melalui *Debt to Equity Ratio* (DER) akan memberikan dampak yang berbeda terhadap harga saham ketika perusahaan menerapkan kebijakan pembagian dividen.

Secara parsial, hasil pengujian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap harga saham, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar  $0,398 > 0,05$ .

---

<sup>89</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition* (Jakarta: PT Grasindo, 2020) Hal. 142.

Sementara itu, kebijakan dividen memiliki pengaruh signifikan secara langsung terhadap harga saham, dengan nilai signifikansi sebesar  $0,025 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa investor memberikan respons positif terhadap kebijakan pembagian dividen, terlepas dari tinggi atau rendahnya tingkat *leverage* perusahaan.

Hasil uji interaksi menunjukkan bahwa kebijakan dividen mampu memoderasi pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham, sehingga hubungan antara leverage dan harga saham menjadi bersifat kondisional. Artinya, tinggi atau rendahnya DER tidak selalu berdampak sama terhadap harga saham, tetapi sangat bergantung pada kebijakan dividen yang diterapkan perusahaan. Perusahaan dengan tingkat *leverage* tinggi namun disertai kebijakan dividen yang stabil atau tinggi cenderung mampu mengurangi persepsi risiko investor, sehingga penurunan harga saham dapat diminimalkan.

Namun arah koefisien interaksi yang negatif menunjukkan bahwa kebijakan dividen cenderung memperlemah pengaruh negatif *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham, bukan sepenuhnya menghilangkan risiko *leverage* tersebut. Investor tetap memperhatikan tingkat utang perusahaan sebagai indikator utama risiko keuangan, tetapi kebijakan dividen berperan sebagai faktor penyeimbang yang dapat meredam dampak negatif tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putra, Astuti, dan Yuniarta 2022 yang menemukan bahwa kebijakan dividen mampu memoderasi pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pada perusahaan dengan tingkat

leverage tinggi, kebijakan dividen yang stabil mampu menurunkan persepsi risiko investor, sehingga dampak DER terhadap harga saham menjadi berbeda dibandingkan perusahaan yang tidak membagikan dividen.<sup>90</sup> Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani dan Wijaya 2023 juga menunjukkan bahwa kebijakan dividen berperan sebagai variabel moderasi yang signifikan dalam hubungan antara struktur modal dan harga saham. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa dividen dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh leverage terhadap harga saham, tergantung pada konsistensi dan besarnya dividen yang dibagikan.<sup>91</sup>

Ditinjau dari *Agency Theory*, kebijakan dividen dapat berfungsi sebagai mekanisme pengurang konflik keagenan antara manajemen dan pemegang saham. Pembagian dividen yang konsisten mengurangi dana bebas (*free cash flow*) yang dikelola manajer, sehingga dapat menekan potensi tindakan oportunistik. Dalam penelitian ini, temuan signifikan pada variabel interaksi menunjukkan bahwa kebijakan dividen mampu berperan dalam mengendalikan persepsi risiko yang ditimbulkan oleh tingginya DER, meskipun tidak sepenuhnya menghilangkan kekhawatiran investor terhadap struktur modal perusahaan.

Sementara itu, berdasarkan *Signaling Theory*, kebijakan dividen dipandang sebagai sinyal positif mengenai prospek dan stabilitas keuangan perusahaan. Pembagian dividen yang stabil atau meningkat memberikan

---

<sup>90</sup> I Gusti Agung Putu Putra, Ni Ketut Sari Astuti, and Gede Adi Yuniarta, "Peran Kebijakan Dividen Dalam Memoderasi Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 19, no. 2 (2022): 145–158.

<sup>91</sup> Ramadhani and Wijaya, "Peran Kebijakan Dividen Dalam Memoderasi Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham," *Jurnal Manajemen Dan Keuangan* 12, no. 1 (2023): 85–98.

sinyal bahwa perusahaan memiliki arus kas yang kuat dan kemampuan memenuhi kewajiban keuangannya, termasuk utang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sinyal dividen tetap diperhatikan oleh investor dan mampu memengaruhi cara investor menilai risiko *leverage*, sehingga memperkuat peran kebijakan dividen sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara DER dan harga saham.

Dengan mengintegrasikan perspektif *Agency Theory* dan *Signaling Theory*, dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen dalam penelitian ini terbukti mampu memoderasi pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham, khususnya dengan cara memperlemah dampak negatif *leverage* terhadap penilaian investor. Meskipun demikian, investor tetap menjadikan tingkat utang sebagai faktor fundamental utama dalam pengambilan keputusan investasi. Hal ini mengindikasikan bahwa di pasar modal Indonesia, khususnya dalam kerangka pasar modal syariah, prinsip kehati-hatian terhadap risiko keuangan tetap lebih dominan, sementara kebijakan dividen berperan sebagai faktor pendukung dalam membentuk persepsi investor terhadap nilai saham perusahaan.<sup>92</sup>

---

<sup>92</sup> Ali Akbar Yulianto, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2014) Hal. 531-535.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2020–2024. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan yang diukur melalui ROA belum menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam menentukan keputusan investasi saham syariah. Investor cenderung mempertimbangkan faktor lain di luar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki.
2. *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Hal ini mengindikasikan bahwa struktur permodalan perusahaan, khususnya tingkat penggunaan utang, menjadi perhatian penting bagi investor. Tingginya rasio DER mencerminkan risiko keuangan yang lebih besar sehingga dapat memengaruhi persepsi investor dan berdampak pada pergerakan harga saham.
3. Kebijakan dividen tidak mampu memoderasi pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham. Artinya, besar kecilnya pembagian dividen tidak memperkuat maupun memperlemah hubungan antara tingkat profitabilitas perusahaan dan harga saham. Kondisi ini menunjukkan bahwa investor tidak menjadikan kebijakan dividen sebagai faktor yang

mempertegas pengaruh ROA dalam menilai saham perusahaan yang tergabung dalam JII.

4. Kebijakan dividen mampu memoderasi pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham. Artinya, kebijakan pembagian dividen dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara tingkat *leverage* perusahaan dan harga saham. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengaruh DER terhadap harga saham bersifat kondisional, di mana perusahaan dengan tingkat leverage tinggi tidak selalu direspons negatif oleh investor apabila disertai kebijakan dividen yang stabil, khususnya pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII).

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian harga saham yang terdaftar di perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2020-2024, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi IAIN Parepare

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pembaca tentang variabel-variabel yang memengaruhi harga saham perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index, khususnya mahasiswa IAIN Parepare. Untuk memfasilitasi penelitian dan kajian ilmiah tambahan, penulis juga menyarankan agar Perpustakaan IAIN Parepare menambah buku dan terbitan berkala terbaru di bidang pasar modal Islam, akuntansi, dan manajemen keuangan.

## 2. Bagi Investor

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Retrun On Asset* (ROA) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, serta kebijakan dividen tidak mampu memoderasi hubungan keduanya. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor agar tidak hanya berfokus pada profitabilitas dan struktur modal dalam mengambil keputusan investasi, tetapi juga memperhatikan faktor lain seperti prospek industri, kondisi makro ekonomi, serta aspek nonkeuangan yang relevan dalam pasar modal syariah.

## 3. Bagi Perusahaan (Emiten JII)

Perusahaan diharapkan mampu meningkatkan transparansi dan kualitas pengungkapan informasi keuangan maupun nonkeuangan agar dapat menjadi sinyal yang lebih jelas bagi investor. Selain itu, manajemen perlu mengoptimalkan strategi operasional untuk meningkatkan profitabilitas *Retrun On Asset* (ROA) dan menjaga struktur permodalan yang sehat *Debt To Equity Ratio* (DER) agar kepercayaan investor meningkat. Perusahaan juga sebaiknya mengevaluasi kembali kebijakan dividen agar dapat lebih berfungsi sebagai sinyal positif mengenai prospek keuangan di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

AL-Qur'an Al-Karim

Abubakar, Rifa'i. "Buku Pengantar Metodologi Penelitian," hal. 144. Yogyakarta: SUKA-Press, 2021.

Akal, Andi Tenri Uleng, Sri Wahyuni Nur, Ira Sahara, and Nuriftitah Amanah Azis. "Perputaran Persediaan Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Asset Pt. Colorpak Indonesia, Tbk." *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 7, no. 2 (2024): 38.

Andira, Yuyun, Syahriyah Semaun, and Emily Nur Saidy. "The Effect of Cash Flow , Net Profit , And Dividend Policy on Stock Prices in Companies in The Jakarta Islamic Index ( JII )." *Golden Ratio* 5, no. 3 (2025): 436.

Ashiva, Devitri Salsa, and Kristiana Sri Utami. "Pengaruh Debt to Equity Rasiodan Return on Asset Terhadap Harga Saham Pada PT Mustika Ratu Tbk Tahun 2015-2021." *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Manajemen* 3, No. 2 (2024).

Aspari, Wahid Yanwar, and Rosmini Ramli. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return on Asset Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh Kebijakan Dividenpada Industri Rokok." *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7, no. 3 (2024).

Bairizki, Ahmad. *Fundamental Manajemen Keorganisasian (Pendekatan Dasar Teori Manajerial Multiaspek)*. Edited by Anindita Pramesti. Nusa Tenggara Barat: Seval Literindo Kreasi, 2022.

Brigham, Eugene F., Joel F. Houston. *Fundamentals of Financial Management*. Boston: Cengage Learning, 2017.

Dahlan, Muhammad Auliya'a. "Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2010-2016)" 3, no. 2 (2018): 91–102.

Damayanti, Pratiwi dan. "Peran Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Dalam Hubungan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham." *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* Vol.10,No. (2019): 45–56.

Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Guepedia, 2021.

Darmawan. *Manajemen Keuangan: Memahami Kebijakan Dividen, Teori , Dan Praktirknya Di Indonesia*. Edited by Lilis Renfiana. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

- Darya, I Gusti Putu. *Akuntansi Manajemen*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Devi, Ratna Sari. “Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.” *Skripsi*, 2020, 106.
- Fahrini, Anisa Dwi, Diah Ayu Legowati, and Arief Fitriyanto. “Analisis Pergerakan Harga Saham Pada Jakarta Islamic Index Tahun 2019-2023 Secara Fundamental.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 10, no. 02 (2024): 1871–78.
- Fauziah, Fenty. *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Teori Dan Kajian Empiris*. Kalimantan Timur: RV Pustaka Horizon, 2017.
- Fitriani. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* Vol.5, No.3 (2016): 1–15.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- Ghozali, Zein, Rita Martini, and Dkk. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Akuntansi*. Edited by Efitra. Jambi: PT. Sonpedia Publisng Indonesia, 2024.
- Hakim, Ismayanti. *Manajemen Keuangan Dan Investasi Syariah*. IAIN Parepare Nusantara Press, 2023.
- Hamid, Abdul, and Dailibas Dailibas. “Pengaruh Return On Asset Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham.” *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 4, no. 2 (2021): 485–91.
- Hamta, Firdaus. *Buku Metodologi Penelitian Akuntansi*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015.
- Hanafi, Mamduh M. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi: Review Teori Dan Bukti Empiris*. Yogyakarta: UGM Press (Universitas Gadjah Mada), 2020.
- Hannani, and Dkk. “Pedoman Penulisan Karya Ilmiah,” hal. 47. IAIN Parepare Nusantara Press, 2023.
- Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015.
- Hartati, Leni. *Manajemen Keuangan Nilai Perusahaan Dengan Mediasi Manajemen Laba*. Edited by Runi Fazalani. Yogyakarta: Selat Media Patners, 2024.
- Hartono, Jogyianto. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE, 2018.

- Helsa, Yullys, and Dina Fitria. *Pengantar Statistik Untuk Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Dan Umum Jilid 1*. Yogyakarta: Deepublish Digital, 2024.
- Hendrich, Mahdi. "Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indonesia Periode 2017-2019." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah* 4, no. 1 (2021): 20. <https://doi.org/10.51877/jiar.v4i1.158>.
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT Grasindo, 2020.
- Husna, Andi, and Dedi Satria. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Jakarta Islamic Index." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 9, no. 6 (2020): 1–15.
- Husnan, Suad, and Enny Pudjiastuti. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018.
- Indrayani. "Pengukuran Kinerja Menggunakan Rasio Keuangan Pada PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Parepare." *Jurnal Ulet* 5, no. 1 (2021): 31.
- Inrawan, Ady. *Buku Ajar Manajemen Keuangan*. Edited by M. Ashab Saefullah. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2024.
- Ivan Gumilar Sambas Putra, Azhar Affandi, Laely Purnamasari, Denok Sunarsi. *Analisis Laporan Keuangan*. Edited by M. Abdullah Rosyid. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017.
- Liana, Natalia, and Diah Febriyanti. "Pengaruh Return on Asset, Current Ratio, Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi (Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2023)." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 3 (2024): 11270–84.
- Lubis, Zulkarnain, Sutrisno, and Andre Hasudungan Lubis. *Panduan Praktis Praktikum SPSS*. Medan: Pusat Komputer Universitas Medan Area, 2017.
- Manik, Ester. *Pengantar Pasar Modal (Konsep Dan Praktik)*. Bandung: Widina Media Utama, 2024.
- Manurung, Adler Haymans. *Cara Menilai Perusahaan*. Edited by Rayendra L. Toruan. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2006.
- Mr. Mahsyar, St. Nurhayati, Nun Maziyyah binti Mahsyar. "Analysis the Influences of Prudential Sharia and Life Protection towards the Customer Welfare: Sharia Prudential Insurance in South Sulawesi." *Arlantis Press*, 2018.

- Muhammad Kamal Zubair, Rahmawati, Fikri dkk. *Penulisan Karya Tulis Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi*. IAIN Parepare, 2020.
- Musdholifah, Putri dan. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol.6,No.3 (2018): 300–309.
- Mustika, Dinar Intan, Djoni Djatnika, and Setiawan. “Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Dan Variabel Makroekonomi Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index.” *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 2, no. 2 (2022): 351–62.
- Nasutio, Leni Masnidar. “Statistik Deskriptif.” *Journal Hikmah* 14 (2017).
- Nasution, Rizky Surya Andhayani. *Teori Akuntansi Keprilakuan*. Edited by Pandi Barita Nauli. CV. Cattleya Darmaya Fortuna, 2024.
- Nendy Pratama Agusfianto, Nunuk Herawati, Erviva Fariantin dkk. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Lombok Barat: Seval Literindo Kreasi, 2022.
- Nugroho, Ari Agung, Darman Saputra, and Nizwan Zukhri. *Produksi Timah Di Asia Dalam Perspektif Harga Komoditas Dan Saham*. Edited by Fidya Arie Pratama. Cirebon, Jawa Barat: Yayasan Wiyata Bestari Samasta, 2022.
- Nur Hidayati, Syukriy Abdullah, Nana Adriana, Maulana Kamal Dkk. *Teori Akuntansi Teori, Implementasi Dan Perkembangan*. Edited by Erfina Rianty. Daerah Istimewa Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia, 2024.
- Nur, Sri Wahyuni. “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Jasa Hotel, Restoran, Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19.” *Jurnal Distribusi* 11, no. 1 (2023): 60.
- Nurfadilah, I., & Wahyudi, S. “Pengaruh ROA, DER, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan Syariah.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 7 (2AD): 155–68.
- Panjawa, Jihad Lukis, and Retno Sugiharti. *Pengantar Ekonometrika Dasar Teori Dan Aplikasi Praktis Untuk Sosial-Ekonomi*. Magelang: Pustaka Rumah Cinta, 2021.
- Permulasari, Tisa. “Pengaruh Return On Asset (ROA), Debt To Total Asset Ratio (DAR), Dan Economic Value Added (EVA) Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahunan 2016-2020.” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.
- Putra, I Gusti Agung Putu, Ni Ketut Sari Astuti, and Gede Adi Yuniarta. “Peran Kebijakan Dividen Dalam Memoderasi Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 19, no. 2 (2022):

145–158.

- Rahmat, Randi, and Vidya Fathimah. “Pengaruh ROA, ROE Dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Non Perbankan Yang Terdaftar Di LQ45.” *Jurnal Ilmiah Manajemen* 10, No 1 (2022): 1.
- Rahmawati, Rina, Ghitha Amila, Andeztira Widjaya, and Gustian Djuanda. *Harga Saham Dan Nilai Saham Industri Jasa Pada Masa Pandemi*. Edited by Gustian Djuanda. Sukabumi: Tahta Media Group, 2023.
- Rahmawati, and Widodo. “Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAK)* 4, no. 2 (2022): 85–94.
- Ramadhani, and Wijaya. “Peran Kebijakan Dividen Dalam Memoderasi Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham.” *Jurnal Manajemen Dan Keuangan* 12, no. 1 (2023): 85–98.
- Ramdani, Rahmawati dan. “Pengaruh Faktor Makroekonomi Terhadap Jakarta Islamic Index (JII).” *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 11 (1AD): 45–49.
- Riska, Allya, Putri Sampir, Raflin Hinel, Universitas Negeri Gorontalo, Universitas Negeri Gorontalo, and Universitas Negeri Gorontalo. “Analisis Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio : Bagaimana Dampak Terhadap Harga Saham Dengan Devidend Payout Ratio Sebagai Variabel Moderasi” 7, no. 2 (2024): 711–25.
- Riyanto, Bambang. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE, 2011.
- Robinson, John A. Pearce dan Richard B. *Manajemen Strategis Formulasi, Implementasi, Dan Pengendalian*. Edited by Krista. Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2008.
- Ross dan Stephen. *Corporate Finance*. New York: McGraw-Hill Education, 2021.
- Rumondang Sinaga, Sesilia, Lestarinta Br Brahmana, Ledy Dacosta Sinaga, Ivan Jeremy H Silaban, Hamonangan Siallagan, and Rizki Christian Sipayung. “Pengaruh ROA, ROE, Dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 Di BEI.” *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan* 12, no. 3 (2023): 255–61.
- Sahrani, and Mutmainah Juniawati. “Modifikasi Altman Z Score Dan Integrasi Nilai Islam Sebagai Factor Pengaruh Financial Distress Terhadap RGEC (Studi Kasus BNI Syariah, BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri).” *Jurnal Ekonomi Islam* 11 (2020): 54–63.
- Santoso, Singgih. *Statistik Untuk Penelitian*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2016.
- Sartono, Agus. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE, 2021.

- Sawir, Agnes. *Kebijakan Pendanaan Dan Restrukturisasi Perusahaan*. Edited by Sofnir Ali. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004.
- Simanjuntak, Daulat Freddy. "Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Debt to Equity Ratio Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018." *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi, Dan Manajemen Tri Bisnis* 3, no. 1 (2021): 45–78.
- Siregar, Eddy Irsan. *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas SUB Sektor Konstruksi*. Penerbit NEM, 2021.
- Soegoto, Herman. *Anak Muda Maen Saham Tanpa Perlu Cut Loss*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2022.
- Soewardikoen, Didit Widiatmoko. *Metodologi Penelitian*. Edited by Bayu Anangga. Yogyakarta: Grasindo, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2024.
- Sumiati, and Nur Khusniyah Indrawati. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Malang: UB Press, 2019.
- Supramono, Gatot. *Transaksi Bisnis Saham Dan Penyelesaian Sengketa Melalui Pengadilan*. Edited by Kharisma Putra Utama. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014.
- Suryani, Ade Irma, Ermaini, Aulia Yunicha Harly, and Lizabeth Sari Dewi. *Manajemen Keuangan*. Sumatra Barat: Azka Pustaka, 2023.
- Sutrisno. *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia, 2012.
- Suwarjeni, Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015.
- Tandelilin, Eduardus. *Portofolio Dan Investasi: Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius, 2010.
- Thian, Alexander. *Pasar Modal Syariah-Mengenal Dan Memahami Ruang Lingkup Pasar Modal Di Indonesia*. Edited by Th. Arie Prabawati. Yogyakarta, 2021.
- Ulupui. "Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktifitas, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI)." *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* Vol.2, No.1 (2007): 88–102.
- Utaminingsih, Nur Ika. "Pengaruh ROA, CR, Dan DER Terhadap Harga Saham Dengan EPS Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Bank Umum

Syariah Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2023).” Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga, 2024.

Wardhani, Rulyanti Susi, and Rahil Imainul Aprilian dkk Vehtasvili. *Mengenal Saham*. Edited by Nur Huda. Yogyakarta: K-Media, 2022.

Waty, Ervina, Leny Suzan, Meirna Milisani, and Dkk. *Manajemen Keuangan Dan Bisnis: Teori Dan Implementasi*. Jakarta: Sonpedia Publisher, 2023.

Wibisono, Edwin, Syamsu Alam, and Mursalim Nohong. “Pengaruh Return on Asset (ROA) Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening.” *Journal of Management & Business* 5, no. 2 (2022): 1–14.

Widnyana, I Wayan, and Ida Bagus Anom Purbawangsa. *Teori-Teori Keuangan Konsep Aplikasi Dan Praktis*. Edited by Wahyu Kurniawadi. Banyumas Jawa Tengah: Wawasan Ilmu, 2024.

Widnyani, Ni Made, Agus Wahyudi Salasa Gama, and Ni Wayan Eka Mitariani. *Kumpulan Teori Bisnis Perspektif Keuangan, Bisnis, Dan Strategik*. Bandung: PT. Nilacakra Publishing House, 2024.

Yasa, Ida Bagus Anom, I Ketut Sukamaya Utami, and Ni Made Mega Abdi. *Perspektif Fraud Diamond Theory: Kecurangan Laporan Keuangan*. Edited by Miko Andi Wardana. CV. Intelektual Manifes Media, 2023.

Yulianto, Ali Akbar. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2014.

# LAMPIRAN



## Lampiran 01 Data Penelitian

### Data Return On Asset (ROA)

| Nama Perusahaan                   | Tahun | Laba Bersih        | Total Asset         | ROA    |
|-----------------------------------|-------|--------------------|---------------------|--------|
| PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk   | 2020  | 731,310,571,351    | 7,247,063,894,294   | 10.09% |
|                                   | 2021  | 718,802,339,551    | 7,189,816,371,434   | 10.00% |
|                                   | 2022  | 673,646,864,480    | 7,249,254,612,049   | 9.29%  |
|                                   | 2023  | 763,876,396,554    | 7,753,269,368,751   | 9.85%  |
|                                   | 2024  | 884,715,551,552    | 8,191,411,810,234   | 10.80% |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk     | 2020  | 2,187,649,000,000  | 239,581,524,000,000 | 0.91%  |
|                                   | 2021  | 3,028,205,000,000  | 265,289,081,000,000 | 1.14%  |
|                                   | 2022  | 4,260,182,000,000  | 305,727,438,000,000 | 1.39%  |
|                                   | 2023  | 5,703,743,000,000  | 353,624,124,000,000 | 1.61%  |
|                                   | 2024  | 7,005,888,000,000  | 408,613,432,000,000 | 1.71%  |
| PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk  | 2020  | 371,598,000,000    | 67,744,797,000,000  | 0.55%  |
|                                   | 2021  | 1,287,807,000,000  | 72,753,282,000,000  | 1.77%  |
|                                   | 2022  | 1,121,188,000,000  | 87,277,780,000,000  | 1.28%  |
|                                   | 2023  | 1,284,448,000,000  | 87,688,084,000,000  | 1.46%  |
|                                   | 2024  | 1,847,631,000,000  | 86,178,565,000,000  | 2.14%  |
| PT Indofood Sukses Makmur Tbk     | 2020  | 8,752,066,000,000  | 163,136,516,000,000 | 5.36%  |
|                                   | 2021  | 11,203,585,000,000 | 179,356,193,000,000 | 6.25%  |
|                                   | 2022  | 9,192,569,000,000  | 180,433,300,000,000 | 5.09%  |
|                                   | 2023  | 11,493,733,000,000 | 186,587,957,000,000 | 6.16%  |
|                                   | 2024  | 13,077,496,000,000 | 201,713,313,000,000 | 6.48%  |
| PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk | 2020  | 2,674,343,000,000  | 78,006,244,000,000  | 3.43%  |
|                                   | 2021  | 2,082,347,000,000  | 76,504,240,000,000  | 2.72%  |
|                                   | 2022  | 2,499,083,000,000  | 82,960,012,000,000  | 3.01%  |
|                                   | 2023  | 2,295,601,000,000  | 81,820,529,000,000  | 2.81%  |
|                                   | 2024  | 771,674,000,000    | 76,993,082,000,000  | 1.00%  |
| PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk | 2020  | 29,563,000,000,000 | 246,943,000,000,000 | 11.97% |
|                                   | 2021  | 33,948,000,000,000 | 277,184,000,000,000 | 12.25% |
|                                   | 2022  | 27,680,000,000,000 | 275,192,000,000,000 | 10.06% |

|                                      |      |                    |                     |        |
|--------------------------------------|------|--------------------|---------------------|--------|
| <b>PT<br/>Unilever Indonesia Tbk</b> | 2023 | 32,208,000,000,000 | 287,042,000,000,000 | 11.22% |
|                                      | 2024 | 30,743,000,000,000 | 299,675,000,000,000 | 10.26% |
|                                      | 2020 | 7,163,536,000,000  | 20,534,632,000,000  | 34.89% |
|                                      | 2021 | 5,758,148,000,000  | 19,068,532,000,000  | 30.20% |
|                                      | 2022 | 5,364,761,000,000  | 18,318,114,000,000  | 29.29% |
|                                      | 2023 | 4,800,940,000,000  | 16,664,086,000,000  | 28.81% |
|                                      | 2024 | 3,368,693,000,000  | 16,046,195,000,000  | 20.99% |

*Data Debt To Equity Ratio (DER)*

| <b>Nama Perusahaan</b>                       | <b>Tahun</b> | <b>Total Kewajiban</b> | <b>Ekuitas</b>      | <b>DER</b> |
|----------------------------------------------|--------------|------------------------|---------------------|------------|
| <b>PT Aspirasi Hidup<br/>Indonesia Tbk</b>   | 2020         | 2,024,821,339,896      | 5,222,242,554,398   | 38.77%     |
|                                              | 2021         | 1,677,057,743,660      | 5,512,758,627,774   | 30.42%     |
|                                              | 2022         | 1,315,265,981,438      | 5,933,988,630,611   | 22.16%     |
|                                              | 2023         | 1,566,871,579,663      | 6,186,397,789,088   | 25.33%     |
|                                              | 2024         | 1,679,077,942,666      | 6,512,333,867,568   | 25.78%     |
| <b>PT Bank Syariah<br/>Indonesia Tbk</b>     | 2020         | 66,040,361,000,000     | 21,743,145,000,000  | 303.73%    |
|                                              | 2021         | 61,886,476,000,000     | 25,013,934,000,000  | 247.41%    |
|                                              | 2022         | 73,655,791,000,000     | 33,505,610,000,000  | 219.83%    |
|                                              | 2023         | 87,222,911,000,000     | 38,739,121,000,000  | 225.15%    |
|                                              | 2024         | 105,647,971,000,000    | 45,041,572,000,000  | 234.56%    |
| <b>PT XLSMART Telecom<br/>Sejahtera Tbk</b>  | 2020         | 29,750,405,000,000     | 19,137,366,000,000  | 155.46%    |
|                                              | 2021         | 31,710,616,000,000     | 20,088,745,000,000  | 157.85%    |
|                                              | 2022         | 35,153,054,000,000     | 25,774,226,000,000  | 136.39%    |
|                                              | 2023         | 41,041,324,000,000     | 26,504,776,000,000  | 154.85%    |
|                                              | 2024         | 38,939,554,000,000     | 26,222,372,000,000  | 148.50%    |
| <b>PT Indofood Sukses<br/>Makmur Tbk</b>     | 2020         | 83,998,472,000,000     | 79,138,044,000,000  | 106.14%    |
|                                              | 2021         | 92,724,082,000,000     | 86,632,111,000,000  | 107.03%    |
|                                              | 2022         | 86,810,262,000,000     | 93,623,038,000,000  | 92.72%     |
|                                              | 2023         | 86,123,066,000,000     | 100,464,891,000,000 | 85.72%     |
|                                              | 2024         | 92,722,030,000,000     | 108,991,283,000,000 | 85.07%     |
| <b>PT. Semen Indonesia<br/>(Persero) Tbk</b> | 2020         | 40,571,674,000,000     | 35,653,335,000,000  | 113.79%    |
|                                              | 2021         | 34,940,122,000,000     | 39,782,883,000,000  | 87.83%     |
|                                              | 2022         | 33,270,652,000,000     | 47,239,360,000,000  | 70.43%     |
|                                              | 2023         | 31,769,553,000,000     | 47,800,976,000,000  | 66.46%     |
|                                              | 2024         | 26,635,871,000,000     | 48,307,211,000,000  | 55.14%     |
| <b>PT Telkom Indonesia</b>                   | 2020         | 126,054,000,000,000    | 120,889,000,000,000 | 104.27%    |

|                                      |      |                     |                     |        |
|--------------------------------------|------|---------------------|---------------------|--------|
| <b>(Persero) Tbk</b>                 | 2021 | 131,785,000,000,000 | 145,399,000,000,000 | 90.64% |
|                                      | 2022 | 125,930,000,000,000 | 149,262,000,000,000 | 84.37% |
|                                      | 2023 | 130,480,000,000,000 | 156,562,000,000,000 | 83.34% |
|                                      | 2024 | 137,185,000,000,000 | 162,490,000,000,000 | 84.43% |
| <b>PT<br/>Unilever Indonesia Tbk</b> | 2020 | 1,559,726,400,000   | 4,937,368,000,000   | 31.59% |
|                                      | 2021 | 1,474,726,300,000   | 4,321,269,000,000   | 34.13% |
|                                      | 2022 | 1,432,085,800,000   | 3,997,256,000,000   | 35.83% |
|                                      | 2023 | 1,328,284,800,000   | 3,381,238,000,000   | 39.28% |
|                                      | 2024 | 1,389,692,800,000   | 2,149,267,000,000   | 64.66% |

## Data Harga Saham

| <b>Nama Perusahaan</b>                   | <b>Tahun</b> | <b>Harga Saham</b> | <b>Laba Per Saham</b> | <b>Harga Saham</b> |
|------------------------------------------|--------------|--------------------|-----------------------|--------------------|
| <b>PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk</b>   | 2020         | 1.715              | 42.86                 | 4.00%              |
|                                          | 2021         | 1.28               | 41.18                 | 3.11%              |
|                                          | 2022         | 496                | 38.83                 | 1277.36%           |
|                                          | 2023         | 720                | 44.63                 | 1613.26%           |
|                                          | 2024         | 790                | 51.97                 | 1520.11%           |
| <b>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</b>     | 2020         | 2.25               | 53.52                 | 4.20%              |
|                                          | 2021         | 1.78               | 73.69                 | 2.42%              |
|                                          | 2022         | 1.29               | 102.54                | 1.26%              |
|                                          | 2023         | 1.74               | 123.65                | 1.41%              |
|                                          | 2024         | 2.73               | 151.88                | 1.80%              |
| <b>PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk</b>  | 2020         | 2.73               | 35                    | 7.80%              |
|                                          | 2021         | 3.17               | 121                   | 2.62%              |
|                                          | 2022         | 2.14               | 103                   | 2.08%              |
|                                          | 2023         | 2                  | 96                    | 2.08%              |
|                                          | 2024         | 2.25               | 139                   | 1.62%              |
| <b>PT Indofood Sukses Makmur Tbk</b>     | 2020         | 6.85               | 735                   | 0.93%              |
|                                          | 2021         | 6.325              | 870                   | 0.73%              |
|                                          | 2022         | 6.725              | 724                   | 0.93%              |
|                                          | 2023         | 6.45               | 928                   | 0.70%              |
|                                          | 2024         | 7.7                | 984                   | 0.78%              |
| <b>PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk</b> | 2020         | 12.425             | 471                   | 2.64%              |
|                                          | 2021         | 7.25               | 341                   | 2.13%              |
|                                          | 2022         | 6.575              | 397                   | 1.66%              |

|                                          |      |       |        |       |
|------------------------------------------|------|-------|--------|-------|
|                                          | 2023 | 6.4   | 321    | 1.99% |
|                                          | 2024 | 3.29  | 107    | 3.07% |
| <b>PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk</b> | 2020 | 3.31  | 210.01 | 1.58% |
|                                          | 2021 | 4.04  | 249.94 | 1.62% |
|                                          | 2022 | 3.75  | 209.49 | 1.79% |
|                                          | 2023 | 3.95  | 247.92 | 1.59% |
|                                          | 2024 | 2.71  | 238.73 | 1.14% |
|                                          |      |       |        |       |
| <b>PT Unilever Indonesia Tbk</b>         | 2020 | 7.35  | 188    | 3.91% |
|                                          | 2021 | 4.11  | 151    | 2.72% |
|                                          | 2022 | 4.7   | 141    | 3.33% |
|                                          | 2023 | 3.53  | 126    | 2.80% |
|                                          | 2024 | 1.885 | 88     | 2.14% |

## Data Kebijakan Dividen

| <b>Nama Perusahaan</b>                  | <b>Tahun</b> | <b>Total Dividen</b> | <b>Laba Bersih</b> | <b>Dividen</b> |
|-----------------------------------------|--------------|----------------------|--------------------|----------------|
| <b>PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk</b>  | 2020         | 309,286,244,180      | 731,310,571,351    | 42.29%         |
|                                         | 2021         | 550,420,528,855      | 718,802,339,551    | 76.57%         |
|                                         | 2022         | 352,508,823,923      | 673,646,864,480    | 52.33%         |
|                                         | 2023         | 531,759,304,083      | 763,876,396,554    | 69.61%         |
|                                         | 2024         | 573,533,054,950      | 884,715,551,552    | 64.83%         |
| <b>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</b>    | 2020         | 254,808,000,000      | 2,187,649,000,000  | 11.65%         |
|                                         | 2021         | 150,788,000,000      | 3,028,205,000,000  | 4.98%          |
|                                         | 2022         | 757,051,000,000      | 4,260,182,000,000  | 17.77%         |
|                                         | 2023         | 426,018,000,000      | 5,703,743,000,000  | 7.47%          |
|                                         | 2024         | 855,561,000,000      | 7,005,888,000,000  | 12.21%         |
| <b>PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk</b> | 2020         | 213,024,000,000      | 371,598,000,000    | 57.33%         |
|                                         | 2021         | 338,182,000,000      | 1,287,807,000,000  | 26.26%         |

|                                              |      |                    |                    |         |
|----------------------------------------------|------|--------------------|--------------------|---------|
|                                              | 2022 | 544,078,000,000    | 1,121,188,000,000  | 48.53%  |
|                                              | 2023 | 549,023,000,000    | 1,284,448,000,000  | 42.74%  |
|                                              | 2024 | 646,346,000,000    | 1,847,631,000,000  | 34.98%  |
| <b>PT Indofood Sukses<br/>Makmur Tbk</b>     | 2020 | 2,440,959,000,000  | 8,752,066,000,000  | 27.89%  |
|                                              | 2021 | 2,440,959,000,000  | 11,203,585,000,000 | 21.79%  |
|                                              | 2022 | 2,440,959,000,000  | 9,192,569,000,000  | 26.55%  |
|                                              | 2023 | 2,256,570,000,000  | 11,493,733,000,000 | 19.63%  |
|                                              | 2024 | 2,344,374,000,000  | 13,077,496,000,000 | 17.93%  |
| <b>PT. Semen Indonesia<br/>(Persero) Tbk</b> | 2020 | 254,472,000,000    | 2,674,343,000,000  | 9.52%   |
|                                              | 2021 | 1,132,829,000,000  | 2,082,347,000,000  | 54.40%  |
|                                              | 2022 | 1,064,311,000,000  | 2,499,083,000,000  | 42.59%  |
|                                              | 2023 | 1,704,439,000,000  | 2,295,601,000,000  | 74.25%  |
|                                              | 2024 | 625,128,000,000    | 771,674,000,000    | 81.01%  |
| <b>PT Telkom Indonesia<br/>(Persero) Tbk</b> | 2020 | 23,040,000,000,000 | 29,563,000,000,000 | 77.94%  |
|                                              | 2021 | 29,885,000,000,000 | 33,948,000,000,000 | 88.03%  |
|                                              | 2022 | 24,959,000,000,000 | 27,680,000,000,000 | 90.17%  |
|                                              | 2023 | 26,406,000,000,000 | 32,208,000,000,000 | 81.99%  |
|                                              | 2024 | 24,782,000,000,000 | 30,743,000,000,000 | 80.61%  |
| <b>PT<br/>Unilever Indonesia Tbk</b>         | 2020 | 7,371,069,000,000  | 7,163,536,000,000  | 102.90% |
|                                              | 2021 | 6,342,336,000,000  | 5,758,148,000,000  | 110.15% |
|                                              | 2022 | 5,824,388,000,000  | 5,364,761,000,000  | 108.57% |
|                                              | 2023 | 5,107,746,000,000  | 4,800,940,000,000  | 106.39% |

|  |      |                   |                   |         |
|--|------|-------------------|-------------------|---------|
|  | 2024 | 4,497,438,000,000 | 3,368,693,000,000 | 133.51% |
|--|------|-------------------|-------------------|---------|

## Lampiran 02 Surat Penetapan Pembimbing Skripsi



DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
NOMOR : B-3951/In.39/FEBI.04/PP.00.9/07/2024

### TENTANG

#### PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE

- Menimbang
- Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2024
  - Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk disertai tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.
- Mengingat
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
  - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  - Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
  - Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
  - Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
  - Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
  - Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
  - Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
  - Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Memperhatikan :
- Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2...307381/2024, tanggal 24 November 2023 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2024
  - Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 361 Tahun 2024 Tahun 2024, tanggal 21 Pebruari 2024 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan
- Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2024
  - Menunjuk saudara: **Sahrani, S.Si., M.E, AWP**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :  
Nama : FADIA NURULINAYA  
Mahasiswa  
NIM : 2120203862201065  
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah  
Judul Penelitian : PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX PERIODE 2019-2023)
- Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
  - Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
  - Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare  
Pada tanggal 29 Juli 2024  
Dekan.



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP 197102082001122002

### Lampiran 03 Surat Izin Penelitian dari Kampus



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 9110, website : [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id) email: [mail.iainpare.ac.id](mailto:mail.iainpare.ac.id)

Nomor : B-4895/In.39/FEBI.04/PP.00.9/09/2025  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

01 September 2025

Yth. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL  
di  
KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

|                          |                                                                 |
|--------------------------|-----------------------------------------------------------------|
| Nama                     | : FADIA NURULINAYA                                              |
| Tempat/Tgl. Lahir        | : SORONG, 14 Pebruari 2004                                      |
| NIM                      | : 2120203862201065                                              |
| Fakultas / Program Studi | : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah |
| Semester                 | : IX (Sembilan)                                                 |
| Alamat                   | : KEL LEORAN, KEC ENREKANG, KAB ENREKANG                        |

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX(JII) PERIODE 2020-2024)

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 02 September 2025 sampai dengan tanggal 02 November 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

## Lampiran 04 Surat Izin Penelitian PTSP



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

---

|          |                          |                                                       |
|----------|--------------------------|-------------------------------------------------------|
| Nomor    | : 20557/S.01/PTSP/2025   | <b>Kepada Yth.</b>                                    |
| Lampiran | : -                      | Kepala Kantor Bursa Efek Indonesia<br>Cabang Makassar |
| Perihal  | : <u>Izin penelitian</u> |                                                       |

di-  
**Tempat**

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare Nomor : B-4895/In.39/FEBI.04/PP.00.9/09/2025 tanggal 01 September 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

|                   |                                                                             |
|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------|
| N a m a           | : <b>FADIA NURULINAYA</b>                                                   |
| Nomor Pokok       | : 2120203862201065                                                          |
| Program Studi     | : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah                                        |
| Pekerjaan/Lembaga | : Mahasiswa (S1)                                                            |
| Alamat            | : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare<br>PROVINSI SULAWESI SELATAN |

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2020-2024) "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **07 Oktober s/d 07 November 2025**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 07 Oktober 2025

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA (IV/c)  
Nip : 19750321 200312 1 008

Tombusan Yth

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare di Parepare;
2. *Pertinggal.*

## Lampiran 05 Surat Izin Selesai Meneliti dari Bursa Efek Indonesia (BEI)



### FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00754/BEI.PSR/12-2025

Tanggal : 01 Desember 2025

Kepada Yth. : Dekan  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

Alamat : Jl. Amal Bhakti No.8, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare,  
Sulawesi Selatan 91131

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Fadia Nurulinaya

NIM : 2120203862201065

Jurusan : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan disertasi dengan judul **“PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2020-2024)”**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy disertasi tersebut sebagai bukti bagi kami Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

**Fahmin Amirullah**  
Kepala Kantor



## Lampiran 06 Output Pengujian SPSS

Tabel Hasil Uji Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics |    |         |         |          |                |
|------------------------|----|---------|---------|----------|----------------|
|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean     | Std. Deviation |
| ROA                    | 35 | .55     | 34.89   | 8.7497   | 9.29569        |
| DER                    | 35 | 22.16   | 303.73  | 104.2589 | 71.42039       |
| Harga Saham            | 35 | .70     | 1613.26 | 128.0946 | 419.06505      |
| Valid N (listwise)     | 35 |         |         |          |                |

Tabel Hasil Uji Normalitas

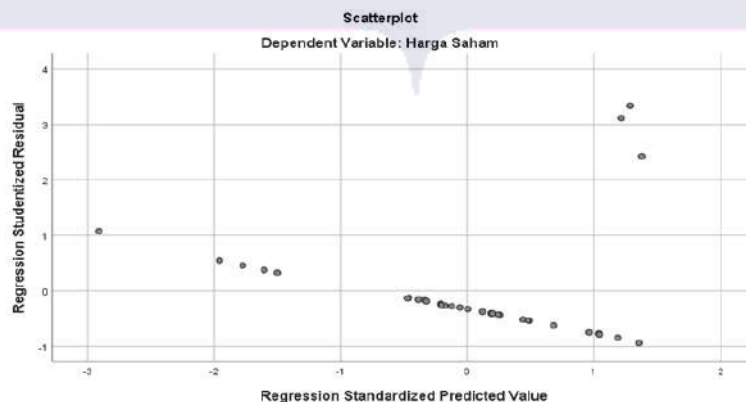
| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                |                   |
|------------------------------------|----------------|-------------------|
| Unstandardized Residual            |                |                   |
| N                                  |                | 35                |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           | .0000000          |
|                                    | Std. Deviation | 384.59288421      |
| Most Extreme Differences           | Absolute       | .318              |
|                                    | Positive       | .318              |
|                                    | Negative       | -.181             |
| Test Statistic                     |                | .318              |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | .000 <sup>c</sup> |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel Hasil Uji Heteroskedisitas



Tabel Hasil Uji Multikorelasi

|       |            | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |        |      | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|       |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        |      |                         |       |
| Model |            | B                           | Std. Error | Beta                      | t      | Sig. | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant) | 522.320                     | 192.599    |                           | 2.712  | .011 |                         |       |
|       | ROA        | -10.971                     | 9.029      | -.243                     | -1.215 | .233 | .656                    | 1.524 |
|       | DER        | -2.860                      | 1.175      | -.488                     | -2.434 | .021 | .656                    | 1.524 |

a. Dependent Variable: Harga Saham

Tabel Hasil Uji Autokorelasi

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | .397 <sup>a</sup> | .158     | .105              | 396.42927                  | .511          |

a. Predictors: (Constant), DER, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

Tabel Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

|       |            | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |        |      |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        |      |
| Model |            | B                           | Std. Error | Beta                      | t      | Sig. |
| 1     | (Constant) | 522.320                     | 192.599    |                           | 2.712  | .011 |
|       | ROA        | -10.971                     | 9.029      | -.243                     | -1.215 | .233 |
|       | DER        | -2.860                      | 1.175      | -.488                     | -2.434 | .021 |

a. Dependent Variable: Harga Saham

Tabel Hasil Uji t

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |      |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | Sig. |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |      |
| 1                         | (Constant) | 522.320                     | 192.599    |                           | .011 |
|                           | ROA        | -10.971                     | 9.029      | -.243                     | .233 |
|                           | DER        | -2.860                      | 1.175      | -.488                     | .021 |

a. Dependent Variable: Harga Saham

Tabel Hasil Uji f

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |       |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
| 1                  | Regression | 941930.114     | 2  | 470965.057  | 2.997 | .064 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 5028997.344    | 32 | 157156.167  |       |                   |
|                    | Total      | 5970927.458    | 34 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), DER, ROA

Tabel Hasil Uji Interaksi

| Coefficients <sup>a</sup> |                   |                             |            |                           |      |
|---------------------------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|
| Model                     |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | Sig. |
|                           |                   | B                           | Std. Error | Beta                      |      |
| 1                         | (Constant)        | -353.524                    | 535.173    |                           | .514 |
|                           | ROA               | 56.230                      | 51.083     | 1.247                     | .280 |
|                           | DER               | 1.944                       | 2.264      | .331                      | .398 |
|                           | Kebijakan Dividen | 17.821                      | 7.537      | 1.495                     | .025 |
|                           | X1Z               | -.828                       | .494       | -2.132                    | .105 |
|                           | X2Z               | -.145                       | .050       | -.825                     | .008 |
|                           |                   |                             |            |                           |      |

a. Dependent Variable: Harga Saham

Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                          | .397 <sup>a</sup> | .158     | .105              | 396.42927                  |

a. Predictors: (Constant), DER, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

## Lampiran 07 Laporan Keuangan Perusahaan

**PT ASPIRASI HIDUP INDONESIA Tbk**  
**(Dahulu PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Per 31 Desember 2024 dan 2023, serta  
 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT ASPIRASI HIDUP INDONESIA Tbk**  
**(Formerly PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk)**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
 As of December 31, 2024 and 2023, and  
 January 1, 2023/ December 31, 2022  
 (In Full Rupiah)

|                                        |                   | 31 Desember/<br>December 31, 2024 | 31 Desember/<br>December 31, 2023 *) | 1 Januari 2023/<br>31 Desember 2022/<br>January 1, 2023/<br>December 31, 2022 *) |                                        |
|----------------------------------------|-------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|
|                                        | Catatan/<br>Notes | Rp                                | Rp                                   | Rp                                                                               |                                        |
| <b>ASET</b>                            |                   |                                   |                                      |                                                                                  | <b>ASSETS</b>                          |
| <b>ASET LANCAR</b>                     |                   |                                   |                                      |                                                                                  | <b>CURRENT ASSETS</b>                  |
| Kas dan Setara Kas                     | 5, 36, 37         | 1.875.124.407.889                 | 2.318.996.986.073                    | 2.189.904.541.393                                                                | Cash and Cash Equivalents              |
| Piutang Usaha                          | 6, 36             |                                   |                                      |                                                                                  | Trade Receivables                      |
| Pihak Berelasi                         | 35                | 12.173.496.585                    | 153.418.240.504                      | 48.046.741.908                                                                   | Related Parties                        |
| Pihak Ketiga                           |                   | 32.730.193.840                    | 44.869.643.266                       | 38.207.113.267                                                                   | Third Parties                          |
| Aset Keuangan Lancar Lainnya           | 7, 36, 37         | 27.102.245.066                    | 8.740.248.936                        | 9.452.818.422                                                                    | Other Current Financial Assets         |
| Persediaan                             | 8                 | 3.396.280.224.516                 | 2.670.702.080.605                    | 2.826.250.627.934                                                                | Inventories                            |
| Pajak Dibayar di Muka                  | 27.a              | 68.540.862.325                    | 105.394.133.614                      | 95.312.995.286                                                                   | Prepaid Taxes                          |
| Biaya Dibayar di Muka                  | 9                 | 28.953.716.130                    | 22.922.331.618                       | 18.316.635.502                                                                   | Prepaid Expenses                       |
| Uang Muka                              | 10                | 508.710.714.219                   | 377.928.428.993                      | 215.767.489.546                                                                  | Advance Payments                       |
| Total Aset Lancar                      |                   | <u>5.949.615.860.570</u>          | <u>5.702.972.093.609</u>             | <u>5.441.258.963.258</u>                                                         | Total Current Assets                   |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>               |                   |                                   |                                      |                                                                                  | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>              |
| Piutang Pihak Berelasi                 | 11, 35, 36        | 5.560.059.306                     | 6.135.952.304                        | 2.693.634.592                                                                    | Due from Related Parties               |
| Properti Investasi                     | 12                | 302.376.169.708                   | 317.725.718.332                      | 333.075.266.960                                                                  | Investment Properties                  |
| Aset Tetap                             | 13                | 490.762.226.178                   | 424.329.629.143                      | 425.890.020.693                                                                  | Fixed Assets                           |
| Aset Hak Guna                          | 14, 35            | 1.162.678.106.317                 | 1.088.575.142.596                    | 835.458.557.294                                                                  | Rights of Use Assets                   |
| Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya     | 15, 36            | 72.409.296.091                    | 70.541.876.380                       | 69.487.859.001                                                                   | Other Non-Current Financial Assets     |
| Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya | 16                | 140.082.166.735                   | 105.228.082.678                      | 136.887.736.937                                                                  | Other Non-Current Non-Financial Assets |
| Investasi Pada Entitas Asosiasi        | 17                | --                                | --                                   | --                                                                               | Investment in Associates               |
| Aset Pajak Tangguhan                   | 27.d              | 67.927.925.329                    | 78.986.758.717                       | 83.977.268.065                                                                   | Deferred Tax Assets                    |
| Total Aset Tidak Lancar                |                   | <u>2.241.795.949.664</u>          | <u>2.091.523.160.150</u>             | <u>1.887.470.343.542</u>                                                         | Total Non-Current Assets               |
| <b>TOTAL ASET</b>                      |                   | <u><b>8.191.411.810.234</b></u>   | <u><b>7.794.495.253.759</b></u>      | <u><b>7.328.729.306.800</b></u>                                                  | <b>TOTAL ASSETS</b>                    |

\*) Disajikan kembali dalam Catatan 4/ restatement in Note 4

**PT ASPIRASI HIDUP INDONESIA Tbk**  
**(Dahulu PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Per 31 Desember 2024 dan 2023, serta  
 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT ASPIRASI HIDUP INDONESIA Tbk**  
**(Formerly PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk)**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
 As of December 31, 2024 and 2023, and  
 January 1, 2023/ December 31, 2022  
 (In Full Rupiah)

|                                               |                   | 31 Desember/<br>December 31, 2024 | 31 Desember/<br>December 31, 2023 *) | 1 Januari 2023/<br>31 Desember 2022/<br>January 1, 2023/<br>December 31, 2022 *) |                                            |
|-----------------------------------------------|-------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|
|                                               | Catatan/<br>Notes | Rp                                | Rp                                   | Rp                                                                               |                                            |
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                 |                   |                                   |                                      |                                                                                  | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>              |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>               |                   |                                   |                                      |                                                                                  | <b>CURRENT LIABILITIES</b>                 |
| Utang Usaha                                   | 18, 36, 37        |                                   |                                      |                                                                                  | Trade Payables                             |
| Pihak Berelasi                                | 35                | 46.985.130.842                    | 27.000.930.831                       | 38.073.692.048                                                                   | Related Parties                            |
| Pihak Ketiga                                  |                   | 144.134.045.054                   | 96.351.005.105                       | 100.277.904.551                                                                  | Third Parties                              |
| Uang Muka Pelanggan                           | 19                | 64.035.634.223                    | 57.390.146.904                       | 45.038.724.131                                                                   | Advances from Customer                     |
| Utang Pihak Berelasi                          | 35, 36            | 15.984.579.202                    | 14.923.381.722                       | 7.187.358.186                                                                    | Due to Related Parties                     |
| Beban Akruel                                  | 20, 36            | 87.195.055.186                    | 73.492.479.180                       | 53.165.216.416                                                                   | Accrued Expenses                           |
| Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek        |                   | 7.610.210.688                     | 704.866.642                          | 207.009.193                                                                      | Short Term Employee Benefit Liabilities    |
| Pendapatan Ditangguhkan                       |                   | 76.379.981.636                    | 81.440.551.296                       | 66.070.623.250                                                                   | Deferred Income                            |
| Liabilitas Keuangan                           |                   |                                   |                                      |                                                                                  | Other Current                              |
| Jangka Pendek Lainnya                         | 21, 36, 37        | 78.797.285.900                    | 66.616.190.372                       | 40.967.908.373                                                                   | Financial Liabilities                      |
| Utang Pajak                                   | 27.b              | 60.371.452.328                    | 74.141.252.768                       | 56.134.774.586                                                                   | Taxes Payables                             |
| Bagian Jangka Pendek atas -                   |                   |                                   |                                      |                                                                                  | Short-Term Liabilities Net of -            |
| Liabilitas Jangka Panjang:                    |                   |                                   |                                      |                                                                                  | Non-Current Portion                        |
| Liabilitas Sewa                               | 22, 35, 36        | 291.892.933.630                   | 273.752.202.216                      | 258.664.369.517                                                                  | Lease Liabilities                          |
| Total Liabilitas Jangka Pendek                |                   | <u>873.386.308.689</u>            | <u>765.873.007.036</u>               | <u>665.787.580.251</u>                                                           | Total Current Liabilities                  |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>              |                   |                                   |                                      |                                                                                  | <b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>             |
| Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi - |                   |                                   |                                      |                                                                                  | Long-Term Liabilities Net of -             |
| dengan Bagian Jangka Pendek:                  |                   |                                   |                                      |                                                                                  | Current Portion                            |
| Liabilitas Sewa                               | 22, 35, 36        | 628.276.653.654                   | 601.754.026.183                      | 449.926.964.902                                                                  | Lease Liabilities                          |
| Liabilitas Keuangan                           |                   |                                   |                                      |                                                                                  | Other Non-Current                          |
| Jangka Panjang Lainnya                        | 36                | 3.753.911.323                     | 5.807.867.231                        | 5.122.070.483                                                                    | Financial Liabilities                      |
| Liabilitas Imbalan Pascakerja                 |                   |                                   |                                      |                                                                                  | Long Term Post-Employment                  |
| Jangka Panjang                                | 23                | 173.661.059.000                   | 196.672.281.000                      | 191.347.628.000                                                                  | Benefits Liabilities                       |
| Total Liabilitas Jangka Panjang               |                   | <u>805.691.633.977</u>            | <u>804.234.174.414</u>               | <u>646.396.663.385</u>                                                           | Total Non-Current Liabilities              |
| <b>TOTAL LIABILITAS</b>                       |                   | <u><b>1.679.077.942.666</b></u>   | <u><b>1.570.107.181.450</b></u>      | <u><b>1.312.184.243.636</b></u>                                                  | <b>TOTAL LIABILITIES</b>                   |
| <b>EKUITAS</b>                                |                   |                                   |                                      |                                                                                  | <b>EQUITY</b>                              |
| Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada       |                   |                                   |                                      |                                                                                  | Equity Attributable to                     |
| Pemilik Entitas Induk:                        |                   |                                   |                                      |                                                                                  | Owners of the Parent Company:              |
| Modal Saham -                                 |                   |                                   |                                      |                                                                                  | Capital Stock -                            |
| Nilai Nominal Rp10 per Saham                  |                   |                                   |                                      |                                                                                  | Par Value of Rp10 per Share                |
| Modal Dasar - 48.000.000.000 Saham            |                   |                                   |                                      |                                                                                  | Authorized Capital - 48,000,000,000 Shares |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -         |                   |                                   |                                      |                                                                                  | Issued and Fully Paid -                    |
| Pada Tahun 2024 dan 2023 sebesar:             |                   |                                   |                                      |                                                                                  | As December 31, 2024 and 2023              |
| 17.120.389.700 Saham                          |                   |                                   |                                      |                                                                                  | 17,120,389,700 Shares                      |
| 17.150.000.000 Saham                          | 24                | 171.203.897.000                   | 171.500.000.000                      | 171.500.000.000                                                                  | 17,150,000,000 Shares                      |
| Tambahan Modal Disetor - Bersih               | 25                | 400.825.625.040                   | 447.087.497.651                      | 447.087.497.651                                                                  | Additional Paid in Capital - Net           |
| Saham Treasuri                                | 24                | --                                | (34.184.872.500)                     | (34.184.872.500)                                                                 | Treasury Stocks                            |
| Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas           |                   |                                   |                                      |                                                                                  | Effect of Changes in Equity                |
| Entitas Anak                                  |                   | 239.797.199                       | 239.797.199                          | 239.797.199                                                                      | of Subsidiary                              |
| Saldo Laba                                    |                   |                                   |                                      |                                                                                  | Retained Earnings                          |
| Telah Ditentukan Penggunaannya                | 26                | 482.594.713.034                   | 482.594.713.034                      | 482.594.713.034                                                                  | Appropriated                               |
| Belum Ditentukan Penggunaannya                |                   | 5.421.062.781.733                 | 5.062.642.910.831                    | 4.829.127.859.939                                                                | Unappropriated                             |
| Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan        |                   | <u>6.475.926.814.006</u>          | <u>6.149.890.046.215</u>             | <u>5.896.364.995.323</u>                                                         | Total Equity Attributable to               |
| kepada Pemilik Entitas Induk                  |                   |                                   |                                      |                                                                                  | Owners of the Parent Company               |
| Kepentingan Non-Pengendali                    |                   | <u>36.407.053.562</u>             | <u>74.508.026.094</u>                | <u>120.180.067.841</u>                                                           | Non-Controlling Interests                  |
| <b>TOTAL EKUITAS</b>                          |                   | <u><b>6.512.333.867.568</b></u>   | <u><b>6.224.388.072.309</b></u>      | <u><b>6.016.545.063.164</b></u>                                                  | <b>TOTAL EQUITY</b>                        |
| <b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>           |                   | <u><b>8.191.411.810.234</b></u>   | <u><b>7.794.495.253.759</b></u>      | <u><b>7.328.729.306.800</b></u>                                                  | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>        |

\*) Disajikan kembali dalam Catatan 4/ restatement in Note 4

**PT ASPIRASI HIDUP INDONESIA Tbk**  
**(Dahulu PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT ASPIRASI HIDUP INDONESIA Tbk**  
**(Formerly PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk)**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2024 and 2023  
 (In Full Rupiah)

|                                                                                           | Catatan/<br>Notes | 2024<br>Rp               | 2023 *)<br>Rp            |                                                                                   |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------------------------|--------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Penjualan</b>                                                                          | 28, 35            | 8.426.592.040.754        | 7.470.543.036.473        | <b>SALES</b>                                                                      |
| <b>Penjualan konsinyasi - bersih</b>                                                      | 29                | 155.918.207.911          | 149.610.060.398          | <b>CONSIGNMENT SALES - NET</b>                                                    |
| <b>Penjualan - bersih</b>                                                                 |                   | 8.582.510.248.665        | 7.620.153.096.871        | <b>NET SALES</b>                                                                  |
| <b>Beban pokok penjualan</b>                                                              | 30                | (4.399.711.460.963)      | (3.910.338.891.479)      | <b>COST OF GOODS SOLD</b>                                                         |
| <b>LABA KOTOR</b>                                                                         |                   | 4.182.798.787.702        | 3.709.814.205.392        | <b>GROSS PROFIT</b>                                                               |
| Beban Usaha                                                                               | 31, 35            | (3.159.143.632.403)      | (2.840.569.958.702)      | Operating Expenses                                                                |
| Pendapatan Lain-lain                                                                      | 32.a              | 148.198.269.526          | 144.403.735.910          | Other Income                                                                      |
| Beban Lain-lain                                                                           | 32.b              | (4.889.661.790)          | (6.458.335.777)          | Other Expenses                                                                    |
| <b>LABA USAHA</b>                                                                         |                   | 1.166.953.763.035        | 1.007.189.646.823        | <b>PROFIT FROM OPERATION</b>                                                      |
| Beban Pajak Final                                                                         |                   | (5.500.564.807)          | (4.442.150.003)          | Final Expense Tax                                                                 |
| Bagian atas Rugi Entitas Asosiasi                                                         | 17                | (30.000.000.000)         | --                       | Share in Net Loss of Associates                                                   |
| Beban Keuangan - Bersih                                                                   | 33                | (47.971.939.398)         | (41.848.164.270)         | Financial Charges - Net                                                           |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>                                                     |                   | 1.083.431.278.830        | 960.899.332.550          | <b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>                                                   |
| <b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>                                                            |                   |                          |                          | <b>INCOME TAX EXPENSES</b>                                                        |
| Pajak Kini                                                                                | 27.c              | (193.433.642.010)        | (191.407.066.400)        | Current Tax                                                                       |
| Pajak Tangguhan                                                                           | 27.c              | (5.282.085.268)          | 1.281.418.732            | Deferred Tax                                                                      |
| <b>Total Beban Pajak Penghasilan - Bersih</b>                                             |                   | <b>(198.715.727.278)</b> | <b>(190.125.647.668)</b> | <b>Total Income Tax Expenses - Net</b>                                            |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>                                                                |                   | <b>884.715.551.552</b>   | <b>770.773.684.882</b>   | <b>PROFIT FOR THE YEAR</b>                                                        |
| Dampak penyesuaian proforma atas laba (rugi) tahun berjalan                               |                   | --                       | (6.897.288.328)          | Impact Of Proforma Adjustments on current year profit (loss)                      |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA</b>                            |                   | <b>884.715.551.552</b>   | <b>763.876.396.554</b>   | <b>PROFIT FOR THE YEAR BEFORE IMPACT OF PROFORMA ADJUSTMENT</b>                   |
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>                                                      |                   |                          |                          | <b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>                                                 |
| Pos yang Tidak akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi                                       |                   |                          |                          | Item that will not be Reclassified to Profit and Loss                             |
| Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Kerja                                             | 23                | 26.257.946.000           | 28.508.764.000           | Remeasurement on Employee Benefits Program                                        |
| Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Kerja                      | 27.d              | (5.776.748.120)          | (6.271.928.090)          | Income Tax on Remeasurement on Employee Benefits Program                          |
| <b>Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak</b>                                        |                   | <b>20.481.197.880</b>    | <b>22.236.835.920</b>    | <b>Other Comprehensive Income After Tax</b>                                       |
| <b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>                                             |                   | <b>905.196.749.432</b>   | <b>786.113.232.474</b>   | <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>                                    |
| Dampak penyesuaian proforma atas laba (rugi) komprehensif tahun berjalan                  |                   | --                       | (40.562.340)             | Impact Of Proforma Adjustments on current year comprehensive income               |
| <b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA</b>         |                   | <b>905.196.749.432</b>   | <b>786.072.670.134</b>   | <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR BEFORE PROFORMA ADJUSTMENTS</b>        |
| <b>TOTAL LABA TAHUN BERJALAN SETELAH DAMPAK PROFORMA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN:</b>        |                   |                          |                          | <b>TOTAL PROFIT FOR THE YEAR AFTER ATTRIBUTABLE PROFORMA IMPACT</b>               |
| Pemilik Entitas Induk                                                                     |                   | 892.043.887.177          | 770.403.168.881          | Owner of the Parent Company                                                       |
| Kepentingan Non-Pengendali                                                                |                   | (7.328.335.625)          | 370.516.001              | Non-Controlling Interests                                                         |
| <b>Total</b>                                                                              |                   | <b>884.715.551.552</b>   | <b>770.773.684.882</b>   | <b>Total</b>                                                                      |
| <b>TOTAL LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PROFORMA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN:</b>        |                   |                          |                          | <b>TOTAL PROFIT FOR THE YEAR BEFORE ATTRIBUTABLE PROFORMA IMPACT</b>              |
| <b>Total Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:</b>                         |                   |                          |                          | <b>Total Profit For The Year Attributable To:</b>                                 |
| Pemilik Entitas Induk                                                                     |                   | 892.043.887.177          | 763.507.487.621          | Owner of the Parent Company                                                       |
| Kepentingan Non-Pengendali                                                                |                   | (7.328.335.625)          | 368.908.933              | Non-Controlling Interests                                                         |
| <b>Total</b>                                                                              |                   | <b>884.715.551.552</b>   | <b>763.876.396.554</b>   | <b>Total</b>                                                                      |
| <b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF BERJALAN SETELAH DAMPAK PROFORMA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN:</b> |                   |                          |                          | <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER ATTRIBUTABLE PROFORMA IMPACT</b> |
| <b>Total Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:</b>                           |                   |                          |                          | <b>Total Comprehensive Income Attributable To:</b>                                |
| Pemilik Entitas Induk                                                                     |                   | 911.952.925.852          | 785.314.917.315          | Owner of the Parent Company                                                       |
| Kepentingan Non-Pengendali                                                                |                   | (6.756.176.420)          | 798.315.159              | Non-Controlling Interests                                                         |
| <b>Total</b>                                                                              |                   | <b>905.196.749.432</b>   | <b>786.113.232.474</b>   | <b>Total</b>                                                                      |
| <b>LABA PER SAHAM DASAR</b>                                                               | 34                | 51,97                    | 44,63                    | <b>BASIC EARNING PER SHARE</b>                                                    |

\*) Disajikan kembali dalam Catatan 4/ restatement in Note 4

**PT ASPIRASI HIDUP INDONESIA Tbk**  
**(Dahulu PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT ASPIRASI HIDUP INDONESIA Tbk**  
**(Formerly PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk)**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2024 and 2023  
 (In Full Rupiah)

|                                                          | Catatan/<br>Notes | 2024<br>Rp               | 2023 *)<br>Rp            |                                                                 |
|----------------------------------------------------------|-------------------|--------------------------|--------------------------|-----------------------------------------------------------------|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>                   |                   |                          |                          | <b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>                     |
| Penerimaan dari Pelanggan                                |                   | 10.159.942.751.508       | 8.827.851.996.548        | Cash Received from Customers                                    |
| Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya                    |                   | (7.572.412.996.106)      | (5.893.793.591.411)      | Cash Paid to Suppliers and Others                               |
| Pembayaran kepada Karyawan                               |                   | (1.488.166.073.685)      | (1.310.778.190.779)      | Cash Paid to Employees                                          |
| Pembayaran Pajak                                         |                   | (466.057.826.468)        | (481.510.616.810)        | Payment for Tax                                                 |
| Penerimaan dari Restitusi Pajak                          |                   | 84.173.214.443           | --                       | Cash Received from Tax Refund                                   |
| Pembayaran Bunga                                         |                   | 84.096.619.502           | 74.902.465.603           | Payment for Interest                                            |
| Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi         |                   | 602.575.609.194          | 1.306.672.053.151        | Net Cash Flows Provided by Operating Activities                 |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>                 |                   |                          |                          | <b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>                     |
| Perolehan Aset Tetap                                     | 13                | (198.126.941.034)        | (130.120.918.924)        | Acquisitions of Fixed Assets                                    |
| Perolehan Aset Takberwujud                               | 16                | (1.360.364.072)          | (1.867.811.413)          | Acquisitions of Intangible Assets                               |
| Hasil Penjualan Aset Tetap                               | 13                | 5.099.931.952            | 3.266.029.971            | Proceed from Disposal of Fixed Assets                           |
| Pengembalian Modal kepada Entitas Non-Pengendali         |                   | --                       | (1.904.207.574)          | Refund in Capital Into Non-Controlling Interest                 |
| Seroran Modal ke Dalam Entitas Non-Pengendali            |                   | 132.653.500              | --                       | Paid in Capital Into Non-Controlling Interest                   |
| Seroran Modal ke Dalam Entitas Asosiasi                  |                   | (30.000.000.000)         | --                       | Paid in Capital Into Association Entity                         |
| Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi      |                   | (234.254.519.654)        | (130.624.907.940)        | Net Cash Flows Used in Investing Activities                     |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>                 |                   |                          |                          | <b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>                     |
| Pembayaran Dividen Tunai                                 | 26                | (573.533.054.950)        | (531.759.304.063)        | Payment of Cash Dividend                                        |
| Penerimaan dari Pihak Berelasi                           |                   | 158.208.037.356          | 203.600.600.169          | Cash Received from Related Parties                              |
| Pembayaran kepada Pihak Berelasi                         |                   | (156.570.946.878)        | (196.306.894.345)        | Cash Payment to Related Parties                                 |
| Pembayaran Liabilitas Sewa                               |                   | (457.962.637.491)        | (514.451.372.027)        | Payment of Lease Liabilities                                    |
| Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan      |                   | (1.025.898.601.963)      | (1.041.916.970.286)      | Net Cash Flows Used in Financing Activities                     |
| <b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>    |                   |                          |                          | <b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>     |
|                                                          |                   | (451.538.022.423)        | 134.130.174.925          |                                                                 |
| Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing                  |                   | 7.665.444.239            | (5.037.730.245)          | Effect of Foreign Exchange Rate Changes                         |
| <b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>          |                   | <b>2.318.996.986.073</b> | <b>2.189.904.541.393</b> | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>       |
| <b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>         |                   | <b>1.875.124.407.889</b> | <b>2.318.996.986.073</b> | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>             |
| <b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:</b> |                   |                          |                          | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR CONSIST OF:</b> |
| Kas                                                      |                   | 11.056.019.367           | 16.121.156.404           | Cash on Hand                                                    |
| Bank                                                     |                   | 1.313.821.794.100        | 1.798.936.040.422        | Cash in Banks                                                   |
| Deposito Berjangka                                       |                   | 550.245.994.422          | 503.939.789.247          | Time Deposits                                                   |
| <b>Total</b>                                             |                   | <b>1.875.124.407.889</b> | <b>2.318.996.986.073</b> | <b>Total</b>                                                    |

\*) Disajikan kembali dalam Catatan 4/ restatement in Note 4

## PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

|                                                      | Catatan/<br>Notes | 2024               | 2023               |                                                       |
|------------------------------------------------------|-------------------|--------------------|--------------------|-------------------------------------------------------|
| <b>ASET (lanjutan)</b>                               |                   |                    |                    | <b>ASSETS (continued)</b>                             |
| Pindahan                                             |                   | 277,494,472        | 254,445,605        | Brought forward                                       |
| <b>PEMBIAYAAN</b>                                    |                   |                    |                    | <b>FINANCING</b>                                      |
| <i>Mudharabah</i>                                    | 2k, 11, 44        |                    |                    | <i>Mudharabah</i>                                     |
| Pihak ketiga                                         |                   | 937,079            | 881,133            | Third parties                                         |
| Pihak berelasi                                       | 2c                | 2,000,000          | 1,000,000          | Related parties                                       |
| Jumlah <i>mudharabah</i>                             |                   | 2,937,079          | 1,881,133          | Total <i>mudharabah</i>                               |
| Cadangan kerugian penurunan nilai                    | 2d                | (93,488)           | (49,481)           | Allowance for impairment losses                       |
| Bersih                                               |                   | 2,843,591          | 1,831,652          | Net                                                   |
| <i>Musyarakah</i>                                    | 2k, 12, 44        |                    |                    | <i>Musyarakah</i>                                     |
| Pihak ketiga                                         |                   | 88,044,668         | 63,452,727         | Third parties                                         |
| Pihak berelasi                                       | 2c                | 26,142,550         | 24,763,470         | Related parties                                       |
| Jumlah <i>musyarakah</i>                             |                   | 114,187,218        | 88,216,197         | Total <i>musyarakah</i>                               |
| Cadangan kerugian penurunan nilai                    | 2d                | (5,145,131)        | (4,459,696)        | Allowance for impairment losses                       |
| Bersih                                               |                   | 109,042,087        | 83,756,501         | Net                                                   |
| Jumlah pembiayaan                                    |                   | 117,124,297        | 90,097,330         | Total financing                                       |
| Cadangan kerugian penurunan nilai                    | 2d                | (5,238,619)        | (4,509,177)        | Allowance for impairment losses                       |
| Bersih                                               |                   | 111,885,678        | 85,588,153         | Net                                                   |
| <b>ASET YANG DIPEROLEH<br/>UNTUK IJARAH - BERSIH</b> | 2l, 13            | 3,122,255          | 2,190,107          | <b>ASSETS ACQUIRED<br/>FOR IJARAH - NET</b>           |
| <b>ASET TETAP DAN<br/>ASET HAK GUNA - BERSIH</b>     | 2m, 14            | 7,723,853          | 5,352,843          | <b>FIXED ASSETS AND<br/>RIGHT-OF-USE ASSETS - NET</b> |
| <b>ASET TIDAK BERWUJUD<br/>- BERSIH</b>              | 2m, 14            | 2,102,344          | 1,128,334          | <b>INTANGIBLE ASSETS - NET</b>                        |
| <b>ASET PAJAK TANGGUHAN</b>                          | 2w, 22c           | 2,056,727          | 1,665,694          | <b>DEFERRED TAX ASSETS</b>                            |
| <b>ASET LAIN-LAIN - BERSIH</b>                       | 2n, 15            | 4,228,103          | 3,253,388          | <b>OTHER ASSETS - NET</b>                             |
| <b>JUMLAH ASET</b>                                   |                   | <b>408,613,432</b> | <b>353,624,124</b> | <b>TOTAL ASSETS</b>                                   |

## PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

## LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

## STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

|                                                                                         | Catatan/<br>Notes | 2024        | 2023       |                                                                             |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------|------------|-----------------------------------------------------------------------------|
| <b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH<br/>TEMPORER DAN EKUITAS</b>                                |                   |             |            | <b>LIABILITIES, TEMPORARY<br/>SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</b>                  |
| <b>LIABILITAS</b>                                                                       |                   |             |            | <b>LIABILITIES</b>                                                          |
| <b>LIABILITAS SEGERA</b>                                                                | 2o, 16, 44        |             |            | <b>OBLIGATIONS<br/>DUE IMMEDIATELY</b>                                      |
| Pihak ketiga                                                                            |                   | 856,981     | 1,144,847  | Third parties                                                               |
| Pihak berelasi                                                                          | 2c                | 1,662       | 171,220    | Related parties                                                             |
|                                                                                         |                   | 858,643     | 1,316,067  |                                                                             |
| <b>BAGI HASIL YANG BELUM<br/>DIBAGIKAN</b>                                              | 17                | 291,578     | 255,932    | <b>UNDISTRIBUTED<br/>REVENUE SHARING</b>                                    |
| <b>SIMPANAN WADIAH</b>                                                                  |                   |             |            | <b>WADIAH DEPOSITS</b>                                                      |
| Giro wadiah                                                                             | 2p, 18, 44        |             |            | Wadiah demand deposits                                                      |
| Pihak ketiga                                                                            |                   | 16,260,234  | 18,023,665 | Third parties                                                               |
| Pihak berelasi                                                                          | 2c                | 2,886,845   | 2,823,859  | Related parties                                                             |
| Jumlah giro wadiah                                                                      |                   | 19,147,079  | 20,847,524 | Total wadiah demand deposits                                                |
| Tabungan wadiah                                                                         | 2p, 19, 44        |             |            | Wadiah savings deposits                                                     |
| Pihak ketiga                                                                            |                   | 55,266,166  | 47,016,211 | Third parties                                                               |
| Pihak berelasi                                                                          | 2c                | 13,901      | 10,163     | Related parties                                                             |
| Jumlah tabungan wadiah                                                                  |                   | 55,280,067  | 47,026,374 | Total wadiah savings deposits                                               |
| Jumlah simpanan wadiah                                                                  |                   | 74,427,146  | 67,873,898 | Total wadiah deposits                                                       |
| <b>SIMPANAN DARI BANK LAIN</b>                                                          | 2p, 20, 44        |             |            | <b>DEPOSITS FROM OTHER BANKS</b>                                            |
| Giro wadiah                                                                             |                   |             |            | Wadiah demand deposits                                                      |
| Pihak ketiga                                                                            |                   | 173,510     | 123,984    | Third parties                                                               |
| Pihak berelasi                                                                          | 2c                | 1,369       | 1,353      | Related parties                                                             |
| Jumlah giro wadiah                                                                      |                   | 174,879     | 125,337    | Total wadiah demand deposits                                                |
| Tabungan wadiah                                                                         |                   |             |            | Wadiah savings deposits                                                     |
| Pihak ketiga                                                                            |                   | 8,985       | 7,788      | Third parties                                                               |
| Sertifikat Investasi Mudharabah<br>Antarbank ("SIMA")                                   |                   |             |            | Interbank Mudharabah<br>Investment Certificate ("SIMA")                     |
| Pihak ketiga                                                                            |                   | 2,481,425   | 1,401,191  | Third parties                                                               |
| Pihak berelasi                                                                          | 2c                | 885,225     | 226,985    | Related parties                                                             |
| Jumlah Sertifikat Investasi<br>Mudharabah Antarbank ("SIMA")                            |                   | 3,366,650   | 1,628,176  | Total interbank Mudharabah<br>Investment Certificate ("SIMA")               |
| Sertifikat Pengelolaan Dana<br>Berdasarkan Prinsip Syariah<br>Antarbank ("SIPA")        |                   |             |            | Sharia Compliant Interbank Fund<br>Management Certificate ("SIPA")          |
| Pihak ketiga                                                                            |                   | 400,000     | -          | Third parties                                                               |
| Pihak berelasi                                                                          | 2c                | 200,834     | -          | Related parties                                                             |
| Jumlah Sertifikat Pengelolaan Dana<br>Berdasarkan Prinsip Syariah<br>Antarbank ("SIPA") |                   | 600,834     | -          | Total Sharia Compliant<br>Interbank Fund Management<br>Certificate ("SIPA") |
| Jumlah simpanan dari bank lain                                                          |                   | 4,151,348   | 1,761,301  | Total deposits from other banks                                             |
| <b>LIABILITAS KEPADA<br/>BANK INDONESIA</b>                                             | 2q, 21            | 18,417,864  | 11,900,055 | <b>LIABILITIES TO<br/>BANK INDONESIA</b>                                    |
| <b>LIABILITAS AKSEPTASI</b>                                                             | 2h, 44            |             |            | <b>ACCEPTANCE LIABILITIES</b>                                               |
| Pihak ketiga                                                                            |                   | 72,792      | 287,323    | Third parties                                                               |
| Pihak berelasi                                                                          | 2c                | 112,353     | 143,905    | Related parties                                                             |
| Jumlah liabilitas akseptasi                                                             |                   | 185,145     | 431,228    | Total acceptance liabilities                                                |
| <b>UTANG PAJAK</b>                                                                      | 2w, 22a           | 889,642     | 539,042    | <b>TAXES PAYABLE</b>                                                        |
| <b>LIABILITAS</b>                                                                       |                   |             |            | <b>EMPLOYEE BENEFITS<br/>LIABILITIES</b>                                    |
| <b>IMBALAN KERJA</b>                                                                    | 2v, 42, 44        | 534,730     | 667,264    |                                                                             |
| <b>ESTIMASI KERUGIAN<br/>KOMITMEN DAN<br/>KONTINGENSI</b>                               | 41d               | 24,045      | 32,017     | <b>ESTIMATED LOSSES ON<br/>COMMITMENTS AND<br/>CONTINGENCIES</b>            |
| <b>LIABILITAS LAIN-LAIN</b>                                                             | 23                | 5,867,830   | 2,446,107  | <b>OTHER LIABILITIES</b>                                                    |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>                                                                |                   | 105,647,971 | 87,222,911 | <b>TOTAL LIABILITIES</b>                                                    |

## PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

|                                                                                                                                                                                                                 | Catatan/<br>Notes | 2024               | 2023               |                                                                                                                        |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------------------|--------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b><br>(lanjutan)                                                                                                                                              |                   |                    |                    | <b>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</b><br>(continued)                                                  |
| <b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>                                                                                                                                                                                    |                   |                    |                    | <b>TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>                                                                                         |
| Giro <i>mudharabah</i>                                                                                                                                                                                          | 2r, 24, 44        |                    |                    | <i>Mudharabah demand deposits</i>                                                                                      |
| Pihak ketiga                                                                                                                                                                                                    |                   | 17,421,912         | 14,835,449         | Third parties                                                                                                          |
| Pihak berelasi                                                                                                                                                                                                  | 2c                | 19,813,889         | 17,581,811         | Related parties                                                                                                        |
| Jumlah giro <i>mudharabah</i>                                                                                                                                                                                   |                   | 37,235,801         | 32,417,260         | Total <i>mudharabah demand deposits</i>                                                                                |
| Tabungan <i>mudharabah</i>                                                                                                                                                                                      | 2r, 25, 44        |                    |                    | <i>Mudharabah savings deposits</i>                                                                                     |
| Pihak ketiga                                                                                                                                                                                                    |                   | 85,414,890         | 78,088,518         | Third parties                                                                                                          |
| Pihak berelasi                                                                                                                                                                                                  | 2c                | 375,768            | 191,667            | Related parties                                                                                                        |
| Jumlah tabungan <i>mudharabah</i>                                                                                                                                                                               |                   | 85,790,658         | 78,280,185         | Total <i>mudharabah savings deposits</i>                                                                               |
| Deposito <i>mudharabah</i>                                                                                                                                                                                      | 2r, 26, 44        |                    |                    | <i>Mudharabah time deposits</i>                                                                                        |
| Pihak ketiga                                                                                                                                                                                                    |                   | 92,556,398         | 87,628,737         | Third parties                                                                                                          |
| Pihak berelasi                                                                                                                                                                                                  | 2c                | 38,122,469         | 28,356,052         | Related parties                                                                                                        |
| Jumlah deposito <i>mudharabah</i>                                                                                                                                                                               |                   | 130,678,867        | 115,984,789        | Total <i>mudharabah time deposits</i>                                                                                  |
| Jumlah giro, tabungan dan deposito <i>mudharabah</i>                                                                                                                                                            |                   | 253,705,326        | 226,682,234        | Total <i>mudharabah demand deposits, savings deposits and time deposits</i>                                            |
| Sukuk <i>mudharabah</i> subordinasi                                                                                                                                                                             | 2z, 27, 44        |                    |                    | <i>Subordinated sukuk mudharabah</i>                                                                                   |
| Pihak ketiga                                                                                                                                                                                                    |                   | 140,000            | 175,000            | Third parties                                                                                                          |
| Pihak berelasi                                                                                                                                                                                                  | 2c                | 60,000             | 25,000             | Related parties                                                                                                        |
| Jumlah sukuk <i>mudharabah</i> subordinasi                                                                                                                                                                      |                   | 200,000            | 200,000            | Total subordinated sukuk <i>mudharabah</i>                                                                             |
| Sukuk <i>mudharabah</i> diterbitkan                                                                                                                                                                             | 2z, 28, 44        |                    |                    | <i>Issued mudharabah sukuk</i>                                                                                         |
| Pihak ketiga                                                                                                                                                                                                    |                   | 2,653,063          | 3,608              | Third parties                                                                                                          |
| Pihak berelasi                                                                                                                                                                                                  | 2c                | 365,500            | -                  | Related parties                                                                                                        |
| Jumlah sukuk <i>mudharabah</i> diterbitkan                                                                                                                                                                      |                   | 3,018,563          | 3,608              | Total issued <i>mudharabah sukuk</i>                                                                                   |
| Pembiayaan berjangka <i>mudharabah</i>                                                                                                                                                                          | 2y, 29            | 1,000,000          | 775,250            | <i>Mudharabah term financing</i>                                                                                       |
| <b>JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER</b>                                                                                                                                                                             |                   | <b>257,923,889</b> | <b>227,662,092</b> | <b>TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>                                                                                   |
| <b>EKUITAS</b>                                                                                                                                                                                                  |                   |                    |                    | <b>EQUITY</b>                                                                                                          |
| Modal saham - nilai nominal                                                                                                                                                                                     |                   |                    |                    | <i>Share capital - Rp500 (full amount)</i>                                                                             |
| Rp500 (nilai penuh) per saham                                                                                                                                                                                   |                   |                    |                    | par value per share                                                                                                    |
| Modal dasar - 80.000.000.000 lembar saham                                                                                                                                                                       |                   |                    |                    | Authorized share capital - 80,000,000,000 shares                                                                       |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.129.260.138 lembar saham                                                                                                                                               | 30                | 23,064,630         | 23,064,630         | Issued and fully paid-up capital - 46,129,260,138 shares                                                               |
| Tambahan modal disetor                                                                                                                                                                                          | 30                | (3,929,100)        | (3,929,100)        | Additional paid-in capital                                                                                             |
| Keuntungan revaluasi aset tetap                                                                                                                                                                                 | 14                | 553,440            | 444,530            | Gain on revaluation of fixed assets                                                                                    |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - setelah pajak (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak |                   | 347,644            | 241,462            | Remeasurement of employee benefit liabilities - net of tax                                                             |
| Saldo laba                                                                                                                                                                                                      |                   | (56,814)           | 6,154              | Unrealised (loss)/gain on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income - net of tax |
| Telah ditentukan penggunaannya                                                                                                                                                                                  |                   | 3,377,462          | 2,236,713          | Retained earnings                                                                                                      |
| Belum ditentukan penggunaannya                                                                                                                                                                                  |                   | 21,684,310         | 16,674,732         | Appropriated                                                                                                           |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                                                                                                                                                                                           |                   | <b>45,041,572</b>  | <b>38,739,121</b>  | <b>TOTAL EQUITY</b>                                                                                                    |
| <b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>                                                                                                                                                     |                   | <b>408,613,432</b> | <b>353,624,124</b> | <b>TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</b>                                                           |

## PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**LAPORAN LABA RUGI  
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

|                                                                                                                                                                                                       | Catatan/<br>Notes | 2024               | 2023 <sup>*)</sup> |                                                                                                                    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------------------|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>PENDAPATAN PENGELOLAAN<br/>DANA SEBAGAI MUDHARIB</b>                                                                                                                                               |                   |                    |                    | <b>INCOME FROM FUND<br/>MANAGEMENT AS MUDHARIB</b>                                                                 |
| Pendapatan dari jual beli                                                                                                                                                                             | 2s, 31            | 13,404,055         | 12,627,780         | Income from sales and purchases                                                                                    |
| Pendapatan dari bagi hasil                                                                                                                                                                            | 2s, 32            | 8,001,204          | 5,940,485          | Income from profit sharing                                                                                         |
| Pendapatan dari <i>ijarah</i> - bersih                                                                                                                                                                | 2s, 33            | 192,124            | 155,446            | Income from <i>ijarah</i> - net                                                                                    |
| Pendapatan usaha utama lainnya                                                                                                                                                                        | 2s, 34            | 3,700,820          | 3,528,031          | Other main operating income                                                                                        |
| <b>HAK PIHAK KETIGA ATAS<br/>BAGI HASIL</b>                                                                                                                                                           | 2t, 35            | (7,889,029)        | (5,993,169)        | <b>THIRD PARTIES' SHARE ON<br/>RETURN</b>                                                                          |
| <b>HAK BAGI HASIL MILIK BANK</b>                                                                                                                                                                      |                   | 17,409,174         | 16,258,575         | <b>BANK'S SHARE IN PROFIT</b>                                                                                      |
| <b>PENDAPATAN USAHA LAINNYA</b>                                                                                                                                                                       | 2u, 36            |                    |                    | <b>OTHER OPERATING INCOME</b>                                                                                      |
| Pendapatan imbalan jasa perbankan                                                                                                                                                                     |                   | 3,678,362          | 2,870,774          | Fee based income from<br>banking services                                                                          |
| Keuntungan investasi surat berharga                                                                                                                                                                   |                   | 587,199            | 242,110            | Gain from marketable securities                                                                                    |
| Pendapatan lainnya                                                                                                                                                                                    |                   | 1,290,918          | 1,091,582          | Other income                                                                                                       |
| Jumlah pendapatan usaha lainnya                                                                                                                                                                       |                   | 5,556,479          | 4,204,466          | Total other operating income                                                                                       |
| <b>BEBAN USAHA</b>                                                                                                                                                                                    |                   |                    |                    | <b>OPERATING EXPENSES</b>                                                                                          |
| Gaji dan tunjangan                                                                                                                                                                                    | 37                | (5,284,136)        | (5,035,215)        | Salaries and benefits                                                                                              |
| Umum dan administrasi                                                                                                                                                                                 | 38                | (6,342,626)        | (5,169,938)        | General and administrative                                                                                         |
| Bonus <i>wadiah</i>                                                                                                                                                                                   |                   | (586)              | (1,107)            | Wadiah bonus                                                                                                       |
| Lain-lain                                                                                                                                                                                             |                   | (166,294)          | (42,944)           | Others                                                                                                             |
|                                                                                                                                                                                                       |                   | (11,793,642)       | (10,249,204)       |                                                                                                                    |
| Beban cadangan kerugian<br>penurunan nilai aset produktif<br>dan nonproduktif - bersih                                                                                                                | 2d, 39            | (1,893,867)        | (2,622,479)        | Provision for impairment<br>losses on earning and<br>non-earning assets - net                                      |
| <b>LABA USAHA</b>                                                                                                                                                                                     |                   | 9,278,144          | 7,591,358          | <b>INCOME FROM OPERATION</b>                                                                                       |
| <b>PENDAPATAN/(BEBAN)<br/>NONUSAHA - BERSIH</b>                                                                                                                                                       |                   | 4,312              | (2,156)            | <b>NON-OPERATING<br/>INCOME/(EXPENSE) - NET</b>                                                                    |
| <b>LABA SEBELUM ZAKAT DAN<br/>BEBAN PAJAK</b>                                                                                                                                                         |                   | 9,282,456          | 7,589,202          | <b>INCOME BEFORE ZAKAT AND<br/>TAX EXPENSE</b>                                                                     |
| <b>ZAKAT</b>                                                                                                                                                                                          | 2a                | (232,061)          | (189,730)          | <b>ZAKAT</b>                                                                                                       |
| <b>BEBAN PAJAK</b>                                                                                                                                                                                    | 2w, 22b           | (2,044,507)        | (1,695,729)        | <b>TAX EXPENSES</b>                                                                                                |
| <b>LABA BERSIH</b>                                                                                                                                                                                    |                   | 7,005,888          | 5,703,743          | <b>NET INCOME</b>                                                                                                  |
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF<br/>LAIN</b>                                                                                                                                                              |                   |                    |                    | <b>OTHER COMPREHENSIVE<br/>INCOME</b>                                                                              |
| Pos-pos yang tidak akan<br>direklasifikasi ke laba rugi:                                                                                                                                              |                   |                    |                    | Items that will not be reclassified<br>to profit or loss:                                                          |
| Keuntungan revaluasi aset tetap                                                                                                                                                                       | 14                | 108,910            | -                  | Gain on revaluation<br>on fixed assets                                                                             |
| Pengukuran kembali liabilitas<br>imbalan kerja                                                                                                                                                        | 2v, 42            | 136,130            | (35,181)           | Remeasurement of employee<br>benefit liabilities                                                                   |
| Pajak penghasilan terkait                                                                                                                                                                             | 22c               | (29,948)           | 7,739              | Related income tax                                                                                                 |
| Pos-pos yang akan<br>direklasifikasi ke laba rugi:<br>(Kerugian)/keuntungan yang<br>belum direalisasi atas surat<br>berharga yang diukur pada nilai<br>wajar melalui penghasilan<br>komprehensif lain | 7b<br>22c         | (92,116)<br>29,148 | 61,631<br>-        | Unrealised (loss)/gain<br>on marketable securities<br>measured at fair value through<br>other comprehensive income |
| Pajak penghasilan terkait                                                                                                                                                                             |                   |                    |                    | Related income tax                                                                                                 |
| Jumlah penghasilan komprehensif<br>lain bersih setelah pajak                                                                                                                                          |                   | 152,124            | 34,189             | Total other comprehensive<br>income net of tax                                                                     |
| <b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>                                                                                                                                                                       |                   | 7,158,012          | 5,737,932          | <b>TOTAL COMPREHENSIVE<br/>INCOME</b>                                                                              |
| <b>LABA PER SAHAM DASAR DAN<br/>DILUSIAN (Rupiah penuh)</b>                                                                                                                                           | 2aa, 40           | 151.88             | 123.65             | <b>BASIC AND DILUTED EARNINGS<br/>PER SHARE (full Rupiah)</b>                                                      |

\*) Direklasifikasi, lihat Catatan 53

\*) Reclassified, see Note 53

## PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

|                                                                   | Catatan/<br>Notes | 2024         | 2023          |                                                               |
|-------------------------------------------------------------------|-------------------|--------------|---------------|---------------------------------------------------------------|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>                          |                   |              |               | <b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>                   |
| Penjualan/pelepasan investasi pada surat berharga                 |                   | 103,380,752  | 111,080,068   | Sale/disposal of investment in marketable securities          |
| Perolehan surat berharga                                          |                   | (92,955,821) | (120,672,073) | Acquisition of marketable securities                          |
| Hasil penjualan aset tetap                                        |                   | 1,274        | 5,521         | Proceeds from sale of fixed assets                            |
| Perolehan aset tetap dan aset hak guna                            |                   | (2,935,755)  | (826,243)     | Acquisition of fixed assets and right-of-use assets           |
| Perolehan aset tidak berwujud                                     | 14                | (1,144,967)  | (991,632)     | Acquisition of intangible assets                              |
| Kas bersih dihasilkan dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi |                   | 6,345,483    | (11,404,359)  | Net cash generated from/ (used in) investing activities       |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>                          |                   |              |               | <b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>                   |
| Pembayaran liabilitas sewa                                        |                   | (151,913)    | (134,742)     | Payments of lease liabilities                                 |
| Pembayaran dividen                                                |                   | (855,561)    | (426,018)     | Payments of dividend                                          |
| Pembayaran pembiayaan berjangka <i>mudharabah</i>                 |                   | (7,778,995)  | (781,307)     | Payments of mudharabah term financing                         |
| Penerimaan pembiayaan berjangka <i>mudharabah</i>                 |                   | 8,001,935    | 776,250       | Receipts from mudharabah term financing                       |
| Pelunasan surat berharga yang diterbitkan                         |                   | -            | (1,375,000)   | Settlement of securities issued                               |
| Surat berharga yang diterbitkan                                   |                   | 3,015,731    | 203,759       | Securities Issued                                             |
| Liabilitas kepada Bank Indonesia                                  |                   | 6,517,809    | 11,900,055    | Liabilities from Bank Indonesia                               |
| Kas bersih dihasilkan dari aktivitas pendanaan                    |                   | 8,749,006    | 10,162,997    | Net cash generated from financing activities                  |
| <b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>                         |                   | 21,906,750   | 799,673       | <b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>              |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>                              |                   | 40,021,092   | 39,221,419    | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b> |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>                             |                   | 61,927,842   | 40,021,092    | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>       |
| Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:                      |                   |              |               | Cash and cash equivalents at the end of the year consist of:  |
| Kas                                                               | 4                 | 8,080,689    | 5,255,841     | Cash                                                          |
| Giro dan penempatan pada Bank Indonesia                           | 5                 | 49,966,279   | 32,440,778    | Current accounts and placements with Bank Indonesia           |
| Giro dan penempatan pada bank lain                                | 6                 | 3,880,874    | 2,324,473     | Current accounts and placements with other banks              |
| <b>JUMLAH</b>                                                     |                   | 61,927,842   | 40,021,092    | <b>TOTAL</b>                                                  |

**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 1/1 - Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except par value per share)

|                                                     | Catatan/<br>Notes | 31/12/2024        | 31/12/2023*       | 31/12/2022*       |                                                |
|-----------------------------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|------------------------------------------------|
| <b>Aset lancar</b>                                  |                   |                   |                   |                   | <b>Current assets</b>                          |
| Kas dan setara kas                                  | 3,29b             | 1,386,637         | 966,027           | 5,184,113         | Cash and cash equivalents                      |
| Piutang usaha                                       |                   |                   |                   |                   | Trade receivables                              |
| - Pihak ketiga                                      | 4                 | 882,233           | 870,104           | 491,557           | Third parties -                                |
| - Pihak berelasi                                    | 29c               | 980,374           | 515,681           | 246,612           | Related parties -                              |
| Piutang lain-lain                                   |                   |                   |                   |                   | Other receivables                              |
| - Pihak ketiga                                      |                   | 13,349            | 15,892            | 32,976            | Third parties -                                |
| - Pihak berelasi                                    | 29d               | 299,485           | 32,928            | 80,724            | Related parties -                              |
| Persediaan                                          |                   | 193,554           | 377,884           | 408,178           | Inventories                                    |
| Pajak dibayar dimuka                                | 28a               |                   |                   |                   | Prepaid taxes                                  |
| - Pajak penghasilan badan                           |                   | 1,621             | 52,122            | 74,960            | Corporate income tax -                         |
| - Pajak lainnya                                     |                   | 19,828            | 30,572            | 3,455             | Other taxes -                                  |
| Beban dibayar dimuka                                | 5                 | 4,453,857         | 4,125,471         | 3,708,021         | Prepayments                                    |
| Aset lain-lain                                      | 6                 | 204,875           | 186,830           | 177,762           | Other assets                                   |
| <b>Jumlah aset lancar</b>                           |                   | <b>8,435,813</b>  | <b>7,173,511</b>  | <b>10,408,358</b> | <b>Total current assets</b>                    |
| <b>Aset tidak lancar</b>                            |                   |                   |                   |                   | <b>Non-current assets</b>                      |
| Piutang lain-lain                                   |                   |                   |                   |                   | Other receivables                              |
| - Pihak berelasi                                    | 29d               | -                 | 208,537           | 201,652           | Related parties -                              |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan | 7                 | 61,034,472        | 63,896,924        | 60,481,577        | Fixed assets - net of accumulated depreciation |
| Aset takberwujud                                    | 8                 | 6,984,560         | 6,453,886         | 5,988,468         | Intangible assets                              |
| Investasi pada entitas asosiasi                     | 9                 | 2,539,733         | 2,533,736         | 2,750,218         | Investment in associates                       |
| Goodwill                                            | 38                | 6,915,592         | 6,915,592         | 6,915,592         | Goodwill                                       |
| Aset pajak tangguhan                                | 28d               | 11,627            | 6,873             | 5,779             | Deferred tax assets                            |
| Aset lain-lain                                      | 6                 | 256,768           | 505,495           | 534,084           | Other assets                                   |
| <b>Jumlah aset tidak lancar</b>                     |                   | <b>77,742,752</b> | <b>80,521,043</b> | <b>76,877,370</b> | <b>Total non-current assets</b>                |
| <b>Jumlah aset</b>                                  |                   | <b>86,178,565</b> | <b>87,694,554</b> | <b>87,285,728</b> | <b>Total assets</b>                            |

\*) Disajikan kembali (lihat Catatan 39)

As restated (refer to Note 39) \*)

PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 1/2 - Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except par value per share)

|                                                                                                                                   | Catatan/<br>Notes | 31/12/2024        | 31/12/2023*       | 31/12/2022*       |                                                                                                                                        |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Liabilitas jangka pendek</b>                                                                                                   |                   |                   |                   |                   | <b>Current liabilities</b>                                                                                                             |
| Utang usaha                                                                                                                       |                   |                   |                   |                   | Trade payables                                                                                                                         |
| - Pihak ketiga                                                                                                                    | 10                | 7,574,474         | 9,137,540         | 11,064,092        | Third parties                                                                                                                          |
| - Pihak berelasi                                                                                                                  | 10,29e            | 676,750           | 244,960           | 273,191           | Related parties                                                                                                                        |
| Utang pajak                                                                                                                       | 28b               |                   |                   |                   | Taxes payable                                                                                                                          |
| - Pajak penghasilan badan                                                                                                         |                   | 167,969           | 57,820            | 4,135             | Corporate income tax                                                                                                                   |
| - Pajak lainnya                                                                                                                   |                   | 162,801           | 129,367           | 149,589           | Other taxes                                                                                                                            |
| Beban yang masih harus dibayar                                                                                                    | 11                | 606,833           | 632,905           | 563,303           | Accrued expenses                                                                                                                       |
| Pendapatan tangguhan                                                                                                              | 12                | 2,428,858         | 2,736,245         | 2,964,546         | Deferred revenue                                                                                                                       |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek                                                                                            |                   | 291,459           | 305,275           | 367,320           | Short-term employee benefit liabilities                                                                                                |
| Provisi                                                                                                                           | 17                | 17,324            | 52,582            | 65,944            | Provisions                                                                                                                             |
| Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang:                                                                                       |                   |                   |                   |                   | Current portion of long-term borrowings:                                                                                               |
| - Liabilitas sewa                                                                                                                 | 14,29f            | 5,368,871         | 6,022,836         | 5,296,565         | Lease liabilities                                                                                                                      |
| - Pinjaman                                                                                                                        | 13                | 2,254,112         | 415,892           | 5,342,445         | Loans                                                                                                                                  |
| - Sukuk ijarah                                                                                                                    | 15                | 713,996           | 397,965           | 148,869           | Sukuk ijarah                                                                                                                           |
| - Utang obligasi                                                                                                                  | 16                | 753,192           | 39,997            | 130,879           | Bonds payable                                                                                                                          |
| Jumlah liabilitas jangka pendek                                                                                                   |                   | 21,016,639        | 20,173,384        | 26,370,878        | Total current liabilities                                                                                                              |
| <b>Liabilitas jangka panjang</b>                                                                                                  |                   |                   |                   |                   | <b>Non-current liabilities</b>                                                                                                         |
| Liabilitas sewa                                                                                                                   | 14,29f            | 28,225,767        | 29,790,610        | 26,553,293        | Lease liabilities                                                                                                                      |
| Pinjaman jangka panjang                                                                                                           | 13                | 6,592,866         | 5,609,008         | 2,411,205         | Long-term loans                                                                                                                        |
| Sukuk ijarah                                                                                                                      | 15                | 1,252,690         | 1,964,422         | 2,360,826         | Sukuk ijarah                                                                                                                           |
| Utang obligasi                                                                                                                    | 16                | 926,520           | 1,677,304         | 1,715,691         | Bonds payable                                                                                                                          |
| Pendapatan tangguhan                                                                                                              | 12                | 75,357            | 211,840           | 627,481           | Deferred revenue                                                                                                                       |
| Liabilitas pajak tangguhan                                                                                                        | 28d               | 608,192           | 609,719           | 532,601           | Deferred tax liabilities                                                                                                               |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang                                                                                           | 17                | 269,131           | 249,687           | 191,205           | Long-term employee benefit liabilities                                                                                                 |
| Imbalan kontinjensi                                                                                                               |                   | -                 | 23,113            | 23,113            | Contingent consideration                                                                                                               |
| Provisi                                                                                                                           | 17                | 989,031           | 915,449           | 745,819           | Provisions                                                                                                                             |
| Jumlah liabilitas jangka panjang                                                                                                  |                   | 38,939,554        | 41,051,152        | 35,161,234        | Total non-current liabilities                                                                                                          |
| <b>Ekuitas</b>                                                                                                                    |                   |                   |                   |                   | <b>Equity</b>                                                                                                                          |
| Modal saham - modal dasar                                                                                                         |                   |                   |                   |                   | Share capital - authorised capital                                                                                                     |
| 22.650.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 13.128.430.665 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 100 per saham | 18                | 1,312,843         | 1,312,843         | 1,312,843         | of 22,650,000,000 ordinary shares, issued and fully paid of capital 13,128,430,665 ordinary shares, with par value of Rp 100 per share |
| Tambahan modal disetor                                                                                                            | 19                | 15,415,071        | 16,914,496        | 16,914,496        | Additional paid-in capital                                                                                                             |
| Ekuitas dari entitas yang bergabung                                                                                               | 39                | -                 | (34,758)          | (20,610)          | Merging entity's equity                                                                                                                |
| Saham treasuri                                                                                                                    | 18                | (134,445)         | (134,445)         | (134,445)         | Treasury shares                                                                                                                        |
| Saldo laba                                                                                                                        |                   |                   |                   |                   | Retained earnings                                                                                                                      |
| - Telah ditentukan penggunaannya                                                                                                  | 21                | 1,400             | 1,300             | 1,200             | Appropriated                                                                                                                           |
| - Belum ditentukan penggunaannya                                                                                                  |                   | 9,465,523         | 8,266,167         | 7,549,052         | Unappropriated                                                                                                                         |
|                                                                                                                                   |                   | 26,060,392        | 26,325,603        | 25,622,536        |                                                                                                                                        |
| Kepentingan nonpengendali                                                                                                         |                   | 161,980           | 144,415           | 131,080           | Non-controlling interest                                                                                                               |
| Jumlah ekuitas                                                                                                                    |                   | 26,222,372        | 26,470,018        | 25,753,616        | Total equity                                                                                                                           |
| <b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>                                                                                              |                   | <b>86,178,565</b> | <b>87,694,554</b> | <b>87,285,728</b> | <b>Total liabilities and equity</b>                                                                                                    |

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 39)

As restated (refer to Note 39) \*

**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 2 - Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba bersih per saham dasar)

**CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except basic earnings per share)

|                                                                                               | Catatan/<br>Notes | 31/12/2024          | 31/12/2023*         | 31/12/2022*         |                                                                                     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|---------------------|---------------------|---------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Pendapatan</b>                                                                             | 23,29g            | 34,391,597          | 32,322,651          | 29,141,994          | <b>Revenue</b>                                                                      |
| <b>Beban</b>                                                                                  |                   |                     |                     |                     | <b>Expenses</b>                                                                     |
| Beban penyusutan                                                                              | 7                 | (12,074,335)        | (11,349,235)        | (10,570,361)        | Depreciation expenses                                                               |
| Beban infrastruktur                                                                           | 24a,29i           | (8,942,323)         | (8,995,646)         | (7,733,947)         | Infrastructure expenses                                                             |
| Beban interkoneksi dan<br>beban langsung lainnya                                              | 25,29h<br>8,24b   | (3,264,180)         | (3,172,220)         | (2,876,477)         | Interconnection and<br>other direct expenses                                        |
| Beban penjualan dan pemasaran                                                                 |                   | (2,094,192)         | (2,454,775)         | (2,617,998)         | Sales and marketing expenses                                                        |
| Beban gaji dan kesejahteraan<br>karyawan                                                      | 26,29m            | (1,736,074)         | (1,402,242)         | (1,325,529)         | Salaries and employee<br>benefits expenses                                          |
| Beban umum dan administrasi                                                                   | 24c,29j           | (454,990)           | (413,040)           | (352,698)           | General and administrative expenses                                                 |
| Beban amortisasi                                                                              | 8                 | (216,928)           | (157,216)           | (7,567)             | Amortisation expenses                                                               |
| (Kerugian)/keuntungan selisih<br>kurs - bersih                                                |                   | (16,326)            | 12,977              | (61,295)            | Foreign exchange (loss)/<br>gain - net                                              |
| Kuntungan dari penjualan<br>dan sewa-balik menara                                             | 7                 | 415,641             | 424,062             | 448,805             | Gain from tower sale and leaseback                                                  |
| Lain-lain                                                                                     |                   | (230,290)           | (93,571)            | (35,142)            | Others                                                                              |
|                                                                                               |                   | <u>(28,633,997)</u> | <u>(27,600,906)</u> | <u>(25,134,209)</u> |                                                                                     |
|                                                                                               |                   | 5,757,600           | 4,721,745           | 4,007,785           |                                                                                     |
| Biaya keuangan                                                                                | 27,29i            | (3,112,802)         | (2,939,979)         | (2,777,385)         | Finance cost                                                                        |
| Penghasilan keuangan                                                                          | 29k               | 80,256              | 100,096             | 111,718             | Finance income                                                                      |
| Bagian atas (rug)/laba bersih dari<br>entitas asosiasi                                        |                   | <u>(297,829)</u>    | <u>(191,493)</u>    | <u>3,838</u>        | Share of (loss)/profit from associates                                              |
|                                                                                               |                   | <u>(3,330,375)</u>  | <u>(3,031,376)</u>  | <u>(2,661,829)</u>  |                                                                                     |
| <b>Laba sebelum pajak<br/>penghasilan</b>                                                     |                   | 2,427,225           | 1,690,369           | 1,345,956           | <b>Profit before income tax</b>                                                     |
| Beban pajak penghasilan                                                                       | 28c               | <u>(579,594)</u>    | <u>(420,069)</u>    | <u>(231,842)</u>    | Income tax expense                                                                  |
| <b>Laba tahun berjalan</b>                                                                    |                   | <u>1,847,631</u>    | <u>1,270,300</u>    | <u>1,114,114</u>    | <b>Profit for the year</b>                                                          |
| <b>Laba/(rugl) komprehensif lainnya<br/>yang tidak direklasifikasi<br/>ke dalam laba rugi</b> |                   |                     |                     |                     | <b>Other comprehensive income/<br/>(loss) not to be recycled<br/>to profit loss</b> |
| Keuntungan/(kerugian) dari pengukuran<br>kembali program pensiun<br>manfaat pasti             | 17b               | 12,220              | (6,250)             | 64,721              | Remeasurement gain/(loss) on<br>defined benefit plan                                |
| (Beban)/manfaat pajak<br>penghasilan terkait                                                  | 29d               | <u>(3,069)</u>      | <u>1,375</u>        | <u>(14,239)</u>     | Related income tax<br>(expense)/benefit                                             |
| <b>Laba/(rugl) komprehensif lainnya<br/>tahun berjalan, setelah pajak</b>                     |                   | <u>9,151</u>        | <u>(4,875)</u>      | <u>50,482</u>       | <b>Other comprehensive income/(loss)<br/>for the year, net of tax</b>               |
| <b>Jumlah laba komprehensif</b>                                                               |                   | <u>1,856,782</u>    | <u>1,265,425</u>    | <u>1,164,596</u>    | <b>Total comprehensive income</b>                                                   |
| <b>Laba yang diatribusikan kepada:</b>                                                        |                   |                     |                     |                     | <b>Profit attributable to:</b>                                                      |
| - Pemilik entitas induk                                                                       |                   | 1,819,019           | 1,256,965           | 1,102,366           | Owners of the parent -                                                              |
| - Kepentingan nonpengendali                                                                   |                   | <u>28,612</u>       | <u>13,335</u>       | <u>11,748</u>       | Non-controlling interest -                                                          |
|                                                                                               |                   | <u>1,847,631</u>    | <u>1,270,300</u>    | <u>1,114,114</u>    |                                                                                     |
| <b>Jumlah laba komprehensif<br/>yang diatribusikan kepada:</b>                                |                   |                     |                     |                     | <b>Total comprehensive income<br/>attributable to:</b>                              |
| - Pemilik entitas induk                                                                       |                   | 1,828,170           | 1,252,090           | 1,152,848           | Owners of the parent -                                                              |
| - Kepentingan nonpengendali                                                                   |                   | <u>28,612</u>       | <u>13,335</u>       | <u>11,748</u>       | Non-controlling interest -                                                          |
|                                                                                               |                   | <u>1,856,782</u>    | <u>1,265,425</u>    | <u>1,164,596</u>    |                                                                                     |
| <b>Laba bersih per saham<br/>dasar dan dilusi</b>                                             | 22                | 139                 | 96                  | 103                 | <b>Basic and diluted earnings<br/>per share</b>                                     |

**PT XL AXIATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 4 - Page

**LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2024, 2023 AND 2022  
(Expressed in millions of Rupiah)**

| Catatan/<br>Notes                                               | 2024         | 2023         | 2022         |                                                              |                                                  |
|-----------------------------------------------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|
| <b>ARUS KAS DARI</b>                                            |              |              |              | <b>CASH FLOWS FROM</b>                                       |                                                  |
| <b>AKTIVITAS OPERASI</b>                                        |              |              |              | <b>OPERATING ACTIVITIES</b>                                  |                                                  |
| Penerimaan dari pelanggan dan operator lain                     | 33,314,170   | 31,477,327   | 28,959,543   | Receipts from customers and other operators                  |                                                  |
| Pembayaran kepada pemasok dan beban lain                        | (13,383,351) | (13,811,715) | (13,417,451) | Payments for suppliers and other expenses                    |                                                  |
| Pembayaran kepada karyawan                                      | (1,691,858)  | (1,421,867)  | (1,318,418)  | Payments to employees                                        |                                                  |
| Kas yang dihasilkan dari operasi                                | 18,238,961   | 16,243,745   | 14,223,674   | Cash generated from operations                               |                                                  |
| Penghasilan keuangan yang diterima                              | 75,448       | 98,607       | 109,252      | Finance income received                                      |                                                  |
| Pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak lainnya            | (480,764)    | (246,814)    | (228,431)    | Payments of corporate income tax and other taxes             |                                                  |
| Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi           | 17,833,645   | 16,095,538   | 14,104,495   | Net cash flows generated from operating activities           |                                                  |
| <b>ARUS KAS DARI</b>                                            |              |              |              | <b>CASH FLOWS FROM</b>                                       |                                                  |
| <b>AKTIVITAS INVESTASI</b>                                      |              |              |              | <b>INVESTING ACTIVITIES</b>                                  |                                                  |
| Pembelian aset tetap                                            | (9,496,912)  | (10,424,633) | (8,831,071)  | Acquisition of fixed assets                                  |                                                  |
| Penerimaan dividen dari entitas asosiasi                        | -            | 24,990       | 106,239      | Dividend from associate entity                               |                                                  |
| Akuisisi entitas asosiasi baru                                  | 32           | -            | (2,641,518)  | Acquisition of new associate entity                          |                                                  |
| Akuisisi bisnis kombinasi, setelah dikurangi kas yang diperoleh | 39           | (1,875,000)  | -            | Acquisition of business combination net of cash acquired     |                                                  |
| Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh     | 37           | -            | (329,309)    | Acquisition of subsidiary net of cash acquired               |                                                  |
| Penerimaan dari penjualan menara                                | 7            | 12,088       | 72,869       | Proceed from sale of tower                                   |                                                  |
| Penerimaan dari penjualan aset tertentu                         | -            | -            | 19,723       | Proceed from sale of certain asset                           |                                                  |
| Penerimaan dari aset tetap yang dijual                          | 7            | 6,358        | 104,130      | Proceeds from sale of fixed assets                           |                                                  |
| Penerimaan dari penggantian klaim asuransi                      | 7            | -            | 3,473        | Proceeds from insurance claims                               |                                                  |
| Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi        | (11,366,554) | (10,376,600) | (11,495,464) | Net cash flows used in investing activities                  |                                                  |
| <b>ARUS KAS DARI</b>                                            |              |              |              | <b>CASH FLOWS FROM</b>                                       |                                                  |
| <b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>                                      |              |              |              | <b>FINANCING ACTIVITIES</b>                                  |                                                  |
| Pembayaran pinjaman jangka panjang                              | 13           | (541,530)    | (5,180,000)  | Repayment of long-term loans                                 |                                                  |
| Pembayaran bunga pinjaman jangka panjang                        | -            | (561,164)    | (380,999)    | Payment for interest from long-term loans                    |                                                  |
| Pembayaran pokok liabilitas sewa                                | 30c          | (4,748,170)  | (4,327,247)  | Payment for lease liabilities principal                      |                                                  |
| Pembayaran bunga liabilitas sewa                                | 30c          | (2,174,460)  | (2,388,416)  | Payment of lease liabilities interest                        |                                                  |
| Penerimaan dari penjualan dan sewa balik                        | 7            | -            | 41,628       | Proceed from sale and leaseback transaction                  |                                                  |
| Pembayaran bunga utang obligasi                                 | -            | (128,158)    | (143,508)    | Payment of bonds payables interest                           |                                                  |
| Pembayaran imbal hasil ijarah                                   | -            | (169,757)    | (205,464)    | Payment for ijarah return                                    |                                                  |
| Pembayaran sukuk ijarah                                         | 15           | (398,000)    | (149,000)    | Payment for sukuk ijarah                                     |                                                  |
| Pembayaran utang obligasi                                       | 16           | (40,000)     | (131,000)    | Payment for bonds payables                                   |                                                  |
| Penerimaan bersih pinjaman jangka panjang                       | 13           | 3,353,373    | 3,477,945    | Net proceed from long-term loans                             |                                                  |
| Penerimaan dari sukuk ijarah                                    | 15           | -            | 1,500,000    | Proceeds from sukuk ijarah                                   |                                                  |
| Penerimaan dari utang obligasi                                  | 16           | -            | 1,500,000    | Proceeds from bonds payable                                  |                                                  |
| Pembayaran dividen kas                                          | 20           | (646,346)    | (549,023)    | Payment for cash dividends                                   |                                                  |
| Biaya penerbitan sukuk ijarah                                   | 15           | -            | (6,164)      | Sukuk ijarah issuance cost                                   |                                                  |
| Biaya penerbitan utang obligasi                                 | 16           | -            | (6,684)      | Bonds payable issuance cost                                  |                                                  |
| Penerimaan dari penerbitan saham                                | -            | -            | 4,999,812    | Proceed of issuance of rights                                |                                                  |
| Biaya penerbitan saham                                          | -            | -            | (61,250)     | Share issuance cost                                          |                                                  |
| Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan        | (6,054,212)  | (9,935,085)  | (91,372)     | Net cash flows used in financing activities                  |                                                  |
| Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas                  | 413,879      | (4,216,147)  | 2,517,659    | Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents         |                                                  |
| Kas dan setara kas pada awal tahun                              | 966,027      | 5,184,113    | 2,664,387    | Cash and cash equivalents at the beginning of the year       |                                                  |
| Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas       | 6,731        | (1,938)      | 2,067        | Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents |                                                  |
| Kas dan setara kas pada akhir tahun                             | 3            | 1,386,637    | 966,027      | 5,184,113                                                    | Cash and cash equivalents at the end of the year |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2024  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

|                                               | Catatan/<br>Notes  | 31 Desember 2024/<br>December 31, 2024 | 31 Desember 2023/<br>December 31, 2023 |                                           |
|-----------------------------------------------|--------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|-------------------------------------------|
| <b>ASET</b>                                   |                    |                                        |                                        | <b>ASSETS</b>                             |
| <b>ASET LANCAR</b>                            |                    |                                        |                                        | <b>CURRENT ASSETS</b>                     |
| Kas dan setara kas                            | 4,33,34,37         | 38.710.056                             | 28.575.968                             | Cash and cash equivalents                 |
| Investasi jangka pendek                       | 5,33,34            | 9.514.928                              | 8.113.389                              | Short-term investments                    |
| Piutang Usaha                                 | 33,34,37<br>6      |                                        |                                        | Accounts receivable                       |
| Pihak ketiga - neto                           |                    | 7.989.147                              | 6.827.850                              | Trade                                     |
| Pihak berelasi                                | 31                 | 1.294.396                              | 1.150.616                              | Third parties - net                       |
| Bukan usaha                                   |                    |                                        |                                        | Related parties                           |
| Pihak ketiga                                  |                    | 307.601                                | 282.876                                | Non-trade                                 |
| Pihak berelasi                                | 31                 | 426.153                                | 412.658                                | Third parties                             |
| Persediaan - neto                             | 7                  | 17.953.901                             | 15.213.497                             | Related parties                           |
| Aset biologis                                 | 10                 | 1.132.115                              | 764.416                                | Inventories - net                         |
| Uang muka dan jaminan                         | 8                  | 1.693.448                              | 1.188.808                              | Biological assets                         |
| Pajak dibayar di muka                         | 18                 | 646.969                                | 469.294                                | Advances and deposits                     |
| Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya |                    | 96.762                                 | 102.425                                | Prepaid taxes                             |
| <b>Total Aset Lancar</b>                      |                    | <b>79.765.476</b>                      | <b>63.101.797</b>                      | Prepaid expenses and other current assets |
|                                               |                    |                                        |                                        | <b>Total Current Assets</b>               |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>                      |                    |                                        |                                        | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>                 |
| Tagihan pajak penghasilan                     | 18                 | 97.309                                 | 171.601                                | Claims for tax refund                     |
| Piutang plasma - neto                         | 32,33,34,35        | 655.524                                | 905.886                                | Plasma receivables - net                  |
| Aset pajak tangguhan - neto                   | 18                 | 726.246                                | 758.170                                | Deferred tax assets - net                 |
| Investasi jangka panjang                      | 9,34,36            | 7.494.144                              | 10.116.620                             | Long-term investments                     |
| Aset hak guna - neto                          | 11                 | 953.059                                | 987.524                                | Right of use assets - net                 |
| Aset tetap - neto                             | 12,31              | 47.813.979                             | 47.295.092                             | Fixed assets - net                        |
| Properti investasi                            |                    | 42.188                                 | 42.188                                 | Investment property                       |
| Biaya ditangguhkan - neto                     |                    | 864.115                                | 857.618                                | Deferred charges - net                    |
| Goodwill                                      | 13                 | 56.352.086                             | 56.352.086                             | Goodwill                                  |
| Aset tak berwujud - neto                      | 13                 | 1.312.840                              | 1.446.078                              | Intangible assets - net                   |
| Biaya dibayar di muka jangka panjang          |                    | 15.399                                 | 13.447                                 | Long-term prepayments                     |
| Aset tidak lancar lainnya                     | 10,14,<br>31,32,34 | 5.620.948                              | 4.539.850                              | Other non-current assets                  |
| <b>Total Aset Tidak Lancar</b>                |                    | <b>121.947.837</b>                     | <b>123.486.160</b>                     | <b>Total Non-current Assets</b>           |
| <b>TOTAL ASET</b>                             | 36                 | <b>201.713.313</b>                     | <b>186.587.957</b>                     | <b>TOTAL ASSETS</b>                       |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2024  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

|                                                                                               | Catatan/<br>Notes | 31 Desember 2024/<br>December 31, 2024 | 31 Desember 2023/<br>December 31, 2023 |                                                                   |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                                                 |                   |                                        |                                        | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>                                     |
| <b>LIABILITAS</b>                                                                             |                   |                                        |                                        | <b>LIABILITIES</b>                                                |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>                                                               |                   |                                        |                                        | <b>CURRENT LIABILITIES</b>                                        |
| Utang bank jangka pendek, cerukan,<br>dan utang <i>trust receipts</i>                         | 15,33,34,37       | 20.951.159                             | 16.240.377                             | Short-term bank loans, overdrafts,<br>and trust receipts payables |
| Utang usaha                                                                                   | 16,33,34,37       |                                        |                                        | Trade payables                                                    |
| Pihak ketiga                                                                                  |                   | 5.649.272                              | 5.172.799                              | Third parties                                                     |
| Pihak berelasi                                                                                | 31                | 152.304                                | 180.996                                | Related parties                                                   |
| Utang lain-lain - Pihak ketiga                                                                | 34,37             | 1.610.555                              | 1.530.853                              | Other payables - Third parties                                    |
| Beban akrual                                                                                  | 17,33,34          | 4.315.069                              | 4.085.508                              | Accrued expenses                                                  |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan                                                             | 17                | 1.820.001                              | 1.375.018                              | Liabilities for employee benefits                                 |
| Utang pajak                                                                                   | 18                | 1.894.232                              | 2.183.637                              | Taxes payable                                                     |
| Liabilitas sewa                                                                               | 11                | 79.787                                 | 119.559                                | Lease liabilities                                                 |
| Utang jangka panjang yang jatuh<br>tempo dalam waktu satu tahun                               | 19,33,34          |                                        |                                        | Current maturities of<br>long-term debts                          |
| Utang bank                                                                                    | 37                | 621.682                                | 2.025.757                              | Bank loans                                                        |
| <b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>                                                         |                   | <b>37.094.061</b>                      | <b>32.914.504</b>                      | <b>Total Current Liabilities</b>                                  |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>                                                              |                   |                                        |                                        | <b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>                                    |
| Utang jangka panjang - setelah<br>dikurangi bagian yang jatuh tempo<br>dalam waktu satu tahun | 19,33,34          |                                        |                                        | Long-term debts - net of<br>current maturities                    |
| Utang bank                                                                                    | 19                | 5.015.530                              | 4.058.609                              | Bank loans                                                        |
| Utang obligasi                                                                                | 19                | 44.211.216                             | 42.125.127                             | Bonds payable                                                     |
| Lainnya                                                                                       |                   | 8.753                                  | 8.753                                  | Others                                                            |
| <b>Total utang jangka panjang</b>                                                             |                   | <b>49.235.499</b>                      | <b>46.192.489</b>                      | <b>Total long-term debts</b>                                      |
| Liabilitas sewa                                                                               | 11                | 137.277                                | 114.483                                | Lease liabilities                                                 |
| Liabilitas pajak tangguhan - neto                                                             | 18                | 996.881                                | 1.004.746                              | Deferred tax liabilities - net                                    |
| Utang kepada pihak-pihak berelasi                                                             | 31,33,34          | 434.143                                | 630.713                                | Due to related parties                                            |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan                                                             | 20                | 4.724.321                              | 5.150.033                              | Liabilities for employee benefits                                 |
| Liabilitas estimasi atas biaya<br>pembongkaran aset tetap                                     | 12                | 99.848                                 | 116.098                                | Estimated liabilities for<br>assets dismantling costs             |
| <b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>                                                        |                   | <b>55.627.969</b>                      | <b>53.208.562</b>                      | <b>Total Non-current Liabilities</b>                              |
| <b>TOTAL LIABILITAS</b>                                                                       | 36                | <b>92.722.030</b>                      | <b>86.123.066</b>                      | <b>TOTAL LIABILITIES</b>                                          |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2024  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

|                                                                                                            | Catatan/<br>Notes | 31 Desember 2024/<br>December 31, 2024 | 31 Desember 2023/<br>December 31, 2023 |                                                                                                                       |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS<br/>(LANJUTAN)</b>                                                               |                   |                                        |                                        | <b>LIABILITIES AND EQUITY<br/>(CONTINUED)</b>                                                                         |
| <b>EKUITAS</b>                                                                                             |                   |                                        |                                        | <b>EQUITY</b>                                                                                                         |
| Modal saham - nilai nominal Rp100<br>(angka penuh) per saham                                               |                   |                                        |                                        | Capital stock - Rp100<br>(full amount) par value per share                                                            |
| Modal dasar -<br>30.000.000.000 saham                                                                      |                   |                                        |                                        | Authorized -<br>30,000,000,000 shares                                                                                 |
| Modal ditempatkan dan disetor<br>penuh - 8.780.426.500 saham                                               | 21                | 878.043                                | 878.043                                | Issued and fully paid -<br>8,780,426,500 shares                                                                       |
| Tambahan modal disetor                                                                                     | 22                | 283.732                                | 283.732                                | Additional paid-in capital                                                                                            |
| Laba yang belum terealisasi dari<br>aset keuangan                                                          |                   | 2.082.545                              | 2.540.342                              | Unrealized gains on<br>financial assets                                                                               |
| Selisih atas perubahan ekuitas<br>Entitas Anak dan dampak<br>transaksi dengan kepentingan<br>nonpengendali | 1                 | 7.290.835                              | 7.493.269                              | Difference from changes in<br>equity of Subsidiaries and effects<br>of transactions with non-controlling<br>interests |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan<br>keuangan                                                           |                   | 1.041.894                              | 833.544                                | Exchange differences on translation<br>of financial statements                                                        |
| Saldo laba                                                                                                 |                   |                                        |                                        | Retained earnings                                                                                                     |
| Cadangan umum                                                                                              | 23                | 140.000                                | 135.000                                | Appropriated for general reserve                                                                                      |
| Belum ditentukan penggunaannya                                                                             |                   | 53.396.455                             | 47.029.083                             | Unappropriated                                                                                                        |
| <b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan<br/>kepada Pemilik Entitas Induk</b>                                   |                   | <b>65.113.504</b>                      | <b>59.193.013</b>                      | <b>Equity Attributable to Equity<br/>Holders of the Parent Entity</b>                                                 |
| <b>Kepentingan Nonpengendali</b>                                                                           | <b>24</b>         | <b>43.877.779</b>                      | <b>41.271.878</b>                      | <b>Non-controlling Interests</b>                                                                                      |
| <b>TOTAL EKUITAS</b>                                                                                       |                   | <b>108.991.283</b>                     | <b>100.464.891</b>                     | <b>TOTAL EQUITY</b>                                                                                                   |
| <b>TOTAL LIABILITAS DAN<br/>EKUITAS</b>                                                                    |                   | <b>201.713.313</b>                     | <b>186.587.957</b>                     | <b>TOTAL LIABILITIES AND<br/>EQUITY</b>                                                                               |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2024  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2024  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

|                                                                                |                   | Tahun yang Berakhir pada<br>Tanggal 31 Desember/<br>Year Ended December 31, |                    |                                                                              |
|--------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------|--------------------|------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                | Catatan/<br>Notes | 2024                                                                        | 2023               |                                                                              |
| <b>PENJUALAN NETO</b>                                                          | 26,31,32,<br>36   | <b>115.786.525</b>                                                          | <b>111.703.611</b> | <b>NET SALES</b>                                                             |
| <b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>                                                   | 12,27,<br>31,32   | <b>75.649.996</b>                                                           | <b>75.653.142</b>  | <b>COST OF GOODS SOLD</b>                                                    |
| <b>LABA BRUTO</b>                                                              |                   | <b>40.136.529</b>                                                           | <b>36.050.469</b>  | <b>GROSS PROFIT</b>                                                          |
| Beban penjualan dan distribusi                                                 | 12,28,<br>31      | (12.258.278)                                                                | (11.273.970)       | Selling and distribution expenses                                            |
| Beban umum dan administrasi                                                    | 12,28,<br>31      | (5.048.503)                                                                 | (5.097.825)        | General and administrative expenses                                          |
| Laba dari nilai wajar aset biologis                                            |                   | 317.747                                                                     | 12.873             | Gain from fair value of biological assets                                    |
| Penghasilan operasi lain                                                       | 28,31,32          | 1.187.010                                                                   | 1.029.649          | Other operating income                                                       |
| Beban operasi lain                                                             | 28,31             | (1.246.321)                                                                 | (1.057.598)        | Other operating expenses                                                     |
| <b>LABA USAHA</b>                                                              | 36                | <b>23.088.184</b>                                                           | <b>19.663.598</b>  | <b>INCOME FROM OPERATIONS</b>                                                |
| Penghasilan keuangan                                                           | 29,36             | 1.773.991                                                                   | 1.965.094          | Finance income                                                               |
| Beban keuangan                                                                 | 30,36             | (6.192.226)                                                                 | (3.524.625)        | Finance expenses                                                             |
| Pajak final atas penghasilan bunga                                             | 36                | (268.559)                                                                   | (174.330)          | Final tax on interest income                                                 |
| Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama                     | 9,36              | (1.361.608)                                                                 | (2.314.353)        | Share in net losses of associates and joint ventures                         |
| <b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>                                    | 18,36             | <b>17.039.782</b>                                                           | <b>15.615.384</b>  | <b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>                                      |
| Beban pajak penghasilan                                                        | 18,36             | (3.962.286)                                                                 | (4.121.651)        | Income tax expense                                                           |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>                                                     | 36                | <b>13.077.496</b>                                                           | <b>11.493.733</b>  | <b>INCOME FOR THE YEAR</b>                                                   |
| <b>Penghasilan (rugi) komprehensif lain</b>                                    |                   |                                                                             |                    | <b>Other comprehensive income (losses)</b>                                   |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi setelah pajak:                |                   |                                                                             |                    | Items that will not be reclassified to profit or loss, net of tax:           |
| Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan          | 20                | 130.729                                                                     | (61.239)           | Re-measurement gain (losses) of employees' benefit liabilities               |
| Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:                                   |                   |                                                                             |                    | Items that may be reclassified to profit or loss:                            |
| Rugi yang belum terealisasi dari aset keuangan                                 |                   | (816.255)                                                                   | (110.017)          | Unrealized losses on financial assets                                        |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan                                  |                   | 369.877                                                                     | (568.919)          | Exchange differences on translation of financial statements                  |
| Bagian laba (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama |                   | (215.730)                                                                   | 153.671            | Share of other comprehensive gains (losses) of associates and joint ventures |
| <b>Rugi komprehensif lain tahun berjalan</b>                                   |                   | <b>(531.389)</b>                                                            | <b>(686.504)</b>   | <b>Other comprehensive losses for the year</b>                               |
| <b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>                                  |                   | <b>12.546.107</b>                                                           | <b>10.807.229</b>  | <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>                               |

The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2024  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE  
INCOME (continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2024  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

| Catatan/<br>Notes                                                                                           | Tahun yang Berakhir pada<br>Tanggal 31 Desember/<br>Year Ended December 31, |                   |                                                                                                                             |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                             | 2024                                                                        | 2023              |                                                                                                                             |
| Laba tahun berjalan yang dapat<br>diatribusikan kepada:                                                     |                                                                             |                   | <i>Income for the year<br/>attributable to:</i>                                                                             |
| Pemilik entitas induk                                                                                       | 8.641.612                                                                   | 8.147.019         | <i>Equity holders of the parent entity</i>                                                                                  |
| Kepentingan nonpengendali                                                                                   | 4.435.884                                                                   | 3.346.714         | <i>Non-controlling interests</i>                                                                                            |
| <b>Total</b>                                                                                                | <b>13.077.496</b>                                                           | <b>11.493.733</b> | <b>Total</b>                                                                                                                |
| Total laba komprehensif tahun<br>berjalan yang dapat diatribusikan<br>kepada:                               |                                                                             |                   | <i>Total comprehensive income for<br/>the year attributable to:</i>                                                         |
| Pemilik entitas induk                                                                                       | 8.164.234                                                                   | 7.527.429         | <i>Equity holders of the parent entity</i>                                                                                  |
| Kepentingan nonpengendali                                                                                   | 4.381.873                                                                   | 3.279.800         | <i>Non-controlling interests</i>                                                                                            |
| <b>Total</b>                                                                                                | <b>12.546.107</b>                                                           | <b>10.807.229</b> | <b>Total</b>                                                                                                                |
| <b>LABA PER SAHAM DASAR YANG<br/>DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA<br/>PEMILIK ENTITAS INDUK<br/>(angka penuh)</b> | <b>25</b>                                                                   | <b>984</b>        | <b>928</b><br><i>BASIC EARNINGS PER SHARE<br/>ATTRIBUTABLE TO EQUITY<br/>HOLDERS OF THE PARENT ENTITY<br/>(full amount)</i> |



**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

|                                 | Catatan/<br>Notes | 31 Desember/<br>December 31,<br>2024 | 31 Desember/<br>December 31,<br>2023 |                                |
|---------------------------------|-------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------|
| <b>ASET</b>                     |                   |                                      |                                      | <b>ASSETS</b>                  |
| <b>ASET LANCAR</b>              |                   |                                      |                                      | <b>CURRENT ASSETS</b>          |
| Kas dan setara kas              | 5,31              | 3.659.130                            | 6.939.841                            | Cash and cash equivalents      |
| Investasi jangka pendek         |                   | 70.729                               | 59.709                               | Short-term investments         |
| Piutang usaha:                  |                   |                                      |                                      | Trade receivables:             |
| Pihak berelasi                  | 6,31              | 734.966                              | 767.676                              | Related parties                |
| Pihak ketiga                    | 6                 | 4.391.769                            | 5.020.176                            | Third parties                  |
| Piutang lain-lain:              |                   |                                      |                                      | Other receivables:             |
| Pihak berelasi                  | 31                | 243.255                              | 193.793                              | Related parties                |
| Pihak ketiga                    |                   | 401.013                              | 287.284                              | Third parties                  |
| Persediaan                      | 7                 | 5.192.941                            | 5.133.737                            | Inventories                    |
| Uang muka                       |                   | 342.029                              | 364.684                              | Advances                       |
| Beban dibayar di muka           | 8                 | 195.328                              | 193.625                              | Prepaid expenses               |
| Pajak dibayar di muka:          |                   |                                      |                                      | Prepaid taxes:                 |
| Pajak penghasilan badan         | 9a                | 160.895                              | 91.249                               | Corporate income tax           |
| Pajak lain-lain                 | 9a                | 794.689                              | 683.204                              | Other taxes                    |
| Aset lancar lainnya             |                   | 37.287                               | 47.994                               | Other current assets           |
| Jumlah Aset Lancar              |                   | 16.224.031                           | 19.782.972                           | Total Current Assets           |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>        |                   |                                      |                                      | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>      |
| Kas yang dibatasi penggunaannya | 10,31             | 132.049                              | 105.670                              | Restricted cash                |
| Aset pajak tangguhan            | 9e                | 158.462                              | 160.297                              | Deferred tax assets            |
| Investasi pada entitas asosiasi | 11                | 24.170                               | -                                    | Investments in associates      |
| Investasi pada ventura bersama  |                   | 27.222                               | 40.722                               | Investments in joint venture   |
| Properti investasi              | 12                | 86.425                               | 91.786                               | Investment properties          |
| Aset tetap                      | 13                | 55.498.125                           | 56.771.009                           | Fixed assets                   |
| Goodwill dan aset takberwujud   | 14                | 3.555.207                            | 3.690.127                            | Goodwill and intangible assets |
| Tagihan pengembalian pajak:     |                   |                                      |                                      | Claims for tax refund:         |
| Pajak penghasilan badan         | 9b                | 491.867                              | 412.395                              | Corporate income tax           |
| Pajak lain-lain                 | 9b                | 14.735                               | 14.742                               | Other taxes                    |
| Aset tidak lancar lainnya       |                   | 780.789                              | 750.829                              | Other non-current assets       |
| Jumlah Aset Tidak Lancar        |                   | 60.769.051                           | 62.037.557                           | Total Non-Current Assets       |
| <b>JUMLAH ASET</b>              |                   | <b>76.993.082</b>                    | <b>81.820.529</b>                    | <b>TOTAL ASSETS</b>            |

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 (lanjutan)**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 (continued)**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

|                                    | Catatan/<br>Notes | 31 Desember/<br>December 31,<br>2024 | 31 Desember/<br>December 31,<br>2023 |                                |
|------------------------------------|-------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------|
| <b>LIABILITAS</b>                  |                   |                                      |                                      | <b>LIABILITIES</b>             |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>    |                   |                                      |                                      | <b>CURRENT LIABILITIES</b>     |
| Pinjaman jangka pendek             | 15a,31            | 579.171                              | 556.764                              | Short-term borrowings          |
| Utang usaha:                       |                   |                                      |                                      | Trade payables:                |
| Pihak berelasi                     | 17,31             | 1.119.893                            | 1.305.762                            | Related parties                |
| Pihak ketiga                       | 17                | 6.679.990                            | 6.790.523                            | Third parties                  |
| Utang lain-lain:                   |                   |                                      |                                      | Other payables:                |
| Pihak berelasi                     | 31                | 6.172                                | 19.265                               | Related parties                |
| Pihak ketiga                       |                   | 322.026                              | 346.530                              | Third parties                  |
| Akrual                             | 18                | 777.000                              | 927.398                              | Accruals                       |
| Utang pajak:                       |                   |                                      |                                      | Taxes payable:                 |
| Pajak penghasilan badan            | 9c                | 18.344                               | 62.953                               | Corporate income tax           |
| Pajak lain-lain                    | 9c                | 265.142                              | 354.642                              | Other taxes                    |
| Liabilitas imbalan kerja           |                   |                                      |                                      | Short-term employee            |
| jangka pendek                      | 30a               | 529.235                              | 473.004                              | benefits liabilities           |
| Uang muka penjualan                |                   | 1.069.430                            | 638.149                              | Sales advances                 |
| Pinjaman jangka panjang yang jatuh |                   |                                      |                                      | Current maturities of          |
| tempo dalam satu tahun:            |                   |                                      |                                      | long-term borrowings:          |
| Pinjaman bank                      | 15b,31            | 1.010.000                            | 975.000                              | Bank loans                     |
| Utang obligasi                     | 15c               | 289.074                              | 3.362.743                            | Bonds payable                  |
| Liabilitas sewa                    | 15d               | 278.434                              | 298.927                              | Lease liabilities              |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek    |                   | 12.943.911                           | 16.111.660                           | Total Current Liabilities      |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>   |                   |                                      |                                      | <b>NON-CURRENT LIABILITIES</b> |
| Liabilitas pajak tangguhan         | 9e                | 4.030.467                            | 3.971.101                            | Deferred tax liabilities       |
| Liabilitas imbalan kerja           |                   |                                      |                                      | Long-term employee benefits    |
| jangka panjang                     | 30b               | 2.092.615                            | 2.447.761                            | liabilities                    |
| Pinjaman jangka panjang, setelah   |                   |                                      |                                      | Long-term borrowings,          |
| dikurangi bagian yang jatuh tempo  |                   |                                      |                                      | net of current maturities:     |
| dalam satu tahun:                  |                   |                                      |                                      | Bank loans                     |
| Pinjaman bank                      | 15b,31            | 4.877.274                            | 6.273.089                            | Bonds payable                  |
| Utang obligasi                     | 15c               | 1.296.003                            | 1.580.357                            | Lease liabilities              |
| Liabilitas sewa                    | 15d               | 485.448                              | 521.048                              | Long-term provision            |
| Provisi jangka panjang             | 19                | 440.776                              | 415.350                              | Other non-current liabilities  |
| Liabilitas jangka panjang lainnya  |                   | 469.377                              | 449.187                              | Total Non-Current Liabilities  |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang   |                   | 13.691.960                           | 15.657.893                           | Total Liabilities              |
| Jumlah Liabilitas                  |                   | 26.635.871                           | 31.769.553                           |                                |
| <b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>       | 16,31             | 2.050.000                            | 2.250.000                            | <b>TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b> |

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 (lanjutan)**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 (continued)**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

|                                                                                                            | Catatan/<br>Notes | 31 Desember/<br>December 31,<br>2024 | 31 Desember/<br>December 31,<br>2023 |                                                                                                              |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>EKUITAS</b>                                                                                             |                   |                                      |                                      | <b>EQUITY</b>                                                                                                |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:                                             |                   |                                      |                                      | Equity attributable to equity holders of the parent entity:                                                  |
| Modal saham - nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B,   |                   |                                      |                                      | Share capital - par value of Rp 100 (full amount) per share for Series A Dwiwarna shares and Series B shares |
| Modal dasar - 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 lembar saham Seri B                        |                   |                                      |                                      | Authorized - 1 Series A Dwiwarna shares and 19,999,999,999 Series B shares                                   |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 6.751.540.089 lembar saham seri B | 20                | 675.154                              | 675.154                              | Issued and fully paid - 1 Series A Dwiwarna share and 6,751,540,089 Series B shares                          |
| Tambahan modal disetor                                                                                     | 21                | 6.217.241                            | 6.217.241                            | Additional paid-in capital                                                                                   |
| Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali                                                      | 23                | 1.046.451                            | 1.046.451                            | Difference in value of equity transaction with non-controlling interest                                      |
| Penghasilan komprehensif lainnya                                                                           | 22                | 899.278                              | 536.969                              | Other comprehensive income                                                                                   |
| Saldo laba                                                                                                 |                   |                                      |                                      | Retained earnings                                                                                            |
| Dicadangkan                                                                                                |                   | 253.338                              | 253.338                              | Appropriated                                                                                                 |
| Belum dicadangkan                                                                                          |                   | 34.680.058                           | 34.532.338                           | Unappropriated                                                                                               |
| Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk                                       |                   | 43.771.520                           | 43.261.491                           | Total equity attributable to the owners of the parent entity                                                 |
| Kepentingan non-pengendali                                                                                 | 23                | 4.535.691                            | 4.539.485                            | Non-controlling interests                                                                                    |
| Jumlah Ekuitas                                                                                             |                   | 48.307.211                           | 47.800.976                           | Total Equity                                                                                                 |
| <b>JUMLAH LIABILITAS,<br/>DANA SYIRKAH TEMPORER<br/>DAN EKUITAS</b>                                        |                   | <b>76.993.082</b>                    | <b>81.820.529</b>                    | <b>TOTAL LIABILITIES,<br/>TEMPORARY SYIRKAH<br/>FUNDS AND EQUITY</b>                                         |

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

|                                                                                          | Catatan/<br>Notes | 2024         | 2023         |                                                                             |
|------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------------|--------------|-----------------------------------------------------------------------------|
| <b>PENDAPATAN</b>                                                                        | 24.31             | 36.186.127   | 38.651.360   | <b>REVENUES</b>                                                             |
| <b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>                                                            | 25.31             | (28.255.001) | (28.474.383) | <b>COST OF REVENUES</b>                                                     |
| LABA KOTOR                                                                               |                   | 7.931.126    | 10.176.977   | <b>GROSS PROFIT</b>                                                         |
| Beban penjualan                                                                          | 26a               | (2.136.073)  | (2.518.923)  | Selling expenses                                                            |
| Beban umum dan administrasi                                                              | 26b               | (3.460.093)  | (3.345.683)  | General and administration expenses                                         |
| Penghasilan keuangan                                                                     | 31                | 258.819      | 207.344      | Finance income                                                              |
| Beban keuangan                                                                           | 27.31             | (1.203.927)  | (1.390.231)  | Finance costs                                                               |
| Bagian atas hasil bersih entitas<br>asosiasi dan ventura bersama                         |                   | (11.833)     | (16.946)     | Share of result of<br>associates and joint venture                          |
| (Beban) pendapatan operasi lainnya - bersih                                              | 28                | (127.820)    | 191.222      | Other operating (expenses) revenues - net                                   |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>                                                    |                   | 1.251.199    | 3.303.760    | <b>PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>                                     |
| Beban pajak penghasilan                                                                  | 9d                | (479.525)    | (1.008.159)  | Income tax expense                                                          |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>                                                               |                   | 771.674      | 2.295.601    | <b>PROFIT FOR THE YEAR</b>                                                  |
| <b>LABA (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>                                         |                   |              |              | <b>OTHER COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) INCOME</b>                             |
| Pos-pos yang tidak akan<br>direklasifikasi ke laba rugi:                                 |                   |              |              | Items that will not be reclassified<br>to profit or loss:                   |
| Pengukuran kembali atas<br>liabilitas imbalan kerja                                      | 30b               | 463.744      | 81.919       | Remeasurements of employee<br>benefit obligation                            |
| Pajak penghasilan terkait                                                                | 9e                | (96.505)     | (19.095)     | Related income tax                                                          |
|                                                                                          |                   | 367.239      | 62.824       |                                                                             |
| Pos-pos yang akan<br>direklasifikasi ke laba rugi:                                       |                   |              |              | Items that will be reclassified<br>to profit or loss:                       |
| Selisih kurs dari penjabaran<br>kegiatan usaha luar negeri                               |                   | (7.550)      | (92.370)     | Exchange difference from<br>translation of foreign operations               |
| Jumlah laba (rugi) penghasilan komprehensif lain<br>tahun berjalan - setelah pajak       |                   | 359.689      | (29.546)     | Total other comprehensive profit (loss) income<br>for the year - net of tax |
| <b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF<br/>TAHUN BERJALAN</b>                                |                   | 1.131.363    | 2.266.055    | <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME<br/>FOR THE YEAR</b>                          |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN<br/>YANG DIATRIBUSIKAN<br/>KEPADA:</b>                            |                   |              |              | <b>PROFIT FOR THE YEAR<br/>ATTRIBUTABLE TO:</b>                             |
| Pemilik entitas induk                                                                    |                   | 719.763      | 2.170.497    | Owners of the parent entity                                                 |
| Kepentingan non-pengendali                                                               |                   | 51.911       | 125.104      | Non-controlling interests                                                   |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>                                                               |                   | 771.674      | 2.295.601    | <b>PROFIT FOR THE YEAR</b>                                                  |
| <b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF<br/>TAHUN BERJALAN YANG<br/>DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b> |                   |              |              | <b>TOTAL COMPREHENSIVE<br/>INCOME FOR THE YEAR<br/>ATTRIBUTABLE TO:</b>     |
| Pemilik entitas induk                                                                    |                   | 1.082.072    | 2.168.662    | Owners of the parent entity                                                 |
| Kepentingan non-pengendali                                                               |                   | 49.291       | 97.393       | Non-controlling interests                                                   |
| <b>JUMLAH PENGHASILAN<br/>KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>                                |                   | 1.131.363    | 2.266.055    | <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME<br/>FOR THE YEAR</b>                          |
| Laba per saham<br>(dinyatakan dalam Rupiah penuh)                                        |                   |              |              | Earnings per share<br>(expressed in full Rupiah)                            |
| Dasar dan dilusian                                                                       | 29                | 107          | 321          | Basic and diluted                                                           |

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

| Distribusiikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity |                               |                                                        |                                                                                                                                   |                                                                 |                                  |                                      |                                                          |                  |             |                                                 |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|--------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|----------------------------------|--------------------------------------|----------------------------------------------------------|------------------|-------------|-------------------------------------------------|
| Catatan/<br>Notes                                                                       | Modal saham/<br>Capital stock | Tambahkan modal disetor/<br>Additional paid-in capital | Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/<br>Difference in value of equity transaction with non-controlling interest | Penghasilan komprehensif lainnya/<br>Other comprehensive income | Saldo laba/<br>Retained earnings |                                      | Kepentingan non-pengendali/<br>Non-controlling interests | Jumlah/<br>Total |             |                                                 |
|                                                                                         |                               |                                                        |                                                                                                                                   |                                                                 | Dicadangkan/<br>Appropriated     | Belum dicadangkan/<br>Unappropriated |                                                          |                  |             |                                                 |
| Saldo per 1 Januari 2023                                                                | 675.154                       | 6.211.241                                              | 1.046.451                                                                                                                         | 538.804                                                         | 253.338                          | 34.017.226                           | 42.748.214                                               | 4.491.146        | 47.239.360  | Balance as of January 1, 2023                   |
| Labu tahun berjalan                                                                     | -                             | -                                                      | -                                                                                                                                 | -                                                               | -                                | 2.170.497                            | 2.170.497                                                | 125.104          | 2.295.601   | Profit for the year                             |
| Rugi komprehensif lain                                                                  | -                             | -                                                      | -                                                                                                                                 | (1.835)                                                         | -                                | -                                    | (1.835)                                                  | (27.711)         | (29.546)    | Other comprehensive loss for the year,          |
| labu tahun berjalan setelah pajak                                                       | -                             | -                                                      | -                                                                                                                                 | -                                                               | -                                | -                                    | -                                                        | -                | -           | net of tax                                      |
| Dividen                                                                                 | 22                            | -                                                      | -                                                                                                                                 | -                                                               | -                                | (1.655.389)                          | (1.655.389)                                              | (49.054)         | (1.704.439) | Dividends                                       |
| Saldo per 31 Desember 2023                                                              | 675.154                       | 6.211.241                                              | 1.046.451                                                                                                                         | 536.969                                                         | 253.338                          | 34.532.338                           | 43.261.491                                               | 4.539.485        | 47.800.976  | Balance as of December 31, 2023                 |
| Saldo per 1 Januari 2024                                                                | 675.154                       | 6.211.241                                              | 1.046.451                                                                                                                         | 536.969                                                         | 253.338                          | 34.532.338                           | 43.261.491                                               | 4.539.485        | 47.800.976  | Balance as of January 1, 2024                   |
| Labu tahun berjalan                                                                     | -                             | -                                                      | -                                                                                                                                 | -                                                               | -                                | 719.763                              | 719.763                                                  | 51.911           | 771.674     | Profit for the year                             |
| Labu (rugi) komprehensif lain                                                           | -                             | -                                                      | -                                                                                                                                 | 362.309                                                         | -                                | -                                    | 362.309                                                  | (2.520)          | 359.689     | Other comprehensive profit (loss) for the year, |
| labu tahun berjalan setelah pajak                                                       | -                             | -                                                      | -                                                                                                                                 | -                                                               | -                                | -                                    | -                                                        | -                | -           | net of tax                                      |
| Dividen                                                                                 | 22                            | -                                                      | -                                                                                                                                 | -                                                               | -                                | (572.043)                            | (572.043)                                                | (53.085)         | (625.128)   | Dividends                                       |
| Saldo per 31 Desember 2024                                                              | 675.154                       | 6.211.241                                              | 1.046.451                                                                                                                         | 899.278                                                         | 253.338                          | 34.680.098                           | 43.771.520                                               | 4.535.691        | 48.307.211  | Balance as of December 31, 2024                 |

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Angka dalam tabel disajikan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

|                                                                           | Catatan   | 2024                  | 2023                  |
|---------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------------------|-----------------------|
| <b>ASET</b>                                                               |           |                       |                       |
| <b>ASET LANCAR</b>                                                        |           |                       |                       |
| Kas dan setara kas                                                        | 3,32,37   | 33.905                | 29.007                |
| Aset keuangan lancar lainnya                                              | 4,32,37   | 1.285                 | 1.661                 |
| Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian |           |                       |                       |
| Pihak berelasi                                                            | 5,32,37   | 2.350                 | 1.918                 |
| Pihak ketiga                                                              | 5,37      | 9.843                 | 8.749                 |
| Aset kontrak                                                              | 6,32      | 2.449                 | 2.704                 |
| Persediaan                                                                | 7         | 1.096                 | 997                   |
| Biaya kontrak                                                             | 9         | 1.134                 | 653                   |
| Klaim restitusi pajak dan pajak dibayar dimuka                            | 27        | 2.844                 | 1.928                 |
| Aset lancar lainnya                                                       | 8,32      | 8.174                 | 7.996                 |
| Jumlah Aset Lancar                                                        |           | <u>63.080</u>         | <u>55.613</u>         |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>                                                  |           |                       |                       |
| Aset kontrak                                                              | 6,32      | 129                   | 26                    |
| Investasi jangka panjang                                                  | 10,37     | 8.335                 | 8.162                 |
| Biaya kontrak                                                             | 9         | 1.596                 | 1.568                 |
| Aset tetap                                                                | 11,32,35a | 180.566               | 180.755               |
| Aset hak-guna                                                             | 12a       | 26.910                | 22.584                |
| Aset takberwujud                                                          | 14        | 9.442                 | 8.731                 |
| Aset pajak tangguhan                                                      | 27f       | 3.409                 | 4.170                 |
| Aset tidak lancar lainnya                                                 | 13,27,32  | 6.208                 | 5.433                 |
| Jumlah Aset Tidak Lancar                                                  |           | <u>236.595</u>        | <u>231.429</u>        |
| <b>JUMLAH ASET</b>                                                        |           | <u><b>299.675</b></u> | <u><b>287.042</b></u> |
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                             |           |                       |                       |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>                                           |           |                       |                       |
| Utang usaha                                                               |           |                       |                       |
| Pihak berelasi                                                            | 15,32,37  | 626                   | 585                   |
| Pihak ketiga                                                              | 15,37     | 14.710                | 18.023                |
| Liabilitas kontrak                                                        | 17a,32    | 7.738                 | 6.848                 |
| Utang lain-lain                                                           | 37        | 454                   | 441                   |
| Utang pajak                                                               | 27c       | 3.293                 | 4.525                 |
| Beban yang masih harus dibayar                                            | 16,32,37  | 14.192                | 13.079                |
| Deposito dari pelanggan                                                   | 32        | 2.872                 | 2.566                 |
| Utang bank jangka pendek                                                  | 18,32,37  | 11.525                | 9.650                 |
| Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun                 | 19,32,37  | 15.866                | 10.276                |
| Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun                         | 12a,37    | 5.491                 | 5.575                 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek                                           |           | <u>76.767</u>         | <u>71.568</u>         |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>                                          |           |                       |                       |
| Liabilitas pajak tangguhan                                                | 27f       | 992                   | 841                   |
| Liabilitas kontrak                                                        | 17b,32    | 2.484                 | 2.591                 |
| Liabilitas diestimasi penghargaan masa kerja                              | 31        | 1.192                 | 1.153                 |
| Liabilitas diestimasi manfaat pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya     | 30        | 11.540                | 11.414                |
| Pinjaman jangka panjang dan pinjaman lainnya                              | 19,32,37  | 25.518                | 27.773                |
| Liabilitas sewa                                                           | 12a,37    | 18.468                | 14.850                |
| Liabilitas tidak lancar lainnya                                           |           | 224                   | 290                   |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang                                          |           | <u>60.418</u>         | <u>58.912</u>         |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>                                                  |           | <u><b>137.185</b></u> | <u><b>130.480</b></u> |
| <b>EKUITAS</b>                                                            |           |                       |                       |
| Modal saham                                                               | 21        | 4.953                 | 4.953                 |
| Tambahan modal disetor                                                    |           | 2.310                 | 2.711                 |
| Komponen ekuitas lainnya                                                  | 22        | 9.898                 | 9.639                 |
| Saldo laba                                                                |           |                       |                       |
| Ditentukan penggunaannya                                                  | 29        | 15.337                | 15.337                |
| Belum ditentukan penggunaannya                                            |           | 109.596               | 103.104               |
| Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:                           |           |                       |                       |
| Pemilik entitas induk - bersih                                            |           | 142.094               | 135.744               |
| Kepentingan nonpengendali                                                 | 20        | 20.396                | 20.818                |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                                                     |           | <u><b>162.490</b></u> | <u><b>156.562</b></u> |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                      |           | <u><b>299.675</b></u> | <u><b>287.042</b></u> |

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Angka dalam tabel disajikan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

|                                                                                                                      | Catatan   | 2024           | 2023           |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|----------------|----------------|
| <b>PENDAPATAN</b>                                                                                                    | 23,32     | <b>149.967</b> | <b>149.216</b> |
| <b>BIAYA DAN BEBAN</b>                                                                                               |           |                |                |
| Beban operasi, pemeliharaan, dan jasa telekomunikasi                                                                 | 25,32     | (41.202)       | (39.718)       |
| Beban penyusutan dan amortisasi                                                                                      | 11,12a,14 | (32.643)       | (32.663)       |
| Beban karyawan                                                                                                       | 24        | (16.807)       | (15.927)       |
| Beban interkoneksi                                                                                                   | 32        | (6.880)        | (6.363)        |
| Beban umum dan administrasi                                                                                          | 26,32     | (6.225)        | (6.099)        |
| Beban pemasaran                                                                                                      | 32        | (3.824)        | (3.530)        |
| Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas investasi                               | 10        | 188            | (748)          |
| Pendapatan lain-lain - bersih                                                                                        |           | 281            | 252            |
| Laba (rugi) selisih kurs - bersih                                                                                    |           | 136            | (36)           |
| <b>LABA USAHA</b>                                                                                                    |           | <b>42.991</b>  | <b>44.384</b>  |
| Penghasilan pendanaan - bersih                                                                                       | 32        | 1.367          | 1.061          |
| Biaya pendanaan                                                                                                      | 32        | (5.208)        | (4.652)        |
| Bagian laba investasi jangka panjang pada entitas asosiasi                                                           | 10        | 3              | 1              |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>                                                                                |           | <b>39.153</b>  | <b>40.794</b>  |
| <b>(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>                                                                             | 27d       |                |                |
| Pajak kini                                                                                                           |           | (7.635)        | (8.796)        |
| Pajak tangguhan                                                                                                      |           | (775)          | 210            |
|                                                                                                                      |           | (8.410)        | (8.586)        |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>                                                                                           |           | <b>30.743</b>  | <b>32.208</b>  |
| <b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>                                                                          |           |                |                |
| <i>Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:</i>       |           |                |                |
| Selisih kurs penjabaran                                                                                              | 22        | 258            | (66)           |
| Perubahan nilai wajar investasi                                                                                      | 10        | 1              | 2              |
| Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain entitas asosiasi                                                         | 10        | 1              | (1)            |
| <i>Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:</i> |           |                |                |
| Laba (rugi) aktuaris program manfaat pasti - bersih                                                                  | 30        | 635            | (1.389)        |
| Penghasilan (rugi) komprehensif lain - bersih                                                                        |           | 895            | (1.454)        |
| <b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>                                                                       |           | <b>31.638</b>  | <b>30.754</b>  |
| Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:                                                                 |           |                |                |
| Pemilik entitas induk                                                                                                |           | 23.649         | 24.560         |
| Kepentingan nonpengendali                                                                                            | 20        | 7.094          | 7.648          |
|                                                                                                                      |           | <b>30.743</b>  | <b>32.208</b>  |
| Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:                                             |           |                |                |
| Pemilik entitas induk                                                                                                |           | 24.434         | 23.083         |
| Kepentingan nonpengendali                                                                                            |           | 7.204          | 7.671          |
|                                                                                                                      |           | <b>31.638</b>  | <b>30.754</b>  |
| <b>LABA PER SAHAM DASAR</b>                                                                                          |           |                |                |
| (dalam jumlah penuh)                                                                                                 | 28        |                |                |
| Laba bersih per saham                                                                                                |           | 238,73         | 247,92         |
| Laba bersih per ADS (100 saham Seri B per ADS)                                                                       |           | 23.872,88      | 24.792,50      |

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Angka dalam tabel disajikan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

| Distribusikan kepada pemilik entitas induk                                         |         |             |                        |                          |                          |                                |               |                           |                |
|------------------------------------------------------------------------------------|---------|-------------|------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------------|---------------|---------------------------|----------------|
| Uraian                                                                             | Catatan | Saldo laba  |                        |                          |                          |                                |               | Kepentingan nonpengendali | Jumlah ekuitas |
|                                                                                    |         | Modal saham | Tambahan modal disetor | Komponen ekuitas lainnya | Ditentukan penggunaannya | Belum ditentukan penggunaannya | Jumlah bersih |                           |                |
| Saldo, 1 Januari 2023                                                              |         | 4.953       | 2.711                  | 9.697                    | 15.337                   | 96.560                         | 129.258       | 20.004                    | 149.262        |
| Selisih transaksi akuisisi kepemilikan kepentingan nonpengendali pada entitas anak |         | -           | -                      | 6                        | -                        | -                              | 6             | -                         | 6              |
| Penambahan setoran modal dari kepentingan nonpengendali pada entitas anak          | 1e      | -           | -                      | -                        | -                        | -                              | -             | 2.955                     | 2.955          |
| Penyesuaian kepentingan nonpengendali                                              |         | -           | -                      | -                        | -                        | -                              | -             | 22                        | 22             |
| Dividen kas                                                                        | 29      | -           | -                      | -                        | -                        | (16.603)                       | (16.603)      | (9.803)                   | (26.406)       |
| Modal saham kepentingan nonpengendali yang diperoleh kembali                       | 1e      | -           | -                      | -                        | -                        | -                              | -             | (31)                      | (31)           |
| Laba tahun berjalan                                                                | 20      | -           | -                      | -                        | -                        | 24.560                         | 24.560        | 7.648                     | 32.208         |
| Penghasilan (rugi) komprehensif lain - bersih                                      |         | -           | -                      | (64)                     | -                        | (1.413)                        | (1.477)       | 23                        | (1.454)        |
| Saldo, 31 Desember 2023                                                            |         | 4.953       | 2.711                  | 9.639                    | 15.337                   | 103.104                        | 135.744       | 20.818                    | 156.562        |
| Saldo, 1 Januari 2024                                                              |         | 4.953       | 2.711                  | 9.639                    | 15.337                   | 103.104                        | 135.744       | 20.818                    | 156.562        |
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali                       | 1e      | -           | (401)                  | -                        | -                        | -                              | (401)         | (158)                     | (559)          |
| Penambahan setoran modal dari kepentingan nonpengendali pada entitas anak          | 1e      | -           | -                      | -                        | -                        | -                              | -             | 322                       | 322            |
| Penyesuaian kepentingan nonpengendali                                              |         | -           | -                      | -                        | -                        | -                              | -             | 13                        | 13             |
| Dividen kas                                                                        | 29      | -           | -                      | -                        | -                        | (17.683)                       | (17.683)      | (7.099)                   | (24.782)       |
| Modal saham kepentingan nonpengendali yang diperoleh kembali                       | 1e      | -           | -                      | -                        | -                        | -                              | -             | (704)                     | (704)          |
| Laba tahun berjalan                                                                | 20      | -           | -                      | -                        | -                        | 23.649                         | 23.649        | 7.094                     | 30.743         |
| Penghasilan (rugi) komprehensif lain - bersih                                      |         | -           | -                      | 259                      | -                        | 526                            | 785           | 110                       | 895            |
| Saldo, 31 Desember 2024                                                            |         | 4.953       | 2.310                  | 9.898                    | 15.337                   | 109.596                        | 142.094       | 20.396                    | 162.490        |

**PT Unilever Indonesia Tbk**  
**Laporan Posisi Keuangan**  
**31 Desember 2024 dan 2023**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Unilever Indonesia Tbk**  
**Statement of Financial Position**  
**31 December 2024 and 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

|                                        | Catatan/<br>Notes | 2024              | 2023              |                                 |
|----------------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|---------------------------------|
| <b>ASET</b>                            |                   |                   |                   | <b>ASSETS</b>                   |
| <b>Aset Lancar</b>                     |                   |                   |                   | <b>Current Assets</b>           |
| Kas dan setara kas                     | 2c, 3             | 671,180           | 1,020,598         | Cash and cash equivalents       |
| Piutang usaha                          |                   |                   |                   | Trade debtors                   |
| - Pihak ketiga                         | 2g, 4             | 1,674,140         | 2,104,729         | Third parties -                 |
| - Pihak berelasi                       | 2b, 2g, 4         | 206,802           | 238,283           | Related parties -               |
| Uang muka dan piutang lain-lain        |                   |                   |                   | Advances and other debtors      |
| - Pihak ketiga                         |                   | 96,793            | 231,564           | Third parties -                 |
| - Pihak berelasi                       | 2b, 7c            | 87,225            | 23,074            | Related parties -               |
| Persediaan                             | 2h, 5             | 2,505,852         | 2,422,044         | Inventories                     |
| Beban dibayar di muka                  | 2n, 8             | 25,798            | 29,882            | Prepaid expenses                |
| Pajak dibayar di muka                  | 15c               | 12,758            | 70,259            | Prepaid taxes                   |
| Aset yang dimiliki untuk dijual        | 2y, 9a, 35        | -                 | 51,406            | Assets held for sale            |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>              |                   | <b>5,280,548</b>  | <b>6,191,839</b>  | <b>Total Current Assets</b>     |
| <b>Aset Tidak Lancar</b>               |                   |                   |                   | <b>Non-Current Assets</b>       |
| Aset tetap                             | 2i, 2k, 9a        | 9,321,605         | 9,310,734         | Fixed assets                    |
| Goodwill                               | 2k, 2l, 11        | 61,925            | 61,925            | Goodwill                        |
| Aset takberwujud                       | 2k, 2m, 12        | 337,348           | 399,468           | Intangible assets               |
| Aset hak-guna                          | 2j, 2k, 10        | 459,905           | 616,061           | Right-of-use assets             |
| Aset tidak lancar lainnya              |                   | 75,193            | 84,059            | Other non-current assets        |
| Klaim Pajak yang<br>Dapat Dikembalikan | 15f               | 509,671           | -                 | Claim for Refundable<br>Taxes   |
| <b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>        |                   | <b>10,765,647</b> | <b>10,472,247</b> | <b>Total Non-Current Assets</b> |
| <b>JUMLAH ASET</b>                     |                   | <b>16,046,195</b> | <b>16,664,086</b> | <b>TOTAL ASSETS</b>             |

**PT Unilever Indonesia Tbk**  
**Laporan Posisi Keuangan**  
**31 Desember 2024 dan 2023**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Unilever Indonesia Tbk**  
**Statement of Financial Position**  
**31 December 2024 and 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

|                                                                 | Catatan/<br>Notes | 2024              | 2023              |                                                               |
|-----------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|---------------------------------------------------------------|
| <b>LIABILITAS</b>                                               |                   |                   |                   | <b>LIABILITIES</b>                                            |
| <b>Liabilitas Jangka Pendek</b>                                 |                   |                   |                   | <b>Current Liabilities</b>                                    |
| Pinjaman bank                                                   | 2p, 13            | 1,450,000         | -                 | Bank borrowings                                               |
| Utang usaha                                                     |                   |                   |                   | Trade creditors                                               |
| - Pihak ketiga                                                  | 2q, 14            | 3,812,423         | 3,983,231         | Third parties -                                               |
| - Pihak berelasi                                                | 2b, 2q, 14        | 170,874           | 80,406            | Related parties -                                             |
| Utang pajak                                                     |                   |                   |                   | Taxes payable                                                 |
| - Pajak penghasilan badan                                       | 2r, 15d           | 133,893           | 332,344           | Corporate income tax -                                        |
| - Pajak lain-lain                                               | 15d               | 93,547            | 196,595           | Other taxes -                                                 |
| Akrual                                                          | 2o, 2x, 16        | 3,797,590         | 3,892,014         | Accruals                                                      |
| Utang lain-lain                                                 |                   |                   |                   | Other payables                                                |
| - Pihak ketiga                                                  | 17                | 1,436,425         | 1,668,829         | Third parties -                                               |
| - Pihak berelasi                                                | 2b, 7d            | 726,297           | 708,471           | Related parties -                                             |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka pendek  | 2s, 18            | 171,362           | 152,552           | Long-term employee benefits liabilities – current portion     |
| Liabilitas sewa – bagian jangka pendek                          | 2j, 10            | 37,790            | 209,526           | Lease liabilities – current portion                           |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>                          |                   | <b>11,830,201</b> | <b>11,223,968</b> | <b>Total Current Liabilities</b>                              |
| <b>Liabilitas Jangka Panjang</b>                                |                   |                   |                   | <b>Non-Current Liabilities</b>                                |
| Liabilitas pajak tangguhan                                      | 2r, 15b           | 108,972           | 165,609           | Deferred tax liabilities                                      |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka panjang | 2s, 18            | 1,464,913         | 1,352,014         | Long-term employee benefits liabilities – non-current portion |
| Liabilitas sewa – bagian jangka panjang                         | 2j, 10            | 492,842           | 541,257           | Lease liabilities – non-current portion                       |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>                         |                   | <b>2,066,727</b>  | <b>2,058,880</b>  | <b>Total Non-Current Liabilities</b>                          |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>                                        |                   | <b>13,896,928</b> | <b>13,282,848</b> | <b>TOTAL LIABILITIES</b>                                      |

**PT Unilever Indonesia Tbk**  
**Laporan Posisi Keuangan**  
**31 Desember 2024 dan 2023**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Unilever Indonesia Tbk**  
**Statement of Financial Position**  
**31 December 2024 and 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

|                                                                                                                                                                 | Catatan/<br>Notes | 2024              | 2023              |                                                                                                                                                   |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>EKUITAS</b>                                                                                                                                                  |                   |                   |                   | <b>EQUITY</b>                                                                                                                                     |
| Modal saham<br>(Modal dasar, seluruhnya<br>ditempatkan dan disetor penuh:<br>38.150.000.000 saham biasa dengan<br>nilai nominal Rp2 (nilai penuh) per<br>saham) | 2t, 19            | 76,300            | 76,300            | Share capital<br><br>(Authorised, issued and fully paid-<br>up: 38,150,000,000 common shares<br>with par value of Rp2 (full amount)<br>per share) |
| Tambahan modal disetor                                                                                                                                          | 2t, 20, 21        | 96,000            | 96,000            | Additional paid-in capital                                                                                                                        |
| Saldo laba yang dicadangkan                                                                                                                                     | 23                | 15,260            | 15,260            | Appropriated retained earnings                                                                                                                    |
| Saldo laba yang belum dicadangkan                                                                                                                               |                   | 1,961,707         | 3,193,678         | Unappropriated retained earnings                                                                                                                  |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                                                                                                                                           |                   | <b>2,149,267</b>  | <b>3,381,238</b>  | <b>TOTAL EQUITY</b>                                                                                                                               |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN<br/>EKUITAS</b>                                                                                                                        |                   | <b>16,046,195</b> | <b>16,664,086</b> | <b>TOTAL LIABILITIES AND<br/>EQUITY</b>                                                                                                           |

**PT Unilever Indonesia Tbk**  
**Laporan Laba Rugi dan**  
**Penghasilan Komprehensif Lain**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada**  
**31 Desember 2024 dan 2023**

**PT Unilever Indonesia Tbk**  
**Statement of Profit or Loss and**  
**Other Comprehensive Income**  
**For The Years Ended**  
**31 December 2024 and 2023**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

|                                                                     | 2024              | Catatan/<br>Notes | 2023              |                                                                             |
|---------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------|
| Penjualan bersih                                                    | 35,138,643        | 2b, 2o, 24        | 38,611,401        | Net sales                                                                   |
| Harga pokok penjualan                                               | (18,418,962)      | 2b, 2o, 25        | (19,416,887)      | Cost of goods sold                                                          |
| <b>LABA BRUTO</b>                                                   | <b>16,719,681</b> |                   | <b>19,194,514</b> | <b>GROSS PROFIT</b>                                                         |
| Beban pemasaran dan penjualan                                       | (8,786,018)       | 2o, 26a           | (8,995,650)       | Marketing and selling expenses                                              |
| Beban umum dan administrasi                                         | (3,498,698)       | 2b, 2o, 26b       | (3,919,656)       | General and administration expenses                                         |
| (Beban)/ penghasilan lain-lain, neto                                | (20,085)          |                   | 75                | Other (expense)/ income, net                                                |
| <b>LABA USAHA</b>                                                   | <b>4,414,880</b>  |                   | <b>6,279,283</b>  | <b>OPERATING PROFIT</b>                                                     |
| Penghasilan keuangan                                                | 18,476            |                   | 28,563            | Finance income                                                              |
| Biaya keuangan                                                      | (82,932)          |                   | (105,970)         | Finance costs                                                               |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK<br/>PENGHASILAN</b>                           | <b>4,350,424</b>  |                   | <b>6,201,876</b>  | <b>PROFIT BEFORE<br/>INCOME TAX</b>                                         |
| Beban pajak penghasilan                                             | (981,731)         | 2r, 15a           | (1,400,936)       | Income tax expense                                                          |
| <b>LABA</b>                                                         | <b>3,368,693</b>  |                   | <b>4,800,940</b>  | <b>PROFIT</b>                                                               |
| <b>Rugi komprehensif lain</b>                                       |                   |                   |                   | <b>Other comprehensive loss</b>                                             |
| Pos-pos yang tidak akan<br>direklasifikasi ke laba rugi:            |                   |                   |                   | Items that will not be reclassified<br>to profit or loss:                   |
| Pengukuran kembali liabilitas<br>imbalan kerja                      | (126,877)         | 2s, 18            | (390,843)         | Remeasurements of employee<br>benefits obligations                          |
| Pajak terkait atas penghasilan<br>komprehensif lain                 | 27,913            | 2r, 15b           | 85,985            | Related tax on other<br>comprehensive income                                |
| <b>Jumlah rugi<br/>komprehensif lain, neto</b>                      | <b>(98,964)</b>   |                   | <b>(304,858)</b>  | <b>Total other comprehensive<br/>loss, net</b>                              |
| <b>JUMLAH PENGHASILAN<br/>KOMPREHENSIF</b>                          | <b>3,269,729</b>  |                   | <b>4,496,082</b>  | <b>TOTAL COMPREHENSIVE<br/>INCOME</b>                                       |
| Laba sebelum bunga, pajak,<br>penyusutan dan amortisasi<br>(EBITDA) | 5,292,454         | 36                | 7,232,830         | Earnings before interest, tax,<br>depreciation and amortization<br>(EBITDA) |
| <b>LABA PER SAHAM DASAR</b>                                         |                   |                   |                   | <b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>                                             |
| (dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah<br>per saham)                  | 88                | 2v, 28            | 126               | (expressed in Rupiah full amount<br>per share)                              |

**PT Unilever Indonesia Tbk**  
**Laporan Arus Kas**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada**  
**31 Desember 2024 dan 2023**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Unilever Indonesia Tbk**  
**Statement of Cash Flows**  
**For The Years Ended**  
**31 December 2024 and 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

|                                                                        | 2024               | Catatan/<br>Notes | 2023               |                                                                     |
|------------------------------------------------------------------------|--------------------|-------------------|--------------------|---------------------------------------------------------------------|
| <b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>                                 |                    |                   |                    | <b>Cash flows from operating activities</b>                         |
| Penerimaan dari pelanggan                                              | 39,159,720         |                   | 43,914,397         | Receipts from customers                                             |
| Pembayaran kepada pemasok                                              | (28,547,341)       |                   | (29,983,184)       | Payments to suppliers                                               |
| Pembayaran remunerasi direksi dan karyawan                             | (2,313,210)        |                   | (2,048,978)        | Payments of directors' and employees' remuneration                  |
| Pembayaran imbalan kerja jangka panjang pensiun – bagian jangka pendek | (101,468)          |                   | (123,588)          | Payments of long-term employee benefits pension – current portion   |
| Pembayaran imbalan kerja jangka panjang non-pensiun                    | (70,787)           | 18                | (62,697)           | Payments of long-term employee benefits non-pension                 |
| Pemberian pinjaman karyawan, neto                                      | (7,399)            |                   | (192)              | Provision of employee loans, net                                    |
| Pembayaran untuk beban jasa dan royalti                                | (2,417,793)        |                   | (3,039,170)        | Payments of service fees and royalty                                |
| Kas yang dihasilkan dari operasi                                       | 5,701,722          |                   | 8,656,588          | Cash generated from operations                                      |
| Penerimaan dari penghasilan keuangan                                   | 18,476             |                   | 28,562             | Receipts of finance income                                          |
| Pembayaran biaya keuangan                                              | (43,600)           |                   | (57,944)           | Payments of finance costs                                           |
| Pembayaran pajak penghasilan badan                                     | (1,206,945)        | 15                | (1,509,118)        | Payments of corporate income tax                                    |
| Pembayaran pajak yang dapat dikembalikan                               | (509,671)          |                   | -                  | Payments of refundable tax                                          |
| <b>Arus kas neto yang dihasilkan dari aktivitas operasi</b>            | <b>3,959,982</b>   |                   | <b>7,118,088</b>   | <b>Net cash flows from operating activities</b>                     |
| <b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>                               |                    |                   |                    | <b>Cash flows from investing activities</b>                         |
| Hasil penjualan aset tetap                                             | 57,854             | 9c                | 5,705              | Proceeds from the sale of fixed assets                              |
| Perolehan aset tetap                                                   | (1,072,728)        | 9a, 34            | (835,028)          | Acquisition of fixed assets                                         |
| <b>Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>          | <b>(1,014,874)</b> |                   | <b>(829,323)</b>   | <b>Net cash flows used in investing activities</b>                  |
| <b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>                               |                    |                   |                    | <b>Cash flows from financing activities</b>                         |
| Penerimaan/(pelunasan) pinjaman bank, neto                             | 1,450,000          |                   | (600,000)          | Proceeds/(repayment) of bank borrowings, net                        |
| Pembayaran dividen kepada pemegang saham                               | (4,497,438)        |                   | (5,107,746)        | Dividends paid to the shareholders                                  |
| Pembayaran liabilitas sewa                                             | (247,243)          | 10                | (63,530)           | Payments of lease liabilities                                       |
| <b>Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>          | <b>(3,294,681)</b> |                   | <b>(5,771,276)</b> | <b>Net cash flows used in financing activities</b>                  |
| <b>(Penurunan)/ kenaikan bersih kas dan setara kas</b>                 | <b>(349,573)</b>   |                   | <b>517,489</b>     | <b>Net (Decrease)/ increase in cash and cash equivalents</b>        |
| <b>Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas</b>               | <b>155</b>         |                   | <b>227</b>         | <b>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</b> |
| <b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>                              | <b>1,020,598</b>   | 2a, 2c, 3         | <b>502,882</b>     | <b>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</b>       |
| <b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>                             | <b>671,180</b>     | 2a, 2c, 3         | <b>1,020,598</b>   | <b>Cash and cash equivalents at the end of the year</b>             |

## BIODATA PENULIS



Fadia Nurulinaya, lahir di Sorong, 14 Februari 2004. Anak kedua dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Syamsur Pahang dan Ibu Rasmin Teppo. Penulis bertempat tinggal di Kelurahan Leoran, Kecamatan Enrekang, Kabupaten Enrekang. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu memulai pendidikan di TK Siti Hadidjah Kampung Baru Sorong selama 1 tahun (2008-2009), kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SD Negeri 1 Sorong pada tahun (2009-2012) lalu penulis melanjutkan sekolah di SD Negeri 44 Leoran pada tahun (2012-2015), setelah 6 tahun menempuh pendidikan di SD kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 1 Enrekang yaitu pada tahun (2015-2018). Setelah lulus penulis melanjutkan pendidikannya di SMK PGRI Enrekang pada tahun (2018-2021) dan lulus pada tahun 2021. Kemudian, penulis kembali melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan mengambil program studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sampai sekarang. Penulis juga telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Bonra Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar Posko 70, serta telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di PT Pegadaian Cabang Rappang (UPC Enrekang). Untuk memperoleh gelar sarjana terapan akuntansi (S.Tr.Ak), penulis menyusun skripsi dengan judul: Pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2020-2024).